EFEKTIVITAS MEDIA *SOFTWARE EXCEL* DALAM MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN KERTAS KERJA MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Rezkian Anggri Arrasyid

NIM 7101409090

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Sri Kustini	Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si
NIP. 195003041979032001	NIP. 197605072008121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dra. Margunani, M.P
NIP. 195703181986012001

Anggota I

Dra. Sri Kustini
NIP. 195003041979032001

Anggota II

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si
NIP. 197605072008121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Rezkian Anggri Arrasyid
NIM. 7101409090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya (Al-Qur'an, Surat An-Najm: 39)

Bekerjalah untuk duniamu seakan – akan kamu hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan – akan kamu mati esok. (Hadits Riwayat Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. *Ayah, Ibu, adikku dan keluarga besarku, terimakasih untuk doa, dukungan dan limpahan kasih sayangnya.*
2. *SMA Negeri 2 Magelang yang telah banyak membantu.*
3. *Almamaterku Universitas Negeri Semarang.*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Media *software Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kertas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013".

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Dra. Margunani, M.P. Selaku Dosen Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran.
5. Dra. Sri Kustini, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

6. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd,Si, Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Siti Rosidah S.E guru ekonomi akuntansi SMA Negeri 2 Magelang yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Juli 2013

Penyusun

Arrasyid, Rezkian Anggri. 2013. *"Efektivitas Media Software Excel Dalam Model Pembelajaran Contextual Teaching and learning sebagai upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kertas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013"*. Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra Sri Kustini. II. Jarot Tri Bowo S., S.Pd., M.Si

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *(Contextual Teaching and Learning)*, Media *Software Excel (Software Excel)*, Kertas Kerja

Proses KBM harapanya siswa berperan aktif, memahami materi yang diajarkan dan saat evaluasi siswa memperoleh hasil belajar di atas nilai KKM. Data nilai siswa kelas XI IPS materi kertas kerja menunjukkan masih banyak yang belum mencapai KKM. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *software excel* menjadi salah alternatif yang diharapkan efektif meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian 1) penggunaan media *software excel* dalam model pembelajaran *Contextual* dapat meningkatkan hasil belajar. 2) tanpa media *software excel* dalam model pembelajaran *Contextual* dapat meningkatkan hasil belajar. 3) media *software excel* dalam model pembelajaran *Contextual* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 91 siswa, yang terdiri dari 3 kelas. kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan tes dan observasi. Pengujian H1 yaitu menggunakan uji *paired sample t-test*, uji H2 menggunakan *paired sample t-test* dan uji H3 menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada peningkatan hasil belajar dengan menggunaan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan rata-rata nilai *pre-test* 58,87 dan *post-test* 81,07. 2), peningkatan hasil belajar tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan rata-rata nilai *pre-test* 58,76 dan *post-test* 76,41. 3) dan penggunaan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti lebih efektif dengan selisih nilai rata-rata *pre-post test* kelas eksperimen 22,20 dan kelas kontrol 17,66. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai, namun berdasarkan KKM secara individu maupun secara klasikal kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik.

Simpulan peneliti bahwa penerapan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan agar guru menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan Media *software Excel* karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar akuntansi. Penggunaannya memerlukan persiapan waktu yang matang.

ABSTRACT

Arrasyid, Rezkian Anggri. 2013. *The Effectiveness Excel Software In Learning Model Contextual Teaching And Learning As Attempts Improving Accounting Learning Outcomes Topic Disscued on Work Sheet Student Lesson Economic On Grade XI IPS In SMA Negeri 2 Magelang Year 2012/2013*. Undergraduate Education Of Economics Accounting Semarang State University. Supervisor I. Dra. Sri Kustini. II. Jarot Tri Bowo S, S.Pd., M. Si.

Keywords: Learning Outcomes, CTL (Contextual Teaching and Learning), Software Excel, Work Sheet

The expectations in learning and teaching process are the students can be understand the materials or lessons given, and student get the result above KKM standart in evaluation. Data of the value of a student X IPS on work sheet subject shows that there are many of whom have not reached KKM yet. It becomes an indication that the work sheet subject needs innovative learning in order students get more easily understanding the material subject. A model of *Contextual Teaching And Learning* assisted *Excel Software* becomes one of a learning model which is expected to be an effective in increasing the result of the study to students. The purpose in this research is to find out: 1). the application *Excel software* in *Contextual Teaching And Learning* method acqruied increasing result of the study. 2) Without application *Excel software* in *Contextual Teaching And Learning* method acqruied increasing result of the study. 3) *software Excel* in *Contextual Teaching and Learning* method acqruied effectivness in increasing result of the study

The population in this research is the whole grade XI IPS SMA Negeri 2 Magelang year 2012/2013, which consisted of three classes of as much as 91 students. class XI IPS 1 as experimental class and XI IPS 2 as the class control. The method of data collection is by testing and observing. H1 and H2 testing using paired samples t-test and test H3 using independent sample t-test.

The results showed that: 1) there is increasing result of learning study with *Excel software* in *Contextual Teaching and Learning* method with average value of *pre-test* 58,87 and *post-test* 81,07. 2) there is increasing result of learning study without *Excel software* in *Contextual Teaching and Learning* method with average value of *pre-test* 58,76 and *post-test* 76,41. 3) the application of *Excel software* in *Contextual Teaching and Learning* method proved effectiveness with different average value of *pre-post test* class experimental 22,20 and class control 17,66. Class experiment and class control increased value of post test but class experiment higher increased value than class control.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PERNYATAAN	**iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**iv**
PRAKATA	**v**
SARI	**vii**
ABSTRACT	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xvi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xviii**
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Belajar Konstruktivisme	12
2.2 Hasil Belajar	13
2.2.1 Definisi Hasil Belajar	13
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2.3 Penilaian Hasil Belajar	17
2.3.2 Definisi Penilaian	17
2.3.2 Prinsip-Prinsip Dasar Tes Hasil Belajar	18
2.3.3 Penilaian Formatif dan Sumatif	18

2.3.4 *Pre Test* dan *Post Test* 20

2.3.5 Peningkatan Hasil Belajar..... 20

2.4 Efektivitas Pembelajaran 20

2.5 Media Pembelajaran 21

2.5.1 Definisi Media Pembelajaran 21

2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran 21

2.5.3 Jenis-jenis Media Teknologi Pendidikan 22

2.5.4 Pemanfaatan Media Teknologi Pendidikan 24

2.6 Microsoft Excel 2007 24

2.6.1 Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Excel 2007* 25

2.7 Model Pembelajaran Ceramah 26

2.8 Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 27

2.8.1 Definisi Media Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 27

2.8.2 Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*..... 28

2.8.3 Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 32

2.9 Pembelajaran Akuntansi 33

2.12 Kompetensi Dasar Kertas Kerja 33

2.13 Penelitian Terdahulu yang Relevan 35

2.14 Kerangka Berpikir 37

2.15 Hipotesis 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel 43

3.1.1 Populasi 43

3.1.2 Sampel 43

3.2 Variabel Penelitian 45

3.2.1 Variabel Bebas 46

3.2.2 Variabel terikat..... 46

3.3 Metode Pengumpulan Data 46

3.3.1 Metode Dokumentasi 46

3.3.2 Metode Test..... 47

3.3.2 Metode Angket..... 47

3.4 Desain Penelitian 47

3.5 Perencanaan Penelitian 49

3.5.1 Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen 51

3.5.2 Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol..... 61

3.6 Metode Analisis Instrumen Penelitian 66

3.6.1 Uji Coba Instrument Penelitian..... 66

3.6.2 Analisis Perangkat Test 67

3.7 Hasil Analisis Instrumen Penelitian 70

3.8 Metode Analisis Data 73

3.8.1 Analisis Data Deskriptif..... 73

3.8.2 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan *(Pre test)* 75

3.8.3 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan *(Post test)* 77

3.8.4 Uji Hipotesis 78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 80

4.1.1 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran 80

4.1.2 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran 81

4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen 84

4.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol 88

4.1.5 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 91

4.1.6 Analisis Data Tahap Awal (*Pre-Test)* 92

4.1.7 Analisis Data Tahap Akhir *(Post-Test)* 95

4.1.8 Pengujian Hipotesis 96

4.1.9 Hasil Desain Nonequivalent Control Group 100

4.1.10 Hasil Lembar Penilaian Media Excel Dalam Model Pembelajara *Contextual Teaching and Learning* 102

4.2 Pembahasan 103

4.2.1 Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 103

4.2.2 Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol 107

4.2.3 Efektivitas Media *Software Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 110

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 117

5.2 Saran 118

DAFTAR PUSTAKA 119

LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tabel Ulangan Harian Kertas Kerja Kelas XI IPS Tahun SMA Negeri 2 Magelang Ajaran 2011/2012 4

Tabel 3.1 Uji Normalitas Ulangan Semester Gasal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 44

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas Ulangan Semester Gasal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 45

Tabel 3.3 Alur Penelitian 48

Tabel 3.4 Perencanaan Penelitian 49

Tabel 3.5 Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen 51

Tabel 3.6 Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol 61

Tabel 3.7 Daftar Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba 71

Tabel 3.8 Daftar Hasil Penggolongan Daya Pembeda 72

Tabel 3.9 Daftar Hasil Penggolongan Tingkat Kesukaran Soal 72

Tabel 3.10 Kriteria Keaktifan Siswa 75

Tabel 4.1 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa 82

Tabel 4.2 Rekapitulasi Aspek Penilaian Aktivitas Siswa 82

Tabel 4.3 Pertemuan Kelas Eksperimen 84

Tabel 4.4 Pertemuan Kelas Kontrol 88

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol 91

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test* 93

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test* 94

Tabel 4.8 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata 94

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data *Post-Test* 95

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data *Post-Test* 96

Tabel 4.11 Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen 97

Tabel 4.12 Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas Kontrol..... 98

Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample T-Test 100

Tabel 4.14 Hasil Desain *Nonequivalent Control Group* 101

Tabel 4.15 Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Kertas Kerja 102

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Siswa Terhadap Media *Software Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* 102

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Nilai Pokok Bahasan Kertas Kerja Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012 122

Lampiran 2. Daftar Nilai Ulangan Semester Gasal Kelas XI IPS SMA Negeri Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 125

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 126

Lampiran 4. Daftar Presensi Siswa Kelas Eksperimen (XI IPS 1) 129

Lampiran 5. Daftar Presensi Siswa Kelas Eksperimen (XI IPS 2) 130

Lampiran 6. Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen 131

Lampiran 7. Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol..... 132

Lampiran 8. Hasil Uji SPSS Data Awal Sebelum Penlitian 133

Lampiran 9. Hasil Uji SPSS Tahap Awal (Pre Test) 134

Lampiran 10. Hasil Uji SPSS Tahap AKhir (Post Test) 136

Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Uji Hipotesisi 137

Lampiran 12. Kisi-Kisi Tes Uji Coba 140

Lampiran 13. Soal Uji Coba..... 142

Lampiran 14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba 152

Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Coba Soal..... 153

Lampiran 16. Soal *Pre Test* 161

Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal *Pre Test* 169

Lampiran 18. RPP Kelas Eksperimen..... 170

Lampiran 19. RPP Kelas Kontrol 179

Lampiran 20. Modul Pembelajaran Pengulangan Materi 188

Lampiran 21. Latihan Soal 193

Lampiran 22. Lembar Aktivitas Kelas Eksperimen..... 197

Lampiran 23. Hasil Lembar Aktivitas Kelas Eksperimen 198

Lampiran 24. Lembar Aktivitas Kelas Kontrol..... 204

Lampiran 25. Hasil Lembar Aktivitas Kontrol 205

Lampiran 26. Soal *Post Test* 212

Lampiran 27. Kunci Jawaban Soal *Post Test*..... 220

Lampiran 28. Analisis Deskriptif Nilai Pre Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol 221

Lampiran 29. Angket Penilaian *Media Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*..... 222

Lampiran 30. Hasil Rekap Angket Penilaian *Media Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*..... 224

Lampiran 31. Pedoman Wawancara Guru 225

Lampiran 32. Pedoman Wawancara Siswa..... 227

Lampiran 33.Surat Ijin Observasi Awal 235

Lampiran 34. Dokumentasi..... 236

Lampiran 35. Surat Ijin Penelitian 242

Lampiran 36. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 243

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) terus dikembangkan dengan beragam cara, salah satunya dipersiapkan melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif. Handerson (dalam Munib, 2009:27) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dielakkan oleh manusia, suatu perbuatan yang tidak boleh tidak terjadi, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik. Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya untuk memberikan wawasan, pengetahuan, norma, dan budi pekerti kepada peserta didik untuk pengembangan diri yang ditempuh melalui lembaga pendidikan formal maupun non formal. Sekolah sebagai lembaga formal bertujuan mencetak manusia yang unggul, berwawasan luas, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses pembelajaran yang berkualitas.

Etzioni (dalam Hamdani, 2010:194) mengemukakan bahwa kualitas dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Dalam proses pembelajaran memerlukan suatu ukuran untuk menentukan kefektifan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Mulyasa (2007:105) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran dikatakan efektif apabila 75% dari siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam proses pembelajaran efektivitas

pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dicapai dan peran aktif peserta didik melalui serangkaian proses penilaian.

Penilaian dapat dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai atau awal memasuki materi yang baru, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar bekal dan wawasan siswa tentang suatu materi (Sudjana, 2010:3). Dengan penilaian yang baik diperoleh data yang mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran pada seorang peserta didik. Data ini selanjutnya harus diolah dan dimaknai sehingga menjadi informasi yang bermakna. Berdasarkan data tersebut penilai dapat membuat keputusan mengenai posisi atau status seorang peserta didik, misalnya naik atau tidak naik kelas, tuntas atau tidak tuntas dan sebagainya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan keberhasilan mencapai suatu tahap pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Sebagaimana diketahui akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang diajarkan pada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas kelas XI IPS. Akuntansi menggunakan angka sebagai simbol untuk menyatakan satuan hitung, tentu kemampuan siswa berbeda-beda tidak semua siswa menonjol ketika melakukan perhitungan dengan teliti. Salah satu siklus akuntansi yaitu kertas kerja. Kertas kerja merupakan suatu lembaran berlajur yang dirancang untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi sehingga memberikan gambaran tentang laba atau rugi perusahaan serta saldo harta, utang, dan modal perusahaan (Mahfudz, 2009:228). Memasukkan angka

transaksi ke dalam kolom kertas kerja perlu memperhatikan pengklasifikasian antara akun riil dan akun nominal. Kertas kerja perlu disusun sebelum menyusun laporan keuangan karena mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Namun pada kenyataannya tidak semua pelaksanaan pembelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan kertas kerja mencapai tujuan yang ditetapkan yang salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil belajar yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) juga terjadi pada beberapa siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang. Sehingga siswa yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ini belum bisa meneruskan pembelajaran tahap selanjutnya yaitu pokok bahasan laporan keuangan. Berikut data ulangan harian pokok bahasan kertas kerja kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1.1 Tabel Ulangan Harian Kertas Kerja Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	33	71, 79	75	20 (61 %)	13 (39 %)
2	XI IPS 2	32	72, 19	75	17 (53 %)	15 (47 %)
3	XI IPS 3	34	72,44	75	19 (56 %)	15 (44 %)
Jumlah		99			56 (57 %)	43 (43 %)

Sumber: Data nilai ekonomi tahun ajaran 2011/2012 (Lampiran 1)

Dari daftar nilai ujian kelas XI IPS 1 yang bersumber dari data ulangan harian guru mata pelajaran ekonomi diperoleh 39% siswa tidak tuntas dan 61% tuntas dari 33 siswa. Pada kelas XI IPS 2 diperoleh 47% siswa tidak tuntas dan 53% siswa tuntas dari 32 siswa. Pada kelas XI IPS 3 diperoleh 44% tidak tuntas dan 56% siswa tuntas dari 34 siswa. Pembelajaran secara klasikal atau keberhasilan kelas apabila mencapai target 75%. Secara klasikal kelas XI IPS 1 kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 juga belum memenuhi target yang ditentukan sekolah .

Berbagai faktor dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil observasi dan wawancara pada hari senin tanggal 14 Januari 2013 dengan ibu Siti Rosidah, S.E selaku guru mata pelajaran yang bersangkutan, siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013, dan siswa kelas XII IPS tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa pembelajaran terkadang sulit untuk dipahami siswa meskipun telah menggunakan media *PowerPoint*, sehingga guru harus menerangkan berulang kali. Ini dikarenakan *PowerPoint* tidak dapat menampilkan perhitungan yang kompleks dalam kertas kerja. Pada umumnya penggunaan media *PowerPoint* ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan cara meringkas materi tersebut dan membaginya menjadi beberapa *slide*. Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional ceramah sehingga pembelajaran terkadang kurang bervariatif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siwa ketika penugasan berupa latihan soal yang menggantungkan tugasnya kepada teman sekelas.

Dalam berbagai model pembelajaran penggunaan model pembelajaran konvensional ceramah menjadi langkah awal menyampaikan materi. Model pembelajaran inovatif sekalipun juga mengadopsi model pembelajaran konvensional ceramah tetapi porsi penggunaannya lebih sedikit.

Terdapat banyak model mengajar, tetapi model pembelajaran tersebut tidak selalu efektif untuk semua mata pelajaran. Tentunya masing-masing model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu model pembelajaran dapat ditutup dengan model pembelajaran yang lain atau dengan media pembelajaran yang menarik, sehingga guru dapat menggunakan beberapa model pembelajaran atau mengkombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik. Pemilihan model pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas, kondisi dan karakter siswa dalam proses pembelajaran. Memodifikasi model pembelajaran dimaksudkan untuk menutupi kekurangan dari model pembelajaran tersebut.

Pembelajaran akuntansi selalu berkaitan erat dengan transaksi-transaksi keuangan organisasi dalam suatu periode. Pembelajaran akuntansi juga berkaitan erat dengan beberapa praktik perhitungan sehari-hari. Pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mudah dipahami siswa. Dalam usaha mempermudah pemahaman siswa terhadap akuntansi pokok bahasan kertas kerja dapat dilakukan dengan cara mengkaitkan fenomena yang sebenarnya terjadi dengan teori yang disajikan.

Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang inovatif diantaranya yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Suprijono (2009:84) mengemukakan pembelajaran kontekstual diawali dengan pengaktifan pengetahuan yang sudah ada dan pengintegrasian pengetahuan baru ke dalam pengetahuan yang sudah ada. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* juga memungkinkan siswa belajar secara aktif dengan beberapa pendekatan pembelajaran. Suyatno (2009:57) menyatakan bahwa ada tujuh indikator pembelajaran kontesktual yang dapat dibedakan dengan dengan model lainya yaitu *modeling* (pemusatan-perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh), *questioning* (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi), *learning community* (seluruh siswa partisipasif dalam belajar kelompok atau individual, *minds-on, hands-on*, mencoba, mengerjakan), *inquiry* (identifikasi, hipotesis, konjugtur, menemukan), *contructivism* (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep-aturan, analisis), *reflection* (*review*, rangkuman, tindak lanjut), *authentic assessment* (penilaian terhadap setiap aktivitas-usaha siswa, penilaian portofolio, penilaian seobjektif-objektif mungki dari berbagai aspek dengan berbagai cara). Jika model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diterapkan dengan benar maka model pembelajaran ini akan menjadi langkah awal memulai pembelajaran yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fethimiyah (2012) menyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning, hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol dengan perolehan nilai rata-rata 83,15 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 74,20. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wasis (2006) bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu mengembangkan berfikir tingkat tinggi (rata-rata sekitar 85%), memperhatikan pengetahuan awal siswa (90-100%), dan mendukung terwujudnya suasana belajar yang demokratis dan interaktif (rata-rata sekitar 95%). Merujuk pada jurnal internasional oleh Kamaruddin (2012) dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung karena pembelajaran yang dilakukan membuka wawasan peserta didik .

Selain penggunaan model pembelajaran yang inovatif hadirnya suatu media pembelajaran juga dapat menjadi jembatan perantara (pengantar) untuk menyampaikan materi atau konsep kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitiannya Setyawan (2012) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan materi perlu memperhatikan karakteristik materi yang akan diajarkan agar penggunaan media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Pokok bahasan kertas kerja sebagai pokok bahasan dengan karakterisitik perhitungan dan pengklasifikasian akun memerlukan media yang mampu

menampilkan perhitungan dengan baik sekaligus menjadi media pembelajaran bersama untuk mengkaitkan teori dengan praktik perhitungan yang dilakukan. Tofik (2008:9) menyatakan bahwa *Microsoft Office Excel* 2007 merupakan program *spreadsheet* yang mudah digunakan karena keandalannya itu, *Excel* sering dipakai untuk berbagai bentuk pengolahan data statistik, data-data rekayasa teknis (*engineering*), dalam bidang perdagangan, penelitian ilmiah, dan lain-lain. Menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* untuk menampilkan perhitungan dalam pembelajaran akuntansi khususnya perhitungan di dalam kertas kerja akan terasa lebih efektif dan efisien karena *User* dapat dengan mudah mengedit angka di dalam kolom ketika terjadi koreksi, mudah melakukan perhitungan yang banyak melalui rumus formula. Kendala yang sering dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan menggunakan *software* tersebut. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah diajarkan pada kelas X SMA harapanya siswa telah memahami *Excel* sehingga penggunaan *software Excel* sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran akuntansi kelas XI IPS tidak mengalami masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kyng dan Paul (2008) bahwa di bangku akademik penggunaan *Microsoft Excel* sangat diperlukan karena didunia kerja kecakapan menggunakan *Microsoft Excel* sangat dibutuhkan. Selain itu juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nurcholisah (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan program *Excel* untuk menyampaikan materi mampu

meningkatkan hasil belar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol dengan perolehan nilai rata-rata uas 70,12 dan kelas kontrol 53,28.

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran akuntansi mata pelajaran ekonomi maka perlu suatu inovasi pembelajaran yang salah satunya dengan menggunakan media *software Excel* dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, oleh karena itu dilakukan penelitian tentang "*Efektivitas Media Software Excel Dalam Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kertas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang."*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013?

3. Apakah media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.
3. Mengetahui media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Dapat memperluas khasanah keilmuan, khususnya keilmuan dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      Menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan memberikan kemudahan pemahaman materi pembelajaran.

   b. Bagi Pendidik

      Memberikan informasi kepada guru mengenai cara pembelajaran dengan menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan memotivasi guru untuk mencoba media pembelajaran dan model pembelajaran yang lebih bervariatif.

   c. Bagi Sekolah

      Memberikan referensi berupa inovasi baru sebagai upaya peningkatan mutu sekolah.

   d. Bagi Peneliti lain,

Dapat menjadi bahan pertimbangan yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang hampir sama.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Teori Belajar Kontruktivisme

Teori belajar terus mengalami perkembangan dalam rangka merncapai tujuan pembelajaran, beberapa pemikir hebat terus melakukan penelitian beberapa teori yang mengubah proses pembelajaran diantaranya adalah *Konstruktivisme. Konstruktivisme* juga sejalan dengan teori kognitif Jean Piaget. Hergenhahn dan Mathew (2008:313) mengatakan bahwa konsep teoritis utama dari kognitif yaitu intelegensi, asimilasi, akomodasi, ekulibrasi, dan interiorisasi. Sedangkan *Konstruktivisme* sosial berasal dari Vygotsky. Asumsi Vigotsky adalah bahasa merupakan aspek sosial, bahasa menjadi perwujudan kompetensi yang dimiliki individu. Berdasarkan Teori ini dengan belajar peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksi makna atas informasi baru melalui proses asimilasi dan akomodasi yang diperolehnya selama proses pembelajaran. Menurut Rifa'i dan Catharina (2009:138) Terdapat empat pokok pemikiran tentang belajar dalam teori konstruktivisme yaitu:

a. Pengetahuan secara fisik yang dikonstruksikan oleh peserta didik yang telibat dalam belajar aktif.
b. Pengetahuan secara simbolik dikonstruksikan oleh peserta didik yang membuat representasi atas kegiatannya sendiri.
c. Pengetahuan secara sosial dikonstruksikan oleh peserta didik yang menyampaikan maknanya kepada orang lain.

d. Pengetahuan secara teoritik dikonstruksikan oleh peserta didik yang mencoba menjelaskan objek yang benar-benar tidak dipahaminya.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar, perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'i dan Catharina, 2009:85).

Peserta didik yang memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus mampu memcahkan masalah dan menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri (Rifa'i dan Catharina, 2009:137). Jadi hasil belajar bukanlah obyek penilaian berupa aspek ingatan namun memiliki nilai implementasi untuk peserta didik. Menurut Suprijono (2009:5) hasil belajar berupa:

a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan.
b. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analitis-sintesa fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal (Rifa'i dan Catharina, 2009:97). Kondisi internal selanjutnya disebut faktor dari dalam dan kondisi internal disebut faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi proses maupun hasil belajar peserta didik. Faktor dari dalam adalah:

a. Sikap terhadap belajar, sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan.

b. Motivasi belajar, motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar yang kuat dari diri peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

c. Konsentrasi belajar, konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d. Mengolah bahan belajar, mengolah bahan belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk menerima isi dan cara perolehan bahan belajar, sehingga menjadi bermakna bagi peserta didik.

e. Menyimpan perolehan hasil belajar, menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama.

f. Menggali hasil belajar yang tersimpan, menggali hasil belajar merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Pesan yang baru akan diperkuat dengan cara mengaitkan atau mempelajari dengan bahan yang lama. Peserta didik akan memanggil pesan dan pengalaman lama untuk suatu unjuk hasil belajar.

g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Keberhasilan belajar peserta didik dapat ditunjukkan pada tahap ini. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses penerimaan,

pengaktifan, pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman.

h. Rasa percaya diri peserta didik, rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh pendidik dan rekan peserta didik.

i. Intelegensi, intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi aktual bila peserta didik memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.

j. Kebiasaan belajar, kebiasaan belajar yang tidak teratur dan belajar jika akan ada ujian, merupakan kebiasaan belajar yang kurang baik. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembiasaan disiplin membelajarkan diri.

k. Cita-cita peserta didik, cita-cita peserta didik sebagai motivasi intrinsik perlu dididikkan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak sekolah dasar. Di sekolah menengah pendidikan dan pencapaian cita-cita sudah semakin terarah.

Faktor dari luar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

a. Pendidik sebagai pembina belajar, pendidik adalah pengajar yang mendidik tidak hanya mengajar sesuai keahliannya, tetapi juga mendidik generasi muda.

b. Sarana dan Prasarana, prasana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium dan berbagai media pembelajaran yang lain. Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik bisa berpengaruh pada terselenggaranya proses belajar yang berhasil baik.

c. Kebijakan Penilaian, Kebijakan penilaian ada 3 jenis, yaitu:

   1. Kebijakan sekolah
   2. Kebijakan wilayah
   3. Kebijakan nasional

d. Lingkungan sosial siswa di sekolah, peserta didik di sekolah membentuk lingkungan pergaulan yang dikenal sebagai lingkungan sekolah. Peserta didik yang diterima dengan baik di lingkungannya akan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar, sebaliknya jika siswa tertolak maka peserta didik akan merasa tertekan.

e. Kurikulum Sekolah, program pembelajaran di sekolah berdasarkan pada suatu kurikulum. Kurikulum disusun berdasarkan kemajuan masyarakat. Perubahan kurikulum sekolah dapat berpengaruh terhadap peserta didik maupun pendidik.

2.3 Penilaian Hasil Belajar

2.3.1 Definisi Penilaian

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan siswa) (Poerwanti, 2008:9) Sejalan dengan hal tersebut Purwanto (2009:3) juga menyatakan Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Sudjana (2010:3) yang menyatakan bahwa penilaian dapat dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai atau awal memasuki materi yang baru, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar bekal dan wawasan siswa tentang suatu materi. Penilaian ditujukan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

2.3.2 Prinsip-Prinsip Dasar Tes Hasil Belajar

Purwanto (2009:23) menyatakan ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan di dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan atau ketrampilan siswa menyelesaikan unit pengajaran tertentu.

1. Tes Hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar *(learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
2. Mengukur sample yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.

3. Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
4. Didesain sesuai dengan kegunaanya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
5. Dibuat seandal (reliable) mungkin sehingga mudah diinterpretasikan.
6. Digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

2.3.3 Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif

Menurut Purwanto (2009:26) Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan. Jadi tes formatif tidak selalu berbentuk tes tertulis yang dilakukan tiap akhir pelajaran namun dapat dilakukan ketika pelajaran sedang berlangsung.

Penilaian Sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu (Purwanto, 2009:26). Tujuan dari penilaian sumatif untuk menentukan apakah siswa dapat melanjutkan ke tingkatan selanjutnya atau tidak dalam hal ini dapat berupa ke materi selanjutnya.

2.3.4 Pre-test dan Post-test

Pre test merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Purwanto (2009:28) menyatakan bahwa pretest merupakan tes yang diberikan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui

sampai dimana penugasan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan ketrampilan) yang akan diajarkan.

Post test merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Purwanto (2009:28) menyatakan bahwa *post test* bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun ketrampilan) setelah mengalami kegiatan belajar.

2.3.5 Peningkatan Hasil Belajar

Djamarah (2010:106) mengemukakan bahwa indikator peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Daya serap terhadap pembelajaran yang telah dilakukan di uji berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan. Secara individu ditentukan oleh standar penilaian mutlak atau yang dikenal dengan istilah penilaian acuan patokan, Purwanto (2009:310) mengemukakan bahwa berdasarkan standar penilaian yang mutlak keberhasilan atau kegagalan siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan secara klasikal atau kelompok ditentukan oleh standar penilaian yang relatif atau dikenal dengan istilah penilaian acuan normal, Purwanto (2009:311) mengemukakan bahwa berdasarkan standar penilaian yang relatif keberhasilan atau kegagalan siswa dipengaruhi oleh tempat relatifnya dibandingkan dengan prestasi rata-rata kelompok.

2.4 Efektivitas Pembelajaran

Sering kita mendengar istilah pembelajaran dan pengajaran, kebanyakan orang mengartikan sama yaitu proses penyampaian informasi kepada peserta

didik dengan metode tertentu. Namun pada implementasinya berbeda, Suprijono (2009:13) mengemukakan pengajaran adalah proses penyampaian sedangkan pembelajaran proses atau cara mempelajari sesuatu. Djamarah (2010:105) suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabilan tujuan pembelajaran tercapai. Setiap sekolah dalam kurikulum KTSP diberi wewenang untuk menetapkan batas atau standar ketuntasan belajar minimal. Hamdani (2010:76) mengemukakan bahwa nilai ketuntasan belajar minimal ditetapkan oleh forum guru pada awal tahun pelajaran, berdasarkan pedoman pembuatan laporan hasil belajar sekolah menengah pertama batas tuntas siswa dalam mempelajari materi pelajaran adalah nilai 75.

Mulyasa (2007:256) menyebutkan bahwa:

> Pembelajaran dikatakan efektif jika seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri.

Hal tersebut diperkuat oleh (Djamarah 2010: 108) menyebutkan bahwa :

> Apabila 75% dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.

2.5 Media Pembelajaran

2.5.1 Definisi Media Pembelajaran

Menurut Miarso (dalam Riyana, 2012:10) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses interaksi

komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

Sejalan dengan hal tersebut Djamarah dan Aswan (2010:120) mengatakan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

2.5.2 Manfaat Media Pembelajaran

Riyana (2012:13) mengatakan secara umum media mempunyai kegunaan:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.

2.5.3 Jenis-Jenis Media Teknologi Pendidikan

Danim (2009:17-22) mengemukakan beberapa jenis media teknologi pendidikan yaitu:

1. Papan tulis, papan tulis digunakan hampir di setiap ruangan kelas. Papan tulis mempunyai nilai tertentu, seperti penyajian bahan dapat dilakukan secara jelas, kesalahan tulisan mudah diperbaiki, dapat merangsang anak untuk
2. *Bulletin board dan display*, alat ini biasanya dibuat secara khusus dan digunakan untuk mempertontonkan pekerjaan siswa.

3. Gambar dan ilustrasi fotografi, gambar ini tidak diproyeksikan, terdapat di lingkungan sekitar kita dan relatif mudah diperoleh untuk ditunjukan kepada anak.
4. Slide dan filmstrip, slide dan filmstrip merupakan gambar yang diproyeksikan, dapat dilihat dan mudah dioperasikan. slide dan filmstrip ini mempunyai nilai tertentu, yaitu memudahkan penyajian seperangkat materi tertentu, membangkitkan minat anak, keseragaman informasi, dapat dilakukan secara berulang.
5. Film, film pendidikan diangap efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Film yang diputar didepan siswa harus merupakan bagian integral dari kegiatan pengajaran.
6. Rekaman pendidikan, melalui alat ini kita dapat mendengarkan cerita, pidato, music, sajak, pengajian dan lain-lain. Rekaman ini sering dilakukan oleh kelompok individu atau siswa.
7. Radio pendidikan, radio pendidikan adalah alat elektronik yang muncul dari hasil teknologi komunikasi. Melalui alat ini orang dapat mendengarkan siaran dari berbagai penjuru dan perisitiwa.
8. Televisi pendidikan, televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu. Pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara. Televisi pendidikan mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat langsung dan nyata, jangkauan luas, memungkinkan penyajian aneka ragam peristiwa dan menarik minat

9. Peta dan globe, peta adalah penyajian visual dari bumi, globe adalah bola bumi atau model. Peta dan globe berbeda secara gradual, namun saling melengkapi
10. Buku pelajaran, buku pelajaran merupakan alat pelajaran yang paling populer dan banyak digunakan ditengah-tengah penggunaan alat pelajaran lainya. Lebih-lebih akhir-akhir ini, dimana alat cetak telak memasuki abad modern. Buku pelajaran memiliki nilai tertentu seperti membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, memudahkan kontuinitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, memancing aspirasi, mudah diulang dan sebagainya.
11. *Overhead projector* atau proyektor lintas kepala cara kerja alat ini yaitu dengan memproyeksikan pada layar apa yang tergambar atau tertulis pada kertas transparan.
12. *Tape Recorder* merupakan alat yang sudah dikenal masyarakat. Keuntungan penggunaan alat ini antara lain murid dapat mendengarkan kembali apa yang dibacanya, dapat digunakan dalam *interview*, memudahkan pemahaman terhadap penguasaan anak terutama dalam pelajaran bahasa.
13. Alat teknologi pendidikan lainya adalah mesin belajar, laboratorium bahasa, komputer, model pameran, museum sekolah, dramatisasi, dan demonstrasi.

2.5.4 Pemanfaatan Media Teknologi Pendidikan

Media teknologi pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam rangka mecapai tujuan pendidikan yang bermutu secara kualitatif dan kuantitatif. Media pendidikan berbasis teknologi memungkinkan guru dan siswa menciptakan rangkaian kerja yang sesuai dengan

tujuan belajar mengajar. Pendidik yang menguasai media teknologi pendidikan juga akan semakin mudah memecahan masalah secara ilmiah yang dijumpai di dunia selama pembelajaran. Danim (2009:23) juga mengatakan bahwa pemanfaatan media teknologi pendidikan yang beraneka ragam menuntut ketrampilan sendiri dari para pelaksana pendidikan.

2.6 Microsoft Office Excel 2007

Menurut Tofik (2008:9) *Microsoft Excel* sudah dikenal sebagai program *spreadsheet* yang paling dikenal saat ini, ini karena keandalanya dalam melakukan pengolahan data, terutama data-data yang berkenaan dalam bentuk angka (kuantitatif).

Program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akuntan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan di dalam perusahaan atau suatu lembaga maupun instansi-instansi kecil.

2.6.1 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Excel 2007

Pengembang software *Microsoft Office Excel* terus melakukan inovasi untuk memperbaiki kinerja software tersebut. Perubahan ini tampak sekali pada user interface yang lebih memudahkan para pemakainya dalam mengoperasikan (Tofik, 2008:10). Beberapa interface yang menonjol dari *Microsoft Office Excel* yaitu:

1. *Menu Formula Bar* berupa ruang papan (pad) yang berfungsi untuk menulis isi atau formula (fungsi) atau menampilkan isi dari suatu cell.

2. *Menu Tab Ribbon* seperti toolbar yang terdiri dari beberapa group, dimana masing-masing group terdiri atas beberapa perintah yang dijalankan dengan mengeksekusi tulisan (Home, Insert, Page Lay Out, Formulas, Data Review, dan Developer) untuk menjalankan perintah tertentu.
3. *Menu Group* berisi berbagai perintah yang telah dikelompokan berdasarkan fungsinya. Perintah-perintah tersebut dieksekusi dengan mengklik gambar (icon).
4. *Menu View Mode* merupakan pilihan untuk menentukan model, tampilan shet yang aktif.
5. *Zoom Slider* berfungsi untuk memperbesar/ memperkecil sheet yang sedang aktif.

Kelemahan *Microsoft Office Excel* yaitu untuk tabel yang besar dengan ukuran file lebih dari 10MB, maka setiap editing/updating data, maka secara default excel akan melakukan proses *Workbook Calculating* yang kecepatannya tergantung dari processor dan RAM komputer. Ini cukup memakan waktu pengolahan data. Tetapi kendala ini bisa dipecahkan dengan mematikan proses calculating otomatis menjadi Calculating Manual artinya calculating akan dilakukan setiap kita akan *save file Excel* tersebut. Cara ini cukup efektif dilakukan dengan resiko jika file tertutup tidak sengaja atau komputer mati tiba-tiba kita bisa kehilangan data kita. Caranya klik tombol office > Excel Options > Formulas > Calculation Options, pilih Manual dan *recalculate workbook before saving.*

2.7 Model Pembelajaran Ceramah

Model pembelajaran langsung atau model pembelajaran ceramah merupakan salah satu model pembelajaran konvensional yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Syah (dalam Santoso, 2011:102) mengatakan bahwa model ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan pemahaman siswa. Santoso (2011:102-03) juga mengemukakan kelebihan model pembelajaran ceramah yaitu:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah dilaksanakan.
3. Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah banyak
4. Guru mudah menerangkan bahan pelajaran dalam jumlah banyak.

Kekurangan model pembelajaran ceramah yaitu:

1. Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme.
2. Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
3. Bila terlalu lama membosankan dan Menyebabkan anak didik pasif.
4. Sukar mengontrol sejauhmana pemerolehan belajar anak didik.

2.8 Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

2.8.1 Definisi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan

dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapanya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Suprijono, 2009:78).

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif –nyaman dan menyenagkan (Suyatno, 2009:56).

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar mengajar yang membantu pendidik menhubungkan isi materi pembelajaran dengan dunia nyata; memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dengan kehidupan nyata sperti anggota keluarga, warga negara, dan pekerja, serta mempersyaratkan belajar dan bekerja keras (Rifa'i dan Catharina, 2009:236)

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat diambil kesimpulan bahwa, model *Contextual Teaching And Learning* adalah konsep belajar, dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan ke dalam kehidupan mereka sehari-sehari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Pembelajaran kontekstual ini dilakukan dengan berbasis masalah, menggunakan cara belajar yang dilakukan sendiri, berlaku dalam berbagai konteks, memperkuat pengajaran dalam berbagai konteks kehidupan siswa, menggunakan penilaian autentik, dan menggunakan pola kelompok yang bebas.

2.8.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Melalui landasan filosofi konstruktivisme, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menjadi alternatif strategi belajar yang baru. Melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* siswa diharapkan belajar sebagai proses 'mengalami' bukan 'menghafal'. Pada dasarnya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mempunyai beberapa prinsip pokok. Ada tujuh prinsip utama pembelajaran yang mendasari pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* di kelas. Ketujuh komponen itu adalah konstruktivisme *(Construktivism)*, menemukan *(Inquiry)*, bertanya *(Questioning)*, masyarakat belajar *(Learning Comunity)*, pemodelan *(Modeling)*, refleksi *(Reflection)*, dan penilaian yang autentik *(Authentic Assessment*) (Suyatno, 2009:56).

1. Aplikatif Konstruktivisme (*Constructivism*)

Constructivism merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Guru tidak akan mampu mengkonstruksikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruktivis adalah ide bahwa siswa

harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam pandangan konstruktivis, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan:

a. menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa
b. memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri
c. menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar

2. Menemukan (*Inquiri*)

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.

3. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiri, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

Hampir pada semua aktivitas belajar, *questioning* dapat diterapkan antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas, dan sebagainya. Aktivitas bertanya juga ditemukan ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok ketika menemui kesulitan, ketika mengamati, dan sebagainya.

4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Dalam kelas *Contextual Teaching and Learning* guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberi tahu yang belum tahu, yang cepat menangkap mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan seterusnya.

Kelompok siswa bisa sangat bervariasi bentuknya, baik keanggotaan, jumlah, bahkan bisa melibatkan siswa di kelas atasnya, atau guru melakukan kolaborasi dengan mendatangkan seorang ahli ke kelas. “Masyarakat belajar” bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. “Seorang guru yang mengajari siswanya” bukan contoh masyarakat belajar karena komunikasi hanya terjadi satu arah, yaitu informasi hanya datang dari guru ke arah siswa, tidak ada arus informasi yang perlu dipelajari guru yang datang dari arah siswa. Dalam contoh ini yang belajar hanya siswa bukan guru.

5. Pemodelan (*Modeling*)

Dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Model itu berupa cara mengoperasikan sesuatu atau guru

memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dengan begitu, guru memberi model tentang bagaimana cara belajar.

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Siswa mengendapkan dengan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Kunci dari semua itu adalah, bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa. Siswa mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana menerapkan ide-ide baru. Pada akhir pembelajaran guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi.

7. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian *authentic* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

2.8.3 Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Suprijono (2009:83) penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* meliputi :

1. *Realting*, belajar dikaitkan dengan konteks belajar yang telah dilakukan. Konteks merupakan kerangka kerja yang dirancang guru untuk membantu peserta didik agar yang dipelajari bermakna.

2. *Experiencing*, belajar adalah kegiatan mengalami, peserta didik berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji.
3. *Applying*, belajar menekankan pada proses pendemonstrasian pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatanya.
4. *Cooperating*, belajar merupakan proses kolaboratif dan kooperatif melalui belajar kelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan intersubjektif.
5. *Transferring*, belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi konteks baru.

2.9 Pembelajaran Akuntansi

Menurut Mahfudz (2009:139) Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan akuntansi terdiri dari *input* berupa transaksi keuangan, proses, dan *output*. *Input* akuntansi berupa bukti mengenai transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. *Process* merupakan bagian panjang akuntansi berupa proses indentifikasi, pencatatan penggolongan, peringkasan, dan pelaporan. *Output* dari bukti transaksi yang diproses menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan dan informasi akuntansi lainya.

2.10 Kompetensi Dasar Kertas Kerja

Kertas kerja merupakan suatu lembaran berlajur yang dirancang untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi sehingga memberikan gambaran tentang laba/rugi perusahaan serta saldo harta, utang, dan modal perusahaan (Mahfudz, 2009:228). Perhitungan dalam kertas kerja berguna untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan. Kertas kerja juga berfungsi sebagai penutup buku besar. Bentuk kertas kerja ada berbagai macam, antara lain sebagai berikut:

1. Kertas Kerja 8 Kolom, Pada Kertas Kerja 8 kolom, untuk kolomnya tediri atas neraca saldo (D/K) ayat penyesuaian (D/K); Laba Rugi (D/K); neraca (D/K).
2. Kertas Kerja 10 Kolom, Pada Kertas Kerja 10 kolom, kolomnya terdiri atas neraca saldo (D/K); ayat penyesuaian (D/K); neraca saldo disesuaikan (D/K); laba rugi (D/K); neraca (D/K).
3. Kertas Kerja 12 Kolom, Seperti Kertas Kerja 10 kolom, tetapi kolomnya ditambah dengan kolom tertentu (misalnya, laba ditahan D/K; laporan harga produksi).

Menurut Mahfudz (2009:229) Sebagai dasar pemahaman akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS SMA yang lazim digunakan yaitu kertas kerja 10 kolom. Kolom neraca saldo, menunjukkan saldo sementara dari buku besar utama, sehingga kolom debet dan kredit jumlahnya harus sama. Kolom kedua yaitu kolom penyesuaian, tujuannya untuk menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo *riil*, Juga untuk menghitung pendapatan dan beban selama periode berjalan. Kolom neraca saldo disesuaikan untuk menyesuaikan masing-masing akun setelah

adanya penyesuaian, dengan cara jika saldo akun dipengaruhi oleh pos dalam kolom penyesuaian, maka jumlah di neraca saldo disesuaikan di kurangi atau ditambah dengan jumlah dikolom penyesuaian.

Kolom Rugi Laba, menunjukkan jumlah yang akan dilaporkan dalam laporan rugi laba, berarti akun-akun yang jumlahnya masuk dalam kolom rugi laba adalah akun nominal. Jumlah dari akun-akun tersebut dipindahkan dari neraca saldo disesuaikan ke kolom rugi laba. Apabila saldo pada akun rugi laba berada pada kolom debit maka dapat dikatakan laba dan apabila sebaliknya maka rugi.

Kolom Neraca, menunjukan menunjukkan jumlah-jumlah yang akan dilaporkan dalam neraca akun-akun yang dilaporkan di neraca adalah akun neraca atau akun riil, misalnya harta, utang / kewajiban, modal.

2.11 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fethimiyah (2012) menunjukan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan perolehan nilai *post test* 80,15 lebih baik daripada kelas kontrol dengan perolehan nilai *post test* 74,20.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Wasis (2006) menunjukan bahwa dengan dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* mampu mengembangkan berfikir tingkat tinggi (rata-rata sekitar 85%), memperhatikan pengetahuan awal siswa (90-100%), dan mendukung

terwujudnya suasana belajar yang demokratis dan interaktif (rata-rata sekitar 95%).

Mengacu pada jurnal internasional dilakukan oleh Kamarudin (2012) menunjukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbutki mampu meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukan dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar siswa di kelas. Penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran akuntansi pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Selain penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Hadirnya media pembelajaran juga dapat menjadi perantara untuk menyampaikan materi. Berdasarkan karakteristik pembelajaran akuntansi pokok bahasan kertas kerja media yang lebih cocok digunakan yaitu *microsoft office excel*.

Penelitian terdahulu oleh Nurcholisah (2010) menunjukan bahwa dengan menerapkan program *excel* pada materi akuntansi dasar mampu meningkatkan hasil belajar kelas eksperimen dengan perolehan nilai pos test 70,12 lebih baik daripada kelas kontrol dengan perolehan nilai 53,28.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Judhia (2009) pada materi laporan keuangan menunjukan bahwa dengan mengenalkan pembuatan sistem akuntani otomatis melalui *excel* memudahkan siswa dalam belajar akuntansi

dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional.

Mengacu pada jurnal internasional oleh Kyng dan Paul (2008) menunjukan bahwa dibangku akademik penggunaan *microsoft excel* sangat diperlukan khususnya untuk perhitungan laporan keuangan, karena didunia kerja kecakapan menggunakan *microsoft excel* sangat dibutuhkan.

Penelitian ini mencoba mengkolaborasikan model *Contextual Teaching and Learning* dengan *software Excel* dan menerapkannya pada pembelajaran akuntansi mata pelajaran ekonomi yang diharapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar pokok bahasan kertas kerja. Hamdani (2010:130) mengatakan bahwa kefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh peserta didik dengan optimal sehingga siswa mampu mencapai kualifikasi yang ditetapkan sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengefektifkan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning.* Media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching And Learnin.* dikatakan efektif apabila mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 75% (Mulyasa, 2007:105). Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan nilai pre-test siswa yang masih rendah kemudian nilai post-test menigkat menjadi lebih baik. Nilai tersebut nantinya akan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan, yaitu 75.

2.12 Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan *output* suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan berbagai cara seperti memahami dan mengikuti petunjuk pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila terjada hubungan timbal balik yang positif antara komponen-komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu pendidik, perencanaan pengajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan siswa itu sendiri.

Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat dikategorikan menjadi dua, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya adalah kemampuan diri siswa itu sendiri dalam menerima pembelajaran yang diukur melalui penilaian dengan mempersyaratkan suatu standar hasil belajar. Faktor ekstern juga mempunyai peran dalam meningkatkan hasil belajar diantaranya yaitu media pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran mempunyai peran yang vital dalam proses belajar mengajar karena dengan strategi pembelajaran yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik materi dapat mengakibatkan siswa sulit memahami materi dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapakan. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru XI IPS SMA Negeri 2 Magelang adalah model pembelajaran konvensional ceramah. Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif sekalipun tetap menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah dengan porsi penggunaan yang lebih sedikit. Pemilihan model pembelajaran diantaranya perlu memperhatikan karakterisitik materi

yang akan diajarkan. Sehingga menyesuaikan model pembelajaran dengan materi pembelajaran menjadi poin penting dalam memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan akan menjembatani pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Pembelajaran akuntansi pokok bahasan kertas kerja berisi konsep-konsep yang langsung terhubung dengan kajian kontekstual beberapa praktik perhitungan transaksi keuanga, sehingga dalam pelaksanaanya membutuhkan model pembelajaran dengan pendekatan secara kontekstual. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran dengan beberapa konsep pendidikan yang disatukan dalam satu model pembelajaran. Suyatno (2009:57) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memiliki tujuh indikator pembelajaran yaitu permodelan, bertanya, kelompok belajar, menemukan, konstruktivisme, refleksi, dan penilaian yang *authentic*. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kamaruddin (2012) menyatakan bahwa model pembelajara *Contextual Teaching and Learning* terbutki mampu meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak semua strategi pembelajaran dapat dijalankan dengan baik karena masing-masing strategi pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari suatu strategi pembelajaran dapat ditutup dengan strategi pembelajaran lainya atau menggunakan media pembelajaran yang menarik karena pembelajaran yang disertai dengan media yang menarik dan inovatif

akan membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa akan lebih tertarik dengan media belajar yang baru dan tidak monoton. Dengan demikian perlu adanya variasi antara strategi pembelajaran dengan media pembelajaran.

Supaya media pembelajaran menjadi efektif, sebelum menyampaikan suatu materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu memahami karakteristik dan struktur materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik dan struktur materi juga dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sehingga tidak dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selama ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Magelang adalah media pembelajaran *powerpoint*. Guru cenderung terbiasa menampilkan materi pembelajaran akuntansi dalam *powerpoint* agar pembelajaran sistematis dan lebih meringkas materi. Pada materi tertentu penggunaan media pembelajaran *powerpoint* tidak selalu efektif. Pokok bahasan kertas kerja merupakan bagian dari siklus akuntansi yang berguna memudahkan pembuatan laporan keuangan, pada pokok bahasan ini membutuhkan ketelitian yang cukup baik, penggunaan media perhitungan yang efektif akan semakin mempermudah pembelajaran pada pokok bahasan kertas kerja. *Microsoft Excel 2007* adalah media berbentuk *Software* khusus perhitungan yang terdiri dari beberapa *cel* (kolom), *Software* ini mudah digunakan karena tampilannya sederhana. Menurut Tofik (2008:9) sifat dasar *Excel* adalah *spreadsheet* sehingga fleksibel dan mudah dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penggunaan software *Excel* untuk menampilkan perhitungan dalam kertas kerja

pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang dapat dikatakan tidak mengalami masalah karena pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X siswa telah diajarkan cara menggunakan *Excel* sebagai *Software* perhitungan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurcholisah (2011) Menyatakan bahawa penggunaan program *Excel* untuk menyampaikan materi akuntansi dasar mampu meningkatkan hasil belar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diharapkan mengalami peningkatan baik dengan menggunakan media *Software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* maupun tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Tujuan lainya dengan adanya media pembelajaran *Software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diharapkan dapat lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan kertas kerja. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 2 berikut:

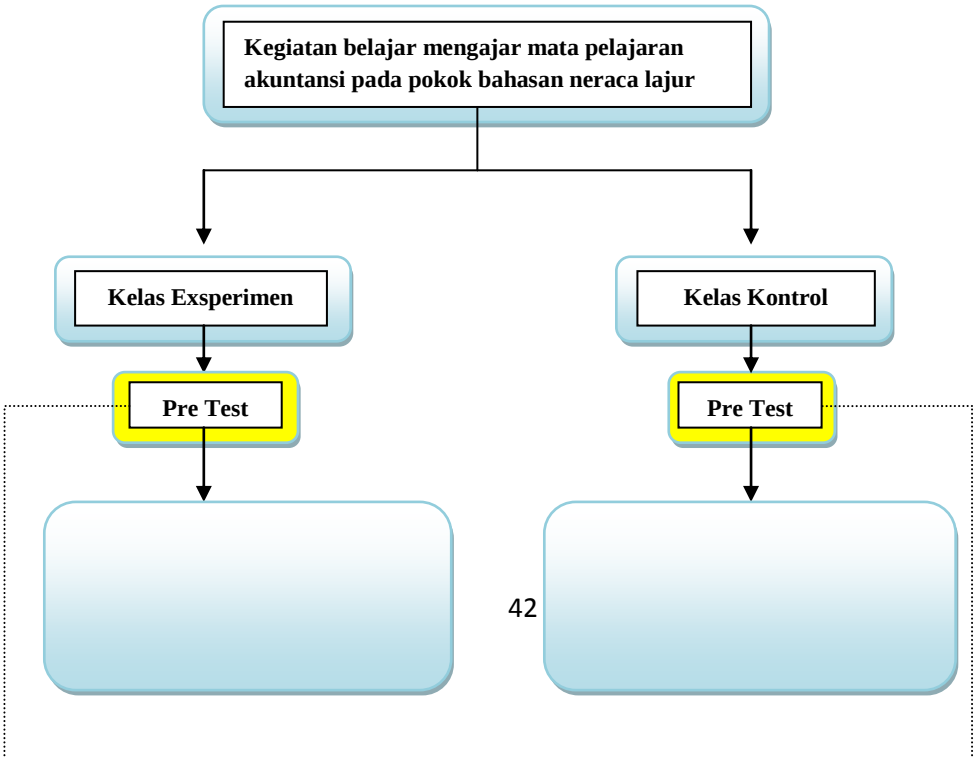

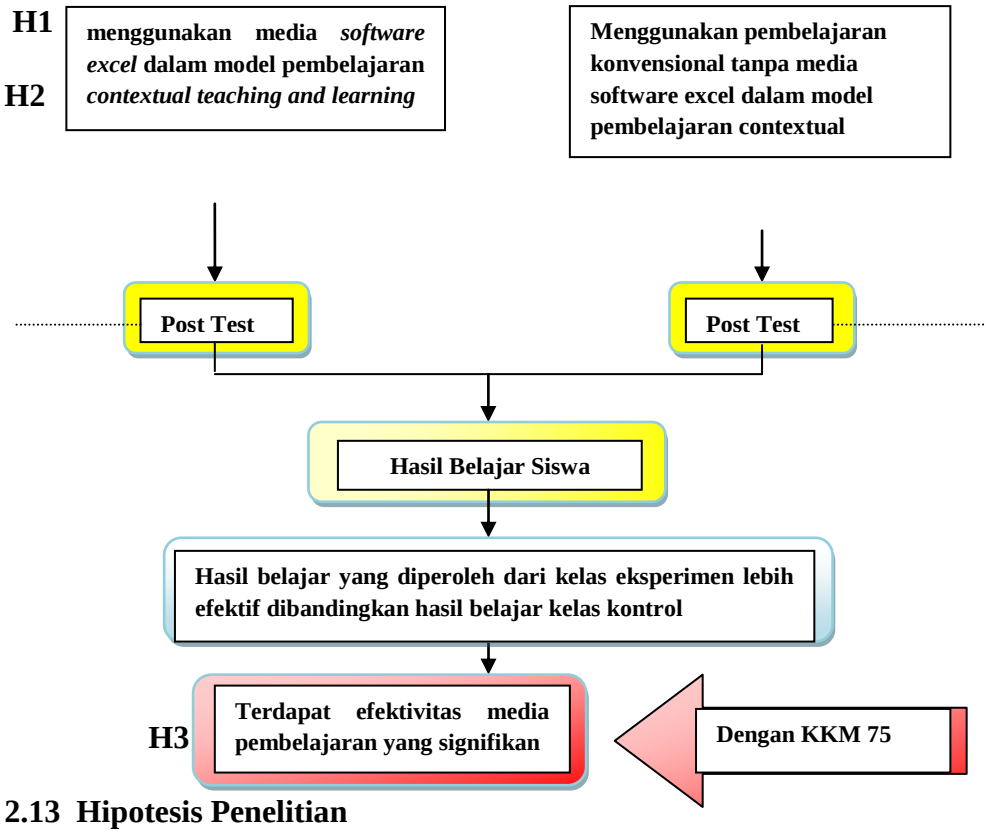

2.13 Hipotesis Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan kerangka berfikir tersebut maka dapat dihipotesiskan bahwa:

H1: Ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

H2: Ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

H3: Media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2012/2013.

3.1.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi obyek penelitian duduk di kelas yang sama, diajar oleh guru yang sama dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dijadikan sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alat yang digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah undian kelas.

Penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Uji Normalitas Ulangan Semester Gasal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_XI_IPS_1	Kelas_XI_IPS_2	Kelas_Xi_IPS_3
N		30	29	31
Normal Parameters[a]	Mean	74.500	75.690	75.661
	Std. Deviation	10.7895	9.2219	7.0962
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.138	.090
	Positive	.131	.109	.071
	Negative	-.155	-.138	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.745	.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.636	.962

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 8)

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov* dengan menggunakn alat bantu SPSS dapat dilihat pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh probabilitas signifikasi untuk kelas XI IPS 1 sebesar 0,463, kelas XI IPS 2 sebesar 0,636, dan kelas XI IPS 3 sebesar 0,962. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dalam kelompok memiliki variasi nilai yang sama, hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Uji Homogenitas Ulangan Semester Gasal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Ulangan_Gasal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.461	2	87	.238

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 8)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan alat bantu SPSS diperoleh Sig. = 0,238. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan ketiga kelas memiliki varians yang sama (homogen).

Menurut Jogiyanto (2010:100), pada penelitian eksperimen kuasi yang perisetnya tidak dapat mengontrol variabel esktrani adalah dengan menggunakan metode padanan sepasang *(pair-matching)* dilakukan dengan cara menyamakan (hampir sama) berdasarkan karakteristik tertentu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, dan kelas XI IPS 3 memiliki kemampuan yang hampir sama dalam hal rata-rata nilai kelas. Berdasarkan hasil pengundian kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variable lain (Sarwono, 2012:12). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (X) yaitu:

1. x1: Media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
2. x2: Model pembelajaran konvensional

3.2.2 Variabel Terikat *(Dependent Variabel)*

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2012:12).

1. y1: Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah mendapatkan treatment (XI IPS 1)
2. y2: Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment (XI IPS 2)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan treatment adalah perlakuan model pembelajaran dengan media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning.*

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Dokumentasi

Model dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas dari siswa yang menjadi sampel dan populasi penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah daftar nama siswa-siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang serta daftar nilai ulangan harian pokok bahasan kertas kerja.

3.3.2 Metode Test

Model test digunakan untuk mendapatkan data hasil pembelajaran akuntansi pokok bahasan kertas kerja dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah test objektif berbentuk pilihan ganda.

3.3.3 Metode Angket

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Adapun penskoran yang digunakan yaitu:

1. Jawaban Sangat Setuju : Skor 5
2. Jawaban Setuju : Skor 4
3. Jawaban Kurang Setuju : Skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju : Skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju : Skor 1

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Non equivalent* kontrol group. Syamsudin dan Vismaia (2009:158) menyatakan jika sejumlah siswa dalam kelompok kontrol ternyata mendapatkan sebagian perlakuan yang sama dari

pihak lain, baik sebelum maupun dan sesudah peneliti memberikan perlakuan, sehingga tidak terdapat perbedaan dalam kedua kelompok tersebut, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak memberikan pengaruh (walaupun tidak semuanya). Untuk mengatasi masalah kebenaran internal ini, perbedaan yang sebelumnya ada pada kedua kedua kelompok itu dapat dijadikan faktor yang penting untuk pembuktian penelitian dengan demikian diperlukan adanya *Pre-test.*

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen-quasi *(quasi-experiment).* Desain eksperimen ini menggunakan *Non Equivalent Control Group* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alur Penelitian

Group	Pengukuran sebelum treatment	→	Pemberian treatment	→	Pengukuran di kelas kontrol & eksperimen
Eksperimen	P1	→	T	→	P2
Kontrol	P3				P4

Keterangan:

P1: Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen

P2: Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen

P3: Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

P4: Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol

Menurut Jogiyanto (2010:108) efek dari eksperimen ini yaitu (P2 – P1) – (P4 – P3) atau (P2 – P4) – (P3 – P1), penelitian ini dimaksudkan untuk

menyelidiki kemungkinan akibat *(cause and effect relationship)* dengan cara mengekspos satu atau lebih kondisi eksperimen. Menurut Danim (dalam Syamsudin dan Vismaia, 2009:151) Hasilnya dibandingkan dengan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

3.5 Perencanaan Penelitian

Pola rancangan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Perencanaan Penelitian

Kelas	***Pre test***	**Perlakuan**	***Post test***
Eksperimen	A	Menggunakan Media *software Excel* dalam Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.	B
Kontrol	A	Menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional tanpa media pembelajaran *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.	B

Keterangan:

A:Tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa

B:Tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya *treatment.*

Materi dalam penelitian ini adalah materi mengenai Kertas Kerja pada akuntansi perusahaan jasa. Penelitian ini dirancang dalam 5 pertemuan. Pertemuan pertama untuk *pre-test* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengentri transaksi ke dalam Kertas Kerja. Pertemuan kedua hingga pertemuan ke empat menggunakan media *software Excel* dalam pembelajarn *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media *software Excel* dalam

pembelajarn *Contextual Teaching and Learning* pada kelas kontrol, sedangkan pertemuan terakhir digunakan untuk tes akhir atau *post test*. Secara teknis tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data awal berupa nilai mata pelajaran ekonomi seluruh siswa.
2. Berdasarkan data awal maka ditentukan objek penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi instrument tes berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun digunakan sebagai tes hasil belajar pada kelas uji coba.
4. Menyusun instrument tes berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun digunakan sebagai tes hasil belajar pada kelas uji coba.
5. Menyusun media pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian
6. Uji coba perangkat tes pada siswa selain objek penelitian.
7. Menganalisis data hasil uji coba perangkat tes pada kelas uji coba untuk mengetahu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
8. Menentukan soal-soal yang memenuhi syarat berdasarkan data hasil uji coba.
9. Melaksanakan pembelajaran dengan media *Software Excel* dalam pembelajarn *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen dan tanpa media *Software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelas kontrol.
10. Melakukan pengukuran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui tes.
11. Menganalisis data hasil tes.

12. Menginterpretasikan hasil analisis dari tes hasil belajar.

3.5.1 Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tabel 3.5 Rancangan Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama	Pelaksanaan *pre test* dengan dibantu guru mata ekonomi ekonomi pelajaran akuntansi.
Pertemuan Kedua	Kegiatan pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* awal.
Pertemuan Ketiga	Kegiatan pembelajaran menggunakan media media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lanjutan.
Pertemuan Keempat	Kegiatan pembelajaran menggunakan media media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lanjutan.
Pertemuan Kelima	Pelaksanaan *post test* dengan dibantu guru ekonomi akuntansi yang bersangkutan.

Secara rinci rancangan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

A. Pertemuan pertama

1. Persiapan
   a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
   b. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

c. Menyusun alat penilaian berupa tes tertulis atau lembar soal dan lembar jawaban.

d. Menyusun soal *pre test*.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi

b. Melaksanakan *pre test*.

c. Memberikan instruksi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan memberikan penugasan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan.

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

b. Menugaskan siswa mempelajari materi yang akan diajarkan.

c. Menutup kegiatan pembelajaran.

B. Pertemuan kedua

Pembelajaran kontekstual pada pertemuan kedua ini diawali dengan :

1. Persiapan

a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Mempersiapkan media, model pembelajaran, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

c. Menyusun alat penilaian tes tertulis berupa lembar kerja siswa.

d. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk digunakan oleh guru sebagai observer pada pertemuan 2, 3 dan 4.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Melakukan tanya jawab mengenai materi pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, dan bentuk-bentuk kertas kerja melalui media *software Excel*. (eksplorasi)

(1. Konstruktivisme)

Dengan cara mengkaitkan materi yang dipelajari sebelumnya yaitu jurnal penyesuaian dengan materi yang akan dipelajari yaitu kertas kerja, memberikan gambaran kepada siswa seberapa besar kegunaan jurnal penyesuaian dalam kertas kerja.

d. Mengkonfirmasi jawaban yang telah disampaikan oleh siswa. (konfirmasi)

e. Menjelaskan langkah-langkah menyusun kertas kerja melalui media *software Excel*.(eksplorasi)

f. Melakukan permodelan tentang materi analisis transaksi jurnal penyesuaian dalam kertas kerja melalui media *software Excel*. (elaborasi)

(2. Permodelan)

Peneliti memberikan materi pengulangan analisis penyesuaian pada kertas kerja yang tersaji melalui *software excel*, penggunaan *software excel* ini dimaksdukan agar siswa mampu mengetahui secara runtut hubungan tiap tanggal transaksi dengan akun yang akan disesuaikan sehingga siswa memahami secara konteks hubungan akun nominal, akun riil terhadap periodisasi akuntansi yang terwakili dalam tanggal transaksi.

g. Berdasarkan permodelan yang dilakukan oleh peneliti, siswa bersama teman sebangkunya berdiskusi dan mengerjakan soal analisis transaksi kolom penyesuaian. (elaborasi) *(3. Masyarakat Belajar)*

   (4. Inquiry)

   Siswa mulai mengerjakan latihan soal analisis penyesuaian pada akhir periode. untuk memantapkan siswa dalam mengerjakan kolom-kolom selanjutnya yaitu neraca saldo disesuaikan, rugi laba, dan neraca. dikarenakan penyesuaian *(adjustment)* merupakan materi yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam dan secara konteks terkait dengan analisis transaksi yang didalamnya terdapat periodisasi akuntansi baik untuk akun nominal maupun akun riil.

h. Menguji pemahaman siswa dengan menyuruh setiap siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. (elaborasi) *(5.Bertanya)*

i. Secara acak menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pertanyaan yang telah dibuat. (elaborasi)

j. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan, setelah itu peneliti mengkonfirmasi jawaban siswa. (konfirmasi) *(6.Refleksi)*

k. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.*(7. Penilaian Authentic)*

c. Menyampaikan intruksi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

d. Menutup kegiatan pembelajaran.

C. Pertemuan ketiga

Pembelajaran kontekstual pada pertemuan ketiga ini diawali dengan :

1. Persiapan

a. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

d. Menganalisis lembar aktivitas siswa.

e. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Dari analisis penugasan pertemuan kedua, Peneliti membentuk kelompok belajar heterogen dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok diskusi beranggotakan 5 anak. (elaborasi)

   (1.Masyarakat Belajar) (2. Inkuiri)

   Peneliti membentuk kelompok heterogen berjumlah 5 orang, yang didasarkan pada penugasan pada pertemuan sebelumnya yaitu materi analisis penyesuaian. Dengan kelompok yang heterogen memungkinkan siswa saling mengajari, saling memberikan masukan, kritik, maupun saran. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok masing-masing. Hasil penugasan kemudian ditulis dalam lembar jawab khusus yang telah disediakan dengan jumlah kolom pada akun baru yang muncul yang sudah disesuaikan sehingga apabila siswa salah mengerjakan akan langsung terlihat. Soal diskusi bersama disajikan secara konteks berdasarkan kronologi tanggal transaksi.

d. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti bersama kelompok diskusinya. (elaborasi)

e. Secara acak menunjuk beberapa kelompok diskusi sebagai tim penyaji dan tim kritisi sehingga memungkinkan seluruh siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. (elaborasi)

Dengan menunjuk secara acak tim penyaji dan tim kritisi memungkinkan seluruh siswa mengerjakan dengan serius penugasan yang diberikan dan bertanggung jawab terhadap kelompok diskusi masing-masing.

f. Perwakilan dari tiap kelompok yang ditunjuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan mekanisme pencatatan yang tersaji beserta mengentri hasil penugasan bersama dalam media *software Excel*.

(2.Permodelan)

Hasil dari penugasan kelompok diskusi yang tersaji berdasarkan tanggal kronologi transaksi tadi kemudian ditampilkan dalam *software excel* dan dipresentasikan didepan kelas. Penggunaan media pembelajaran *software excel* ini berguna untuk menampilkan secara konteks analisis transaksi yang bersifat kronologis berdasarkan tanggal transaksi. Selain itu juga dapat menjadi wadah untuk menguatkan materi pembelajaran serta melatih siswa dalam berkomunikasi.

g. Kelompok lain memberikan koreksi, kritik dan saran apabila terjadi kesalahan. (elaborasi) *(3. Bertanya)*

Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap presentasi yang dilakukan oleh tim penyaji, tim kritisi yang menanggapi ataupun mengkoreksi hasil penugasan oleh tim penyaji berhak mendapatkan poin afektif. Dengan menggunakan software excel ini tim kritisi akan lebih mudah memberikan masukan, kritik maupun saran terhadap

hasil penugasan tim penyaji. Adanya tim penyaji dan tim kritisi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena terjadi komunikasi antar siswa juga berfungsi menjadi wadah belajar bersama dalam lingkup lebih luas yaitu kelas.

h. Mendampingi dan mengamati aktivitas siswa. (konfirmasi)

i. Menampilkan hasil jurnal penyesuaian kedalam *software Excel* dalam bentuk kertas kerja 10 kolom. (eksplorasi)

j. Mempertegas penjelasan mengenai mekanisme Laba-Rugi, dan Neraca serta menampilkan perhitungannya ke dalam media *software Excel.* (eksplorasi) *(4.Konstruktivisme)*

k. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan kesulitan selama proses pembelajaran, dan menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan *(5. Refleksi)*

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil penugasan bersama *(6.Penilaian Authentic)*

c. Menutup kegiatan pembelajaran.

D. Pertemuan keempat

1. Persiapan

a. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

c. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan koreksi hasil penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.(elaborasi) *(1. Inkuiri) (2. Konstruktivisme)*

d. Menemukan kebenaran dari hasil penugasan. (elaborasi) *(3. Inkuiri)*

e. Menjelaskan dan menampilkan kembali mekanisme pencatatan kertas kerja dari awal Kolom Neraca, penyesuaian hingga kolom laba-rugi dan kolom neraca dalam media *software Excel*. (ekplorasi)

f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami. (konfirmasi)

g. Memfasilitasi setiap kesulitan yang dialami siswa. (konfirmasi) *(4. Bertanya)*

h. Menguji pemahaman siswa secara acak dengan wawancara individual berdasarkan nilai penugasan pada pertemuan sebelumnya. (elaborasi) *(5. Bertanya)*

i. Merefleksi tentang pembelajaran dengan memberikan saran dan kritik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Evaluasi

   a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

   b. Menutup kegiatan pembelajaran.

E. Pertemuan kelima

1. Persiapan

   a. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

   b. Mengamati lembar aktivitas siswa, mengoreksi dan menganalisis pekerjaan rumah siswa.

   c. Menyusun alat penilaian.

   d. Menyusun soal *post test*.

2. Pelaksanaan

   a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

   b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

   c. Mengulas sedikit materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

   d. Melaksanakan *post test*.

3. Evaluasi

   a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan membagikan angket mengenai pembelajaran menggunakan media *Software Excel* dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

   b. Menutup kegiatan pembelajaran.

3.5.2 Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Tabel 3.6 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Pembelajaran	**Kegiatan Pembelajaran**
Pertemuan Pertama	Pelaksanaan *pre test* dengan dibantu guru mata pelajaran ekonomi akuntansi.
Pertemuan Kedua	Kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* awal
Pertemuan Ketiga	Kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lanjutan.
Pertemuan Keempat	Kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lanjutan.
Pertemuan Kelima	Pelaksanaan *post test* dengan dibantu guru ekonomi akuntansi yang bersangkutan.

Secara rinci rancangan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

A. Pertemuan pertama

1. Persiapan
    a. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
    b. Mempersiapkan sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
    c. Menyusun soal *pre test*.

d. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Melaksanakan *pre test*.

c. Menyampaikan instruksi pembelajaran dan materi yang akan disampaikan untuk pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Menutup kegiatan pembelajaran.

B. Pertemuan kedua

1. Persiapan

a. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Mempersiapkan sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

c. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Menyampaikan materi mengenai pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk kertas kerja. (ekplorasi)

d. Menjelaskan langkah-langkah membuat kertas kerja 10 kolom. (eksplorasi)

e. Penugasan untuk membuat kertas kerja 10 kolom. (elaborasi)

f. Memberikan latihan soal analisis jurnal penyesuaian dalam kertas kerja. (elaborasi)

g. Membimbing siswa melakukan koreksi terhadap latihan soal yang telah dikerjakan. (elaborasi)

h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (konfirmasi)

i. Memfasilitasi kesulitan belajar siswa. (konfirmasi).

3. Evaluasi

a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

b. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

c. Menutup kegiatan pembelajaran.

C. Pertemuan ketiga

1. Persiapan

a. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

c. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

c. Bersama siswa mengulas materi pencatatan neraca saldo dan jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja. (eksplorasi)

d. Mempertegas materi mengenai mekanisme pencatatan kertas kerja pada kolom neraca saldo disesuaikan. (eksplorasi)

e. Siswa melanjutkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya. (elaborasi)

f. Membimbing siswa melakukan koreksi terhadap latihan soal yang telah dikerjakan. (elaborasi)

g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (konfirmasi)

h. Memfasilitasi kesulitan belajar siswa. (konfirmasi)

i. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Memberikan pekerjaan rumah pada siswa.

c. Menutup kegiatan pembelajaran.

D. Pertemuan keempat

1. Persiapan

a. Menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan..

b. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

c. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Bersama siswa mengulas kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. (eksplorasi)

d. Menunjuk siswa secara acak dan memberikan pertanyaan sebagai uji pemahaman terhadap materi yang telah dibahas dan memberikan memberikan penguatan. (eksplorasi)

e. Bersama siswa membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya. (elaborasi)

f. Menguji pemahaman siswa secara acak dengan memberikan wawancara individual berdasarkan nilai penugasan pada pertemuan sebelumnya.(elaborasi)

g. Peneliti memfasilitasi kesulitan belajar siswa. (konfirmasi)

h. Peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

b. Melakukan refleksi pembelajaran.

c. Menutup kegiatan pembelajaran.

E. Pertemuan kelima

1. Persiapan
    a. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
    b. Menyusun soal *pre test*
    c. Menyusun alat penilaian.
2. Pelaksanaan
    a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi.
    b. Mereview materi
    c. *Post test*
3. Evaluasi
    a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
    b. Menutup kegiatan pembelajaran.

3.6 Metode Analisis Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Coba Instrumen

Sebelum diujikan pada kelas subyek penelitian, soal terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas lain atau sekolah lain. Tujuan uji coba dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh butir tes yang masuk dalam kategori baik dan bisa dipakai untuk penelitian dengan mengetahui reliabilitas, validitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda soal.

3.6.2 Analisis Perangkat Tes

Instrumen penelitian ini menggunakan tes objektif. Agar dalam penelitian mempunyai kualitas tinggi, maka instrumen yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Dalam hal ini instrument berupa soal-soal tes, syarat-syarat yang dimaksud terdiri dari:

1. Validitas

Suharsimi (2009:58) menyatakan bahwa sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila data tersebut mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dengan menggunakan rumus validitas *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan:

r pbis = koefisien korelasi point biserial

Mp = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

Mt = Rata-rata skor total

St = Standar deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi, 2009:79)

2. Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Suharsimi, 2009:86). Soal uji coba

penelitian ini peneliti menggunakan rumus KR-20, karena skor dalam instrument menghasilkan skor dikotoni (1 dan 0). Alasan lain penggunaan rumus ini adalah agar diperoleh harga reliabilitas yang tinggi.

Rumus reliabilitas KR-20:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[\frac{V_1 - \sum pq}{V_1}\right]$$

keterangan:

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V1 = varians soal

p = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (skor 1)

q = proporsi subjek yang salah (skor 0)

(Suharsimi, 2009:101)

3. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang kuran pandai atau berkemampuan rendah (Suharsimi, 2009:211).

Rumus daya pembeda soal:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_A} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

PA = $\frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = $\frac{B_B}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi, 2009:214)

Klasifikasi untuk daya pembeda adalah sebagai berikut:

$0{,}00 < D \leq 0{,}20$ kriteria jelek (*poor*)

$0{,}20 < D \leq 0{,}40$ kriteria cukup (*satisfactory*)

$0{,}40 < D \leq 0{,}70$ kriteria baik (*good*)

$0{,}70 < D \leq 1{,}00$ kriteria sangat baik (*Excellent*)

D = negatif criteria tidak baik, buang butir soal negatif (Suharsimi, 2009:218)

Supaya memudahkan menganalisis daya beda instrument maka klasifikasi atau ketentuan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

2. 0,00 sampai dengan < 0,20 adalah soal dengan daya beda jelek
3. 0,20 sampai dengan < 0,40 adalah soal dengan daya beda cukup
4. 0,40 sampai dengan < 0,70 adalah soal dengan daya beda baik
5. 0,70 sampai dengan <1,00 adalah soal dengan daya beda sangat baik.
6. D = Negatif adalah soal dengan criteria semua daya beda tidak baik.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah angka yang menjadi indikator mudah sukarnya soal. Rumusya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{JB}{JS}$$

P = Indeks Kesukaran

JB = Jumlah yang benar pada butir soal

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi atau ketentuan yang digunakan adalah:

P = 0,00	kriteria terlalu sukar
0,00 < P ≤ 0,30	kriteria sukar
0,30 < D ≤ 0,70	kriteria sedang
0,70 < D ≤ 1,00	kriteria mudah

(Suharsimi, 2009:209-210)

Supaya memudahkan menganalisis indeks kesukaran instrument maka klasifikasi atau ketentuan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. 0,00 sampai dengan < 0,30 adalah soal sukar.
2. 0,30 sampai dengan < 0,70 adalah soal sedang.
3. 0,70 sampai dengan < 1,00 adalah soal mudah.

3.7 Hasil Analisis Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Uji coba instrument ini dilaksanakan pada kelas XII IPS 3 tahun ajaran 2012/2013. Dalam uji coba instrument penelitian ini jumlah responden uji coba sebanyak 34 siswa dan taraf nyata α = 5% maka r_{tabel} yang digunakan yaitu 0,329. Butir Soal dapat dianggap valid apabila dari hasil perhitungan

memperoleh koefisien korelasi $r_{pbis} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan validitas soal ujicoba disajikan dalam Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Daftar Hasil Validitas Soal Uji Coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 29, 30	25
2	Tidak Valid	3, 10, 22, 24, 27	5
Total			30

Sumber: Data hasil penelitian tahun 2013 (Lampiran 15)

Tabel 3.7 menunjukan dari 30 butir soal yang telah diuji cobakan terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sehingga harus dibuang atau diperbaiki. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk membuang butir soal yang tidak valid karena masing-masing indikator dalam kisi-kisi soal uji coba sudah terwakili oleh soal yang valid. Soal yang valid kemudian digunakan sebagai soal *pre test* dan soal *post test*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam uji coba instrument penelitian ini jumlah responden uji coba sebanyak 34 siswa dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka r_{tabel} yang digunakan yaitu 0,329. Butir Soal dapat dianggap reliabel apabila dari hasil perhitungan memperoleh koefisien korelasi $r_{11} > r_{tabel}$. Berikut hasil perhitungan reliabiltas uji coba instrument penelitian:

$$r11 = \left(\frac{30}{30-1}\right)\left(\frac{34.1324 - 4.9542}{34.1324}\right)$$

$$= 0.884$$

Hasil perhitungan reliabilitas soal sebesar 0. 884 lebih besar dari r_{tabel} 0. 329 sehingga soal dapat dikatakan reliabel.

3.7.3 Uji Daya Pembeda

Tabel 3.8 Hasil Penggolongan Daya Pembeda Soal

No	Kriteria Soal	No Soal	Jumlah
1	Jelek	-	-
2	Cukup	4, 5, 6,7,8, 9, 13, 16, 18, 19, 21,23, 25, 26 , 28, 29, 30	17
3	Baik	1, 2, 11, 12, 14, 15, 17, 20,	8
4	Sangat Baik	-	-
Total			25

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 15)

Dari uji daya pembeda yang dilakukan terdapat 17 soal dengan kategori daya pembeda cukup dan 8 soal dengan kategori daya pembeda baik dari total keseluruhan 25 soal.

3.7.4 Uji Tingkat Kesukaran

Tabel 3.9 Hasil Penggolongan Tingkat Kesukaran Soal

No	Kriteria Soal	No Soal	Jumlah
1	Sedang	1, 2, 8, 11, 15, 17, 25, 26	8
2	Mudah	4, 5, 6 , 7, 13, 18, 21, 23, 28, 30	10
3	Sukar	9, 12, 14, 16, 19, 20, 29	7
	Total		25

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 *(Lampiran 15)*

Dari uji tingkat kesukaran yang dilakukan terdapat 8 soal dengan kategori tingkat kesukaran sedang, 15 soal dengan kategori tingkat kesukaran mudah, dan 7 soal dengan tingkat kesukaran soal sukar dari keseluruhan 30 soal.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data non tes yaitu hasil pengamatan aktivitas siswa. Data hasil observasi disajikan untuk mengetahui apakah pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sudah diterapkan dengan baik.

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan, dengan pengamatan secara klasikal pada aktivitas siswa kemudian diklasifikasi dan diskoring. Menurut Sudjana (2002:47) menyatakan bahwa dalam menentukan banyak kelas interval yang sering diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Dalam kriteria keaktivan kelas pada penelitian diambil 5 kelas. Adapun klasifikasi dan skoring sebagai berikut:

1 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas < 16 %

2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %

3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%

4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 84 %

Skor yang telah diperoleh kemudian dihitung untuk mendapatkan nilai persentase yang akan menunjukkan kriteria keaktifan siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Persentase = tingkat persentase yang dicapai

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Deskripsi persentase yang diperoleh digunakan untuk menentukan kriteria keaktifan siswa, sehingga dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan persentase skor maksimal dengan rumus sebagai berikut:

   $$\text{Nilai} = \frac{\text{skor maksimal setiap indikator x banyaknya indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

   $$\text{Nilai} = \frac{5x7}{35} \text{ x } 100\% = 100\ \%$$

2. Menentukan persentase skor minimal

   $$\text{Nilai} = \frac{\text{skor minimal setiap indikator x banyaknya indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

   $$\text{Nilai} = \frac{1x7}{35} \text{ x } 100\% = 20\ \%$$

3. Menentukan rentang persentase yang diperoleh dengan cara mengurangi persen tertinggi dengan persen terendah, yaitu 100% - 20% = 80%.
4. Menetapkan interval kelas persentase. Interval dapat diperoleh dengan membagi rentang dengan jumlah jenjang skor yang telah ditetapkan. sehingga dapat diperoleh:80%:5 = 16

Pada penelitian ini, skor maksimal 100%, interval 16 dan skor minimal 20%. Jika dibuat kriteria keaktifan siswa dengan menggunakan interval presentase lima kelas skor maksimalnya tidak bisa mencapai 100%, yaitu hanya mencapai 99%. Sehingga dalam penentuan skor tertinggi agar bisa mencapai 100% harus ditambah 1 angka. Intervalnya juga ditambah 1 menjadi 17, sehingga skor minimalnya menjadi 16%, bukan 20%.

Tabel 3.10 Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif
3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2013(Sudjana, 2002:51)

Mulyasa (2007:256) menyebutkan bahwa:

> pembelajaran dikatakan efektif jika seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri.

3.8.2Analisis Data Tahap Awal *Pre Test*

Pengujian hasil belajar siswa sebelum perlakuan *(treatment)* didapatkan dari *pre test.* Tujuan *pre test* ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas exsperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua kelas tersebut. Pengujian data *pre test* meliputi:

1. Uji Normalitas Data *Pre test*

Uji normalitas data *pre test* ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik dalam kelas eksperimen yang diperlakukan pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *contexttual teaching and learning* berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data (statistik parametrik atau statistik non parametrik). Dalam penelitian ini digunakan bantuan alat uji dengan

bantuan *software* SPSS 16 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas Data *Pre test*

Uji homogenitas data *pre test* dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa variasi nilai sebelum treatment pembelajaran sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis sama dengan menggunakan program SPSS 16 *one sample kolmogorov smirnov* dengan kriteria:

1. Jika Sig > 0,05, maka kedua hubungan variabel tidak signifikan yang berarti data Homogen.
2. Jika Sig < 0.05 maka kedua hubungan variabel signifikan yang berarti data tidak Homogen.

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan awal yang signifikan dalam hal rata-rata kelas terhadap dua kelas maka diadakan uji kesamaan dua rata-rata. Uji ini menggunakan program SPSS 16 *Independent Sample T Test* dengan taraf signifikansi α 5% dengan kriteria pengujian diterima jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians assumed* untuk data homogen, dan terima jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians not assumed* untuk data yang tidak homogen.

3.8.3 Analisis Data Tahap Akhir *Post Test*

Setelah kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas Data *Post test*

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik dalam Kelas eksperimen yang diperlakukan pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning.* Dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan tanpa media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berdistribusi normal atau tidak. dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas Data *Post test*

Uji homogenitas data *Post test* dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa objek penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas sama dengan menggunakan program SPSS 16 *One kolmogorov Smirnov* dengan kriteria:

1. Jika Sig > 0,05, maka kedua hubungan variabel tidak signifikan yang berarti data Homogen.
2. Jika Sig < 0.05 maka kedua hubungan variabel signifikan yang berarti data tidak Homogen.

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Pengujian hipotesis (H1) ”Ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013”. Menggunakan *software* SPSS 16 melalui uji *paired sample t-test*, Ketentuan pengujian hipotesis sebagai berikut:
   1. Jika nilai sig.2 tailed < taraf signifikansi 0,05 H0 ditolak, maka H1 diterima
   2. Jika sig.2 tailed > taraf signifikasnis 0,05 H0 diterima, maka H1 ditolak.

2. Pengujian hipotesis (H2) “Ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013”. Menggunakan *software* SPSS 16 melalui uji *paired sample t-test*, Ketentuan pengujian hipotesis sebagai berikut:
   1. Jika nilai sig.2 tailed < taraf signifikan 0,05 H0 ditolak, maka H1 diterima
   2. Jika sig.2 tailed > taraf signifikan 0,05 maka H0 diterima, H2 ditolak

3. Pengujian hipotesis (H3) “Media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and*

Learning pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013." Menggunakan *software* SPSS 16 melalui uji *independent sample t-test*, Ketentuan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. 2 tailed < taraf signifikan 0,05 maka Ho ditolak, H3 diterima.
2. Jika sig.2 tailed > taraf signifikan 0,05 maka H0 diterima, H3 ditolak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil studi lapangan guna memperoleh data yang diperoleh melalui teknik tes setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan khusus dan kelompok kontrol tanpa perlakuan khusus.

4.1.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 8 april hingga 4 mei 2013 di SMA Negeri 2 Magelang. Peneliti menggolongkan penelitian ini ke dalam penelitian eksperimen, yang diterapkan di kelas XI IPS pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi.

Tujuan dari tahapan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang. Penentuan subyek penelitian ini diawali dengan uji normalitas dan homogenitas data populasi yang diperoleh dari nilai ulangan semester gasal akuntansi. Kemudian dilakukan pengundian sebagai langkah *randomisasi* pada penelitian eksperimen bersama guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas exsperimen. Dari hasil pengundian kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengajar yang bertugas mengajar didalam kelas dengan didampingi guru mata pelajaran ekonomi disekolah yang juga berperan sebagai observer yang bertugas mencatat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat dua kelas dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus menggunakan media *software Excel* yang dikemas dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* selama pembelajaran berlangsung, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam hal ini yaitu model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap yang sama yaitu satu kali *pre-test*, tiga kali pembelajaran, dan satu kali *post-test* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

4.1.2 Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 1 (Kelas eksperimen) dan XI IPS 2 (Kelas kontrol) yang dilakukan selama 3 kali treatment pembelajaran pada pokok bahasan kertas kerja. Pengamatan hanya dilakukan pada 3 pertemuan, karena 2 pertemuan lain yaitu pertemuan pertama dan terakhir digunakan untuk untuk *pre test* dan *post test* untuk masing-masing kelas. Ada 7 aspek penilaian aktivitas siswa yang dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa

No	Ranah Afektif	Indikator	Deskriptor
1	Menerima (A1)	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan. 2. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tertib.
2	Merespon (A2)	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru. 5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas. 6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas. 7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Secara Klasikal

No	Kelas	Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran		
		Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Eksperimen	71 % (Aktif)	86%% (Sangat Aktif)	83% (Aktif)
2	Kontrol	66% (Cukup Aktif)	71% (Aktif)	71% (Aktif)

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 23-25)

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Namun, terdapat perbedaan persentase aktivitas siswa dikelas

eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen persentase aktivitas siswa lebih menonjol dibandingkan pada kelas kontrol. Persentase aktivitas siswa secara klasikal di kelas eksperimen pada pertemuan ke-2 sebesar 71% dengan kategori aktif, pertemuan ke-3 sebesar 86% dengan kategori sangat aktif, dan pertemuan ke-4 sebesar 83% dengan kategori aktif. Aktivitas siswa kelas kontrol pada pertemuan ke- 2 sebesar 66% dengan kategori cukup aktif, pertemuan ke-3 sebesar 71% dengan kategori aktif, dan pertemuan ke-4 sebesar 71% dengan kategori aktif.

Mulyasa (2007:256) menyebutkan bahwa:

> pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri.

4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pembelajaran yang dilakukan di kelompok eksperimen kelas XI IPS 1 menggunakan media pembelajaran *software Excel* untuk menyampaikan materi dan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pertemuan ke-1 Senin, 8 April 2013 untuk *pre-test* dengan alokasi waktu 60 menit sisa waktu digunakan peneliti untuk perkenalan dan instruksi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan ke 2-4 untuk *treatment* pembelajaran. Pertemuan ke-5 Sabtu, 4 Mei 2013 untuk *post-test* dengan alokasi waktu 60 menit sisa waktu digunakan peneliti untuk memberikan angket pembelajaran kemudian waktu dikembalikan kepada guru yang bersangkutan. Hasil kegiatan pembelajaran pada saat *treatment* pembelajaran dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Pertemuan Kelas Eksperimen

1. Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal	Kegiatan	Alokasi Waktu	Materi
Senin, 22 April 2013	**Kegiatan Awal** a. Salam, Doa, dan Presensi. b. Apersepsi dan motivasi. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit	
	Kegiatan Inti l. Melakukan tanya jawab mengenai, pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk kertas kerja, dan penyesuaian kertas kerja dalam media *software Excel.* (eksplorasi) *(1. Konstruktivisme)* m. Melakukan permodelan tentang materi analisis transaksi jurnal penyesuaian dalam kertas kerja melalui media *software Excel*. (elaborasi) *(2. Permodelan)* n. Berdasarkan permodelan yang dilakukan oleh peneliti, siswa bersama teman sebangkunya berdiskusi dan mengerjakan soal analisis transaksi kolom penyesuaian. (elaborasi) *(3. Masyarakat Belajar)* *(4. Inquiry)* o. Menguji pemahaman siswa dengan	70 Menit	Kertas Kerja

	menyuruh setiap siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. (elaborasi) *(5.Bertanya)* p. Secara acak Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan, setelah itu peneliti mengkonfirmasi jawaban siswa. (konfirmasi) *(6.Refleksi)* q. Mengumpulkan hasil diskusi berupa latihan soal pemahaman penyesuian pada kertas kerja *(7. Penilaian Authentic)*		
	Kegiatan Akhir a. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran b. Menyampaikan instruksi pembelajaran selanjutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran		

2. Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal	**Kegiatan**	**Alokasi Waktu**	**Materi**
Sabtu, 27 April 2013	**Kegiatan Awal** a. Salam, Doa, dan Presensi. b. Apersepsi dan motivasi. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit	
	Kegiatan Inti		

	a. Membentuk kelompok belajar beranggotakan 5 orang secara heterogen berdasarkan analisis hasil latihan soal bersama teman sebangku pada pertemuan sebelumnya dan membagi siswa menjadi tim penyaji dan tim kritisi. (eksplorasi) *(1.Masyarakat Belajar)* b. Mengerjakan latihan soal bersama kelompok belajar yang telah terbentuk. (elaborasi) *(2.Inkuiri)* c. Perwakilan kelompok penyaji mempresentasikan hasil latihan soal dalam media *software Excel.* (elaborasi) *(3. Permodelan)* d. Kelompok lain sebagai tim kritisi, untuk memberi masukan dan saran kepada tim penyaji. (konfirmasi) *(4. Bertanya)* e. Memfasilitasi kesulitan siswa dan mengkonfirmasi hasil diskusi kelas antara tim penyaji dan tim kritisi. (konfirmasi) *(5. Refleksi)* f. Menampilkan hasil koreksi bersama dalam media *software Excel*, dan mempertegas kembali mekanisme pencatatan kolom Neraca dan kolom Laba/Rugi. (eksplorasi) *(6. Konstruktivisme)* g. Mengumpulkan kembali hasil latihan soal bersama kelompok belajar.	70 Menit	Kertas Kerja

	(7. Penilaian Authentic)		
	Kegiatan Akhir a. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran b. Menyampaikan instruksi pembelajaran selanjutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran		

3. Pertemuan Keempat

Hari/Tanggal	Kegiatan	Alokasi Waktu	Materi
Senin, 29 April 2013	**Kegiatan Awal** a. Salam, Doa, dan Presensi. b. Apersepsi dan motivasi. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit	
	Kegiatan Inti a. Koreksi hasil penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.(elaborasi) *(1.Inkuiri) (2. Konstruktivisme)* b. Menjelaskan dan menampilkan kembali mekanisme pencatatan kertas kerja dari awal Kolom Neraca, penyesuaian hingga kolom laba-rugi dan kolom neraca dalam media *software Excel*. (ekplorasi) c. Memfasilitasi kesulitan belajar siswa dengan tanya jawab. (konfirmasi) *(3.Bertanya)* d. Menguji pemahaman siswa secara acak dengan wawancara individual berdasarkan hasil analisis latihan	70 Menit	Kertas Kerja

	soal bersama.		
	Kegiatan Akhir a. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran b. Menyampaikan instruksi pembelajaran selanjutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran	10 Menit	

Sumber: RPP kelas eksperimen (Lampiran 18)

4.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran yang dilakukan di kelompok kontrol kelas XI IPS 2 menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah dengan latihan soal perhitungan kertas kerja. Pertemuan ke-1 Rabu, 10 April 2013 untuk *pre-test* dengan alokasi waktu 60 menit sisa waktu digunakan peneliti untuk perkenalan dan instruksi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan ke 2-4 untuk *treatment* pembelajaran. Pertemuan ke-5 Jum'at, 3 Mei 2013 untuk *post-test* dengan alokasi waktu 60 menit, kemudian sisa waktu dikembalikan kepada guru yang bersangkutan. Hasil kegiatan pembelajaran pada saat *treatment* pembelajaran di kelas kontrol dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Pertemuan Kelas Kontrol

1. Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal	Kegiatan	Alokasi Waktu	Materi
Rabu, 24 April 2013	**Kegiatan Awal** a. Salam, Doa, dan Presensi. b. Apersepsi dan motivasi. c. Menyampaikan tujuan	10 Menit	

	pembelajaran.		
	Kegiatan Inti j. Menjelaskan langkah-langkah membuat kertas kerja 10 kolom. (eksplorasi) k. Siswa membuat kertas kerja 10 kolom. (elaborasi) l. Siswa mengerjakan latihan soal. (elaborasi) m. Koreksi bersama latihan soal yang telah dikerjakan. (elaborasi) n. Tanya jawab atas kesulitan belajar siswa. (konfirmasi).	70 Menit	Kertas Kerja
	Kegiatan Akhir a. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran b. Menyampaikan instruksi pembelajaran selanjutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran	10 Menit	

2. Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal	Kegiatan	Alokasi Waktu	Materi
Jum'at, 26 April 2013	**Kegiatan Awal** a. Salam, Doa, dan Presensi. b. Apersepsi dan motivasi. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit	
	Kegiatan Inti a. Bersama siswa mengulas materi pencatatan neraca saldo dan jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja.	70	Kertas

	(eksplorasi) b. Mempertegas materi mengenai mekanisme pencatatan kertas kerja pada kolom neraca saldo disesuaikan. (eksplorasi) c. Latihan soal pendalaman kertas kerja. (elaborasi) d. Koreksi bersama terhadap latihan soal yang telah dikerjakan. (elaborasi) e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (konfirmasi) f. Memfasilitasi kesulitan belajar siswa dan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. (konfirmasi)	Menit	Kerja
	Kegiatan Akhir a. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran b. Menyampaikan instruksi pembelajaran selanjutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran	10 Menit	

3. Pertemuan Keempat

Hari/Tanggal	**Kegiatan**	**Alokasi Waktu**	**Materi**
Rabu, 1 Mei 2013	**Kegiatan Awal** d. Salam, Doa, dan Presensi. e. Apersepsi dan motivasi. f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit	
	Kegiatan Inti		

	a. Bersama siswa mengulas kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. (eksplorasi) b. Secara acak dan memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai uji pemahaman terhadap materi yang telah dibahas dan memberikan memberikan penguatan. (eksplorasi) c. Bersama siswa membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya. (elaborasi) d. Menguji pemahaman siswa secara acak dengan memberikan wawancara individual berdasarkan nilai penugasan pada pertemuan sebelumnya.(elaborasi) e. Memfasilitasi kesulitan belajar siswa melalui tanya jawab. (konfirmasi)	70 Menit	Kertas Kerja
	Kegiatan Akhir d. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran e. Menyampaikan instruksi pembelajaran selanjutnya f. Menutup Kegiatan Pembelajaran	10 Menit	

Sumber : RPP kelas kontrol (Lampiran 19)

4.1.5 Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Eksperimen		Kontrol	
	Pre-test	*Post-test*	*Pre-test*	*Post-test*
Jumlah Nilai	1974	2440	1904	2220
Rata-rata	58,87	81,07	58,76	76,41
Maksimal	76	92	76	84
Minimal	42	68	40	68
Jumlah Siswa	30	30	29	29
Σ Tuntas	4	27	4	24
% Tuntas	13,33%	90,00%	13,79%	75,86%
Σ Tidak Tuntas	26	3	25	7
% Tidak Tuntas	86,67%	10,00%	86,21%	24,14%

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 28)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa sebelum diberikan perlakuan memiliki tingkat kemampuan yang tidak jauh berbeda, dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 58,87 dan kelas kontrol sebesar 58,76. Nilai tertinggi dari kedua kelas tersebut berada pada nilai yang sama yaitu 76, sedangkan nilai terendah berada pada nilai yang hampir sama yaitu 42 untuk kelas eksperimen dan 40 untuk kelas kontrol. Dan banyaknya siswa yang tuntas pada saat dilakukan *pre-test* yaitu berjumlah sama sebanyak 4 orang baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah dilakukan perlakuan terlihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan. Dapat terlihat dari nilai tertinggi yang dicapai yaitu 92 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 84. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebesar 81,07 dengan jumlah ketuntasan mencapai 90,00% sedangkan pada kelas kontrol dengan tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* rata-rata nilainya sebesar 76,41 dengan jumlah ketuntasan sebesar 75.86%. baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 75% dari total keseluruhan per kelas.

4.1.6 Analisis Data Tahap Awal *Pre-Test*

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_test_eskperimen	pre_test_kontrol
N		30	29
Normal Parameters[a]	Mean	58.8667	58.7586
	Std. Deviation	8.90847	9.74553
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.123
	Positive	.149	.123
	Negative	-.107	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.818	.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515	.773

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 9)

Hasil uji normlitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov* dengan menggunakn alat bantu SPSS dapat dilihat pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh probabilitas signifikasi untuk kelompok eksperimen sebesar 0,515 dan kelompok kontrol 0,773. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas *Pre-Test*

Hasil Uji Homogenitas yang menunjukan kesamaan varians data kemampuan awal sebelum perlakuan *(pre-test)* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapt dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test

Test of Homogeneity of Variances

pre_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.683	1	57	.412

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 9)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan alat bantu SPSS diperoleh Sig. = 0,412. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji Kesamaan Rata-Rata

Berdasarkan perhitungan dengan *Uji Independent Sample T-Test* menggunakan *software* SPSS, hasil uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

pre_test	Equal variances assumed	.683	.412	.074	57	.941	.14483	1.95223	-3.76445	4.05410
	Equal variances not assumed			.074	55.565	.941	.14483	1.95649	-3.77518	4.06483

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 9)

Dari hasil uji kesamaan dua rata-rata hasil Sig (2-tailed) equal variances assumed sebesar 0,941 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukan bahwa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

4.1.8 Analisis Data Tahap Akhir *Post-Test*

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan SPSS dapt dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_Test_Eksperimen	Post_Test_Kontrol
N		30	29
Normal Parameters[a]	Mean	81.0667	76.4138
	Std. Deviation	5.65035	4.32201
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.220
	Positive	.135	.159
	Negative	-.192	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051	1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220	.119

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_Test_Eksperimen	Post_Test_Kontrol
N		30	29
Normal Parameters[a]	Mean	81.0667	76.4138
	Std. Deviation	5.65035	4.32201
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.220
	Positive	.135	.159
	Negative	-.192	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051	1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220	.119

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 10)

Berdasarkan hasil analisis tersebut pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh probabilitas signifikansi kelompok eksperimen sebesar 0,220 dan kelompok kontrol sebesar 0,119. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 yang berarti kedua data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software* SPSS dengan uji *Levene statistic.* Hasil uji homogenitas data post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapt dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Post_Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.663	1	57	.202

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 10)

Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan *software* SPSS diperoleh Sig. sebesar 0,202 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen. Angka *levene statistic* yang menunjukan semakin kecil nilainya, maka akan semakin besar homogenitasnya.

4.1.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian diperoleh berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post test* dengan bantuan *software* SPSS.

1. Uji Hipotesis Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

H0**:** Tidak ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

H1**:** Ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil uji peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Paired T-Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post_test_eskperimen - pre_test_eskperimen	2.22000E1	8.98044	1.63960	18.84665	25.55335	13.540	29	.000

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 11)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, tampak bahwa pembelajaran kertas kerja menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari nilai *Sig.2 tailed* sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan kertas kerja di kelas eksperimen.

2. Uji Hipotesis Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol

H0**:** Tidak ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Kertas Kerja mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

H2**:** Ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Kertas Kerja mata pelajaran ekonomi dikelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil uji peningkatan hasil belajar kelompok kontrol dengan menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Paired T-Test Kelas Kontrol

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 post_test_kontrol - pre_test_kontrol	1.76552E1	8.97726	1.66703	14.24041	21.06994	10.591	28	.000

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 11)

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai *Sig.2 tailed* sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti bahwa ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan kertas kerja di kelas kontrol.

3. Uji Hipotesis Efektivitas Media *Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

H0**:** Media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Kertas Kerja tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013**.**

H3**:** Media *software excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan Kertas Kerja mata pelajaran ekonomi dapat lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil uji efektivitas media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dari data post test dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

Post_Test	Equal variances assumed	1.663	.202	3.544	57	.001	4.65287	1.31295	2.02374	7.28201
	Equal variances not assumed			3.560	54.174	.001	4.65287	1.30704	2.03262	7.27313

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 11)

Berdasarkan tabel 4.13 nilai Sig. (2-tailed) pada equal variance assumed yaitu 0,001 kurang dari taraf signifikan (α) 0,05 maka H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti bahwa media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan kertas kerja dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang.

4.1.9 Hasil Desain *Nonequivalent Control Group*

Desain ini menggunakan *pre-test* dan sampel kontrol atau grup kontrol Tabel desain *Nonequivalent Control Group* dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Desain *Nonequivalent Control Group*

Group	Rata-rata nilai sebelum treatment *(Pre-test)*	→	Pemberian treatment pembelajaran	→	Rata-rata nilai setelah treatment *(Post-test)*
Eksperimen	58,87	→	Menggunakan media *software*	→	81,07

			Excel dalam model pembelajaran CTL		
Kontrol	58,76		-		76,41

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 28)

Efek penggunaan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran ini adalah sebesar (81,07 – 58,87) – (76,41 - 58,76) = 4,54. Tes untuk mengetahui hasil belajar dilakukan terlebih dahulu yang disebut *pre-test* dengan kode P1 untuk kelas eksperimen dan P3 untuk kelas kontrol. Setelah pemberian treatment subyek diukur kembali hasil belajarnya yang disebut *post-test* dengan kode P2 untuk kelas eksperimen dan P4 untuk kelas kontrol. Dengan demikian efek dari pemberian pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah (P2 – P1) dan efek dari pemberian pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah (P4 - P3). Berikut ini merupakan hasil efektivitas media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning.*

Tabel 4.15 Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Kertas Kerja

Kelompok	*Pre-Test*	*Post-Test*	Selisih
Eksperimen	58,87	81,07	22,20
Kontrol	58,76	76,41	17,76
Efektivitas			4,54

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 28)

4.1.10 Hasil Lembar Penilaian Media Pembelajaran *Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and learning*

Pada penelitian ini juga dilakukan evaluasi terhadap penggunaan media *software Excel* dalam model pembelajarn *Contextual Teaching and Learning.* Evaluasi dilakukan pada kelas eksperimen yang mendapatkan *treatment* media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* saat penelitian dengan menggunakan angket tertutup. Berbagai macam pertanyaan dimunculkan, mulai dari tampilan media pembelajaran hingga isi dari materi pembelajaran yang disampaikan. Hasil perhitungan rekap nilai angket dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Siswa Kelas Eksperimen Terhadap Media *Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

No	Interval	Frekuensi	% Frekuensi	Kategori
1	44 - 46	6	20%	Sangat Setuju
2	41 - 43	15	50%	Setuju
3	38 - 40	3	10%	Kurang Setuju
4	35 - 37	3	10%	Tidak Setuju
5	32 - 34	3	10%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		30	100%	

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 30)

Yaitu sebanyak 20% dari total siswa kelas eksperimen mengemukakan sangat setuju dengan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, 50% mengemukakan setuju, 10% siswa

mengemukakan kurang setuju, 10% mengemukakan tidak setuju, dan sisanya 10% siswa mengemukakan sangat tidak setuju.

Dengan hasil tersebut menunjukan sebagian besar siswa tertarik inovasi proses belajar mengajar dengan menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

4.2.Pembahasan

4.2.1 Peningkatan Hasil Belajar Antara Sebelum dan Setelah Pembelajaran Menggunakan Media *Software Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Setelah pemberian *pre-test* pada kelas tersebut selanjutnya diberikan perlakuan dengan menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas eksperimen. Setelah 3 kali pembelajaran maka diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir dari belajar siswa. Nilai *post-test* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui efektivitas dan ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Pemberian *post-test* ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bobot soal yang sama. Sebelumnya soal-soal tersebut telah di ujikan validitas dan reliabilitasnya pada kelas diluar populasi. Setelah melakukan *treatment* pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diperoleh hasil rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 81,07 hasil ini mengalami peningkatan dari rata-rata nilai *pre-test sebesar* 58,87. Hal ini menunjukan adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan, dengan nilai rata-rata *post-test* yang mengalami peningkatan dan lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok

eksperimen. Uji hipotesis juga dilakukan dengan uji *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai Sig *(2-tailed)* pada equal variance assumed sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikan sebesar 0,05 maka H1 diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum dan setelah perlakuan di kelas eksperimen.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas eksperimen yaitu media *software Excel*. Media *software Excel* dalam pembelajaran ini berfungsi untuk menampilkan perhitungan kompleks dalam pokok bahasan kertas kerja. Media excel merupakan salah satu *software* yang sering digunakan dalam beberapa perhitungan yang kompleks. Microsoft Excel sudah dikenal sebagai program *spreadsheet* yang paling dikenal saat ini, ini karena keandalanya dalam melakukan pengolahan data, terutama data-data yang berkenaan dalam bentuk angka (kuantitatif) (Tofik, 2008: 9).

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen juga menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang terdiri dari beberapa tahapan, pada pertemuan kedua telah terjadi proses *Konstruktivisme, inquiry, dan learning community.* Kemudian pada pertemuan ketiga telah terjadi proses *Learning Community, Permodelan, Questioning,* dan *Reflection.* Selanjutnya pada pertemuan keempat peneliti menekankan pada pengulangan materi dan penilaian secara *authentic* dengan mempertimbangkan aktivitas siswa dan hasil pembelajaran yang berupa latihan soal. Pada konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning yang pertama yaitu* konstruktivisme, peneliti menghubungkan antara pengetahuan yang telah

didapat siswa dengan pengetahuan baru yang sedang diajarkan pada siklus akuntansi sebelumnya yaitu jurnal penyesuaian dengan materi kertas kerja. Konsep pembelajaran konstruktivisme pada dasarnya menjembatani pengetahuan siswa dengan pengetahuan baru yang didapat siswa melalui serangkain proses berpikir nyata. Suprijono (2009: 85) mengatakan bahwa belajar berdasarkan konstruktivsime adalah "mengkonstruksi" pengetahuan yang dibangun melalui proses asimilasi dan akomodasi (pengintegrasian pengetahun baru terhadap struktur kognitif dengan informasi baru). Peneliti menyampaikan pokok bahasan kertas kerja awal menggunakan media *software Excel* sehingga siswa lebih mudah menangkap penggunaan berbagai pendekatan penyesuaian yang akan dimasukan ke dalam kertas kerja kolom AJP (ayat jurnal penyesuaian).

Konsep pembelajaran yang kedua yaitu menemukan *(inquiry)*, konsep pembelajaran ini didukung dengan konsep pembelajaran konstruktif yaitu menguhubugkan pengetahuan yang telah didapat siswa pada materi jurnal penyesuaian dengan kertas kerja dan penyampaian materi yang lebih detail melalui media *Excel*, dengan demikian siswa menemukan cara belajar baru yang lebih mudah dipahami dan siswapun mampu mengerjakan latihan soal dengan baik. Suprijono (2009:86) mengatakan belajar dengan konsep *inquiry* merupakan belajar melalui pemrosesan infromasi, pemrosesan informasi ini tidak hanya melibatkan kepiawaian peserta didik dalam berpikir fakta ke konsep, konsep ke fakta namun juga penerapan teori. Konsep pembelajaran ini didukung dengan konsep pembelajaran masyarakat belajar dan didukung dengan

latihan soal. konsep pembelajaran masyarakat belajar berguna untuk meningkatkan aktivitas sosial siswa dikelas. kelompok belajar sebangku, latihan soal, dan penskoran aktivitas siswa merupakan awal mula pertimbangan untuk membentuk kelompok belajar yang lebih kompleks dan heterogen sehinga memungkinkan siswa untuk saling mengajari, saling mendukung, dan saling memberikan masukan. Masing-masing kelompok belajar memiliki tugas untuk melakukan pendemonstrasian hasil belajar. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran permodelan *(modeling)* dimana dalam konsep pembelajaran ini siswa dituntut untuk bisa mempresentasikan hasil penugasan dari guru. Juga sesuai dengan konsep bertanya *(questioning)*, dimana bertanya merupakan proses penggalian informasi lebih dalam dan terperinci. Konsep pembelajaran permodelan *modeling)* yang terjadi juga tidak terlepas dari konsep pembelajaran refleksi *(reflection)*, yaitu proses menganalisis, dan mengevaluasi kembali materi telah dipelajari.

Konsep permodelan ini didukung dengan media *Excel* sebagai media untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dalam kelompok. Tim penyaji menampilkan hasil pekerjaan bersama berdasarkan pengundian, dan hal tersebut memungkinkan semua kelompok aktif belajar bersama. Untuk kelompok yang tidak memprsentasikan bertugas sebagai tim kritisi, tim kritisi disini bukan hanya sebagai tim pengkoreksi namun juga berfungsi wadah tanya jawab antara siswa yang sudah memahami dengan siswa yang belum sepenuhnya memahami materi yang telah disampaikan peneliti. Sehingga pada pelaksanaanya pengelompokan siswa disini juga tidak hanya berperan sebagai tim ahli dalam

lingkup kelompok namun juga berpotensi menjadi tim ahli dalam lingkup kelas dibawah bimbingann dan pengawasan peneliti dan guru yang bersangkutan. Peneliti bertugas memberikan pertanyaan ulang mengenai materi yang dipresentasikan siswa sekaligus hal ini berfungsi sebagai refleksi bersama antara peneliti dengan siswa.

Konsep pembelajaran yang terakhir yaitu penilaian autentik (*authentic assessment).* Pada penilitian ini peneliti juga melihat keseluruhan proses pembelajaran yang terjadi dari pertemuan awal pembelajaran dan akhir pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning.*

Konsep-konsep pembelajaran kontekstual yang terjadi dalam kelas eksperimen sejalan dengan Suprijono (2009: 85) yang mengatakan ada tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya *(questioning),* masyarakat belajar *(learning community),* permodelan *(modeling),* refleksi, dan penilaian autentik.

4.2.2 Peningkatan Hasil Belajar Antara Sebelum dan Setelah Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media *Software Excel* Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Setelah pemberian *pre-test* selanjutnya adalah memberikan *treatment* pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas kontrol. Setelah 3 kali pembelajaran maka diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir dari belajar siswa. Nilai *post test* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui efektivitas

dan ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Pemberian *post-test* ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bobot soal yang sama. Sebelumnya soal-soal tersebut telah di ujikan validitas dan reliabilitasnya pada kelas diluar populasi. Setelah dilakukan *treatment* sebanyak 3 kali pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah disertai penugasan. diperoleh hasil rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 76,41 hasil ini mengalami peningkatan dari rata-rata nilai *pre-test sebesar* 58,76. Uji hipotesis juga dilakukan dengan uji *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai Sig *(2-tailed)* pada equal variance assumed sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikan sebesar 0,05 maka H2 diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum dan setelah perlakuan di kelas kontrol.

Model pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah, tanya jawab, dan penugasan berupa latihan soal. Djamarah dan Aswan (2010: 98) mengatakan setelah guru memberikan ceramah maka dipandang perlu untuk memberikan tanya jawab, tanya jawab ini berguna untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru melalui metode ceramah, dan untuk lebih memantapkan penguasaan siswa maka siswa diberikan penugasan.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol diawali dengan penyampaian materi mengenai jurnal penyesuaian yang telah disampaikan guru. Peneliti memulai pembelajaran dengan tanya jawab mengenai materi yang pernah

disampaikan guru karena pembelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran bersiklus sehingga mempersyaratkan siswa memahami materi pada siklus akuntansi yang telah diajarkan dalam hal ini jurnal penyesuaian dengan siklus akuntansi yang akan dipelajari dalam hal ini kertas kerja. Peneliti menyampaikan pokok bahasan kertas kerja menggunakan media powerpoint, yang berfungsi meringkas materi menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Namun penggunaan media powerpoint ini hanya sebatas pada pertemuan awal *treatment* pembelajaran. Untuk pertemuan kedua dan ketiga peneliti menekankan pada tanya jawab dan latihan soal.

Tanya jawab disini berfungsi untuk mengkonfirmasi ulang pengetahuan yang dipelajari siswa kepada guru dalam hal ini peneliti. peneliti juga memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Djamarah dan Aswan (2010: 95) mengatakan salah satu kelebihan metode tanya jawab yaitu merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.

Latihan soal disini berfungsi untuk menganalisis sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan peneliti. Peneliti juga memberikan penugasan mandiri untuk dikerjakan dirumah sebagai PR (pekerjaan rumah). Djamarah dan Aswan (2010: 95) mengatakan bahwa metode latihan merupakan cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Model pembelajaran konvensional ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab, dan latihan ini bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

4.2.3 Efektivitas Media *Software Excel* Dalam Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukan bahwa pembelajaran menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *software Excel* dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test*, menghasilkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka H3 diterima yang berarti media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning.*

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dengan pengetahuan sedang dipelajari. Dalam hal ini peneliti menggunakan media *software Excel* untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya yaitu pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan pengetahuan yang akan diajarkan yaitu pokok bahasan kertas kerja. Peneliti menyampaikan mekanisme pencatatan jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja kolom AJP (ayat jurnal penyesuaian) menggunakan media *software Excel*. Pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pokok bahasan yang membutuhkan perhitungan yang teliti, apabila

kurang teliti dalam mengerjakan mengakibatkan perhitungan dalam pokok bahasan selanjutnya yaitu Laporan Keuangan tidak dapat terselesaikan dengan baik. Materi yang dijumpai peneliti berdasarkan beberapa rujukan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan sebagai buku pegangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang kurang membahas detail mengenai mekanisme pendekatan yang dipakai untuk menyesuaikan akun-akun dalam kolom AJP (ayat jurnal penyesuaian), hal ini dapat dibuktikan dengan pengulangan materi mengenai AJP (ayat jurnal penyesuaian) yang harus diisikan pada kolom AJP (ayat jurnal penyesuaian) kertas kerja. Berdasarkan analisis karakteristik materi tersebut penggunaan media excel dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media *software Excel* pada kelas eksperimen berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar baru dengan menampilkan perhitungan melalui media *Excel*, sehingga mekanisme pendekatan yang dipakai untuk menyesuaikan akun-akun hingga mengisi kolom laba-rugi dan neraca di kertas kerja menjadi lebih mudah dipahami. Dapat dikatakan penggunaan media *Excel* pada pertemuan awal pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya pada pertemuan kedua pembelajaran media excel digunakan untuk mendemonstrasikan hasil belajar kelompok dan melanjutkan materi pembelajaran. Kemudian pada pertemuan ketiga digunakan untuk mengulangi materi. Penggunaan media *Excel* tersebut sejalan dengan Djamarah dan Aswan (2010: 122) yang mengatakan sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen bermaksud untuk membentuk pola pembelajaran interaktif melalui tujuh konsep pembelajaran yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen cenderung lebih komunikatif dengan berjalannya beberapa konsep pembelajaran kontekstual yaitu konsep permodelan (*modeling)* dan bertanya *(questioning)* sebagai langkah *investigatif* secara aktif terhadap materi yang sedang diajarkan melalui penugasan. Konsep pembelajaran kontekstual masyarakat belajar (*Learning community)* yang heterogen berfungsi untuk membangun kerja sama antar siswa dalam kelas, konsep belajar konstruktif *(konstruktivisme*) berfungsi untuk mengkonstruksikan pengalaman belajar baru yang berbeda dari biasanya sehingga dengan penggunaan media sosftware *Excel* siswa menemukan *(inquiry)* pengalaman dan cara belajar baru yang berbeda dari media dan model pembelajaran yang biasa dipakai dalam keseharian pembelajaran akuntansi dikelas XI IPS. Konsep pembelajaran kontekstual yang terakhir yaitu refleksi *(reflection)* berfungsi pula sebagai langkah pengulangan materi secara garis besar. Penilaian secara autentik (authentic assessment) juga dilakukan dengan memberikan tes lisan, skor aktivitas siswa, dan penugasan mandiri.

Meskipun proses pembelajaran menggunakan Media *Software Excel* dalam Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar, namun ada beberapa kendala yang dapat terjadi yaitu apabila guru kurang

memantau perkembangan diskusi siswa dalam kelompok belajar, maka sebagaian siswa memilih menggantungkan latihan soal bersama dengan teman sebangku. Dalam hal ini untuk menghindari hal tersebut peneliti mengubah arus pembelajaran dengan membalik siswa menjadi penyaji materi melalui konsep permodelan *(modeling)* menggunakan media *Excel* untuk menampilkan hasil kerja kelompok dan memberlakukan konsep bertanya *(questioning)* pada kelompok belajar yang tidak bertugas sebagai penyaji. Guru dalam hal ini peneliti juga perlu memperhatikan waktu, sehingga persiapan sebelum memulai pembelajaran harus diperhatikan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

Pembelajaran pada kelas kontrol juga berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah dan penugasan. Namun proses pembelajaran yang terjadi pada kelas kontrol ini menyebabkan siswa cenderung kurang aktif. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, pertama, jika digunakan secara terus menerus siswa cenderung bosan karena pokok bahasan kertas kerja merupakan materi yang berisi perhitungan. Djamarah dan Aswan (2010:97) mengatakan salah satu kelemahan pembelajaran model ceramah yaitu pembelajaran mudah menjadi verbalisme atau pengertian kata-kata. Penggunaan media juga perlu diperhatikan, media powerpoint digunakan peneliti pada awal pertemuan pembelajaran saja yang berfungsi meringkas materi, pada pertemuan selanjutnya media powerpoint ini tidak digunakan kembali karena pembelajaran pada pertemuan selanjutnya menekankan pada penugasan dan latihan soal. Kedua,

Inovasi pada pembelajaran konvensional ini menggunakan tanya jawab sebagai umpan balik, tetapi pada pelaksanaanya siswa yang aktif cenderung bertanya dan beberapa siswa yang kurang aktif cenderung diam, sehingga guru harus terus menerus mendorong siswa untuk turut aktif bertanya dalam pembelajaran hal ini menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Ketiga, inovasi selanjutnya yaitu penugasan berupa latihan soal terhadap materi yang diajarkan pada pelaksanaanya penugasan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dari pengamatan peneliti siswa cenderung menggantungkan tugasnya siswa lainya. Penugasan dalam keseharian pembelajaran akuntansi merupakan hal yang sering dilakukan oleh guru yang bersangkutan hal ini menyebabkab penugasan menjadi hal yang biasa. Djamarah dan Aswan (2010:96) mengatakan salah satu kelemahan model pembelajaran latihan membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu pemberian *post-test*. Berdasarkan perbandingan selisih nilai *pre-post test* diketahui bahwa selisih nilai *pre-post test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan selisih nilai *pre-post test* kelas kontrol, yaitu sebesar 22,20 untuk kelas eksperimen dan 17,66 untuk kelas control, dengan nilai selisih 4,54. Selisih nilai anatar kelas kontrol dan eksperimen ini tidak terlalu besar mengingat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *software excel* dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* jangka waktunya 5 kali. 2 kali pertemuan untuk pre test dan post test dan 3 kali pertemuan untuk tretament pembelajaran.

Mengacu pada indikator keberhasilan dan kualitas hasil belajar yang ditentukan SMA Negeri 2 Magelang dimana pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% siswa secara klasikal mampu memenuhi KKM sebesar 75. Kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah memenuhi syarat ketuntasan secara klasikal dan mampu mencapai target KKM yang ditetapkan. Ketuntasan belajar kelas eksperimen secara klasikal sebesar 93,33% lebih besar dari kelas kontrol sebesar 75,86%.

Kefektifan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkan dikelas eksperimen juga dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama keaktifan siswa sebesar 71% dengan kategori aktif, pertemuan kedua sebesar 86% dengan kategori sangat aktif, dan pertemuan ketiga sebesar 83% dengan kategori aktif. Sedangkan pada kelas kontrol pada pertemuan pertama keaktifan siswa sebesar 66% dengan kategori cukup aktif, pada pertemuan kedua keaktifan siswa sebesar 71% dengan kategori aktif, dan pada pertemuan ketiga tercatat keaktifan siswa sebesar 71% aktif.

Mulyasa (2007:256) menyebutkan bahwa:

> pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri.

Terjadinya perbedaan hasil belajar salah satunya karena adanya penggunaan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut juga dikarenakan adanya efek *histori* dan *maturasi* dimana peristiwa yang terjadi

antara periode sebelum treatment pembelajaran *(pre-test)* dan periode setelah *treatment* pembelajarn *(post-test)* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Kamaruddin (2012) dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Diperkuat dengan penelitian oleh Nurcholisah (2011) yang menemukan bahwa penggunaan program *Excel* mampu meningkatkan hasil belar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol dengan perolehan nilai rata-rata uas 70,12 dan kelas kontrol 53,28.

Dari hasil analisis dan pengujian data yang telah dilakukan serta dengan melihat hasil penelitian terdahulu maka penerapan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model konvensional pokok bahasan kertas kerja pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2012/2013. Media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan oleh para guru sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun dalam penerapannya harus memperhatikan keterbatasan dari model ini agar dapat berfungsi secara maksimal.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar pokok bahasan kertas kerja mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 magelang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) yang mengalami peningkatan nilai post test sebesar 81,07 dari nilai *pre-test* sebesar 58,87.
2. Penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS 2 (kelas kontrol) juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* kelas XI IPS 2 (kelas kontrol) yang mengalami peningkatan nilai pos test sebesar 76,41 dari nilai pre test sebesar 58,76.
3. Penggunaan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan tanpa menggunakan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam hal ini model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih rata-rata nilai *pre-post,* yaitu sebesar 22,20 untuk kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) dan 17,66 untuk kelas XI IPS 2 (kelas kontrol). Efektivitas pembelajaran juga dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa setelah tretament pembelajaran yang

dilakukan yaitu sebesar 93,33% untuk kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) lebih besar dari kelas XI IPS 2 (kelas kontrol) yaitu 75,86%. Selain itu juga dilihat dari aktivitas pembelajaran siswa secara klasikal selama proses pembelajaran berlangsung dimana kelas XI IPS 1 (kelas eskperimen) lebih unggul dibandingkan dengan kelas XI IPS 2 (kelas kontrol)

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dapat menerapkan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif, karena penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal.
2. Dalam penerapan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning,* dikarenakan penggunaan media *software Excel* membutuhkan ketrampilan khusus dari penggunanya maka diperlukan pengetahuan yang cukup untuk mengoprasikannya. Serta pengetahuan yang cukup mengenai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* agar dalam pelaksanaanya berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Media *software excel* dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* akan memperoleh hasil yang lebih baik dan maksimal apabila dilaksanakan dengan mengalokasikan waktu khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2009. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fethimiyah. 2011. Keefektifan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Materi Uang dan Perbankan Pada Siswa Kelas X SMA Futuhiyya Mranggen Demak. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hergenhahn, B.R dan Mathew H. Olson. 2008. *Theories of Learning.* Jakarta: Kencana

Jogiyanto. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE.

Judia, Fransciscus. 2009. *Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Secara Otomatis.* Jurnal Online Media Informatikan Vol. 8 no. 1. Diperoleh dari http://isjd.pdii.lipi.go. id/admin/jurnal/ 81092842_1412-8675.pdf. (27 Desember 2012).

Kamaruddin, Nafisah Komariah M. D., dkk. 2012. *A Study of The Effectiveness of The Contextual Lab Activity in Teaching and Learning Statistic at The UHTM.* US-China Education Review A 1 (2012) 13-19 Earlier title: US-China Education Review, ISSN 1548-6613. Diperoleh dari http://www.davidpublishing.com/davidpublishing/Upfile/7/6/2012/2012 04066856689.pdf. (28 Desember 2012).

Kyng, Timothy dan Paul Taylor. 2008. *Graduates' Use of Spreadsheet Tools in Learning and Applying Financial Mathematics*. Jurnal Internasional Asean Social Science Vol.8 no. 3. Diperoleh dari http://cssnet .org/index.php /cp/article/view/19. (30 desember 2012).

Mahfudz, Agus. 2009. *Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah Kelas XI.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: suatu panduan praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Munib, Ahmad dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajarn SD.* Jakarta: Depdiknas.

RC Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Riyana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam.

Santoso, Jarot T. B. 2011. *Strategi Pembelajaran Akuntansi*. Semarang: Ghyyas Putra.

Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Setyawan, Supanji. 2012. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Disertai Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Kristen 1 Magelang Mata Pelajaran Komputer Akuntansi. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus.2009. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa***.** Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tofik, Moch. 2008. *Membuat Aplikasi Akuntansi Dengan Microsoft Excel 2007*. Jakarta: Mediakita.

Wasis. 2006. *Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Sains Fisika-SMP*. Jurnal Online Cakrawala Pendidikan Februari 2006, Th. XXV No.1, Diperoleh dari http://Journal.uny.ac.id/index.php/cp /article/ view/388 (28 desember 2012).

Nurcholisah, Kania, dkk. 2011. *Penggunaan Program Ecel Untuk Meningkatkn Kualitas Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.* Jurnal Online Prosiding Seminar National Penelitian ISSN 2089-35890, Diperoleh dari http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article /viewFile/160/118 (23 januari 2013).

Lampiran 1

Daftar Nilai Pokok Bahasan Kertas Kerja Kelas XI IPS 1 Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Ajeng Delapril Pratiwi	P	76
2	Ani Zul Fatunisa	P	66
3	Anna Ferinta Kristi	P	48
4	Cornelia Seilsa Dewi	P	80
5	Dewi Latifatul Janah	P	77
6	Dewi Setya Lestari	P	76
7	Dinda Rakasiwi	P	61
8	*Erditya Lintang Wibisono*	L	52
9	*Faishal Rachman Arief*	L	76
10	*Ganang Priambodo*	L	68
11	*Giovan Eifanda*	L	48
12	Hapsari Mega Rachmawati	P	76
13	*Herwin Dwi Adi*	L	85
14	*Ichsan Hendry Indrayanto*	L	76
15	Indah Ika Prasetiani	P	52
16	Katherin Savira Amelia	P	76
17	Khairina Inggar Anissa	P	67
18	*Laksma Duta Nur Anggara*	L	68
19	*Luthfan Budi Saputra*	L	76
20	Marissa Ayang Widyanti Astuti	P	72
21	Mertha Ayuningtyas	P	76
22	*Muhammad Firas Zuhair*	L	52
23	*Muhammad Lutfi Ulinnuha*	L	76
24	*Nicolas Ega Wida Is Winata*	L	76
25	Pramudita Widyastuti	P	88
26	Putri Oktaviani	P	76
27	*Shani Alvian*	L	84
28	Sofiana Fatmawati	P	69
29	*Somandaru Aji Cakrayudha*	L	76
30	*Tegar Wicaksono*	L	84

Daftar Nilai Pokok Bahasan Kertas Kerja Kelas XI IPS 2 Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Amoghasiddi Dewi Anindita	P	58
2	*Arif Zulfikar*	L	88
3	*Aryan Noor Novario*	L	60
4	Ayu Nur Adilla	P	77
5	*Bagus Pambudi*	L	68
6	Chandeny Invia Natrisya Putri	P	80
7	*Choirur Riza Setiawan*	L	52
8	*Deni Setiawan*	L	76
9	Dina Puspita Anggraeni	P	84
10	Dindia Eka Contantia	P	76
11	Elma Rizky Giovanni	P	76
12	Eris Winda Nugraheni	P	52
13	Fitra Ayu Ramadhan	P	84
14	Intan Jauhariyah	P	68
15	*Jihan Insan Akmal*	L	76
16	Kurnia Wulandari	P	72
17	*Muhammad Aziis Azdzaky*	L	73
18	*Muhammad Noviyanto Pratama*	L	52
19	*Muhammad Rifky Dzaky Prabowo*	L	68
20	Nadia Firmetaliza Giftany	P	80
21	*Nanda Rahmat Hasan*	L	76
22	Nena Kurniawan Pramesty	P	78
23	Ragil Wulandari	P	74
24	*Renandya Yoga Bimantara*	L	77
25	*Rifki Yoga Pamungkas*	L	51
26	Riska Aprilia Saputri	P	76
27	Rizki Novi Susanti	P	78
28	Rosa Septianingrum	P	72
29	Sekar Prabaningrum	P	72
30	*Sidiq Fauzan*	L	84

Daftar Nilai Pokok Bahasan Kertas Kerja Kelas XI IPS 3 Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Anggun Wanudya	P	68
2	Azizatul Fauziyah	P	53
3	Bagyani Widi Nugrahutami	P	80
4	Dhita Permata Wira Utami	P	88
5	Eka Sabdaningtyas	P	48
6	*Faisal Budi Hermawan*	L	52
7	Fina Idamatus Silmi	P	76
8	*Fito Irdam Pranata*	L	84
9	*Ikhsan Triaji*	L	72
10	Indri Anggit Permanasari	P	78
11	Intan Wahyuning Ratri	P	68
12	Kurnia Wardana Ariyanto	P	84
13	Labella Nadya Herkusumaningrum	P	64
14	*Muhamad Baharudin*	L	76
15	*Muhammad Agung Prahasto*	L	64
16	*Muhammad Janu Romadhon*	L	88
17	*Muhammad Ulinnuha Khoirul*	L	72
18	Nadia Meridifta Irbah	P	84
19	Nida Ulhasanah	P	84
20	Ni'matul Hikmah	P	52
21	Nur Hastuti	P	76
22	Putri Yuni Astuti	P	72
23	Retno Wulansari	P	80
24	Risa Hestiningsih	P	84
25	Romi Indriana	P	76
26	*Steven Doni Ariyanto*	L	76
27	*Syafiq Nabil Falah Kaaf*	L	52
28	Umi Hani Dwi Safitri	P	68
29	*Valdio Malik Al Akbar*	L	76
30	Wafa' Nur Hanifah	P	68
31	*Widayl Eko Santoso*	L	76

Lampiran 2

Daftar Nilai Ulangan Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Kelas		
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
1	71	64	73.5
2	72	92.5	64.5
3	55	68	67.5
4	86	81	89.5
5	81	72	76.5
6	77	74.5	68.5
7	65	55	73.5
8	55	65	85
9	80	89.5	74.5
10	70.5	69	79.5
11	55	82	67
12	80	53	84
13	92.5	87.5	68.5
14	77	76.5	69.5
15	55	81.5	64.5
16	78	78	87.5
17	70.5	77	72.5
18	72	70.5	83
19	80	77	83.5
20	76.5	84	64.5
21	80	80	75.5
22	55	82	73
23	77.5	77.5	84.5
24	82	80.5	82.5
25	93	65.5	76.5
26	80	80	79.5
27	82	82	70.5
28	73	74.5	78

29	75.5	75.5	79.5
30	88	-	71.5
31	-	-	77.5

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 1 Tahun Ajaran 2012/2013

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	7152	*Adhitya Jodhy Pratama*	L
2	7089	Alexandra Meilina Rahajani	P
3	7091	Amandha Dwi Puspitaningtyas	L
4	*7183*	*Andhi Achmad Nur Rochman*	L
5	7096	Bernadheta Ratna K.	P
6	7098	*Chandra Aldias*	P
7	7099	*Dany Musthafa Yahya*	L
8	7126	*Dawud Abdul Majid*	L
9	7127	*Dendi Pratama*	P
10	7129	Dionesia Bela Veda K.	P
11	7102	*Ernan Wahyu Widhyastomo*	L
12	7250	Eva Meyliana Firdhausy	P
13	7225	Fatikhiah Priza Setiyani	P
14	7284	Fatimah Noor Mahdha	P
15	7251	Febri Ari Saputra	P
16	7104	*Galang Danu Kusuma*	L
17	7105	Gandes Ristiyana	P
18	7252	*Gentur Hutomo Rahardyan*	L
19	7287	*Heidar Arnandiansyah*	L
20	7108	Irine Anindia Widita	P
21	7255	*Isnan Muhammad Syahrial*	L
22	7289	Lynda Claudia	P
23	7200	Narulita Puspita Rahmi	P
24	7143	*Octavianus Surya Sampurna*	L
25	7297	Ranatasya Nabila Turawan	P
26	7237	Rizka Fitri Permatasari	P
27	7147	Sella Natalia Yudhanti	P
28	7113	Silvester Mega Elfira M. W. P.	P
29	7174	Siska Tiara Dewi	P
30	7149	Tissa Nabila	P

L = Laki-Laki (13 siswa)
P = Perempuan (17 siswa)
Total (30 siswa)

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 2 Tahun Ajaran 2012/2013

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	7244	Ade Fitra Sandria	P
2	7153	Adventia Desi Anggraeni	P
3	*7275*	*Affan Adhisaputra*	L
4	7246	Ari Tri Afiftah	P
5	7248	*Bima May Mahardika*	L
6	7186	Diah Ayu Retno Wulandari	P
7	7222	Dina Khairiza	P
8	7282	*Edwin Ismail*	L
9	7162	Gabriella Tara Haba Ora	P
10	7164	*Godwhin Olfried Wattilete*	L
11	7286	Hanum Lilia Diani	P
12	7194	*Kautsar Mahargini Raka Aji*	L
13	7199	Naomy Dwi Martiningrum	P
14	7201	Nathanael Brilian Anandhika	P
15	7292	Nindy Setya Putri	P
16	7233	Novia Arizka Setiyadi	P
17	7293	Nurina Szafira Putrid	P
18	7294	*Pamungkas Bima Sakti*	L
19	7296	Qorina Nurul Alifah	P
20	7263	Rani Pujayanti Putri	P
21	7266	*Reza Malonda Siregar*	L
22	7305	Rinjanendra Rizky Endy	P
23	7269	Rudyani Swesti Hapsari	P
24	7298	*Ryan Putra Ardhiansyah*	L
25	7270	*Satrio Dwi Wicaksono*	L
26	7300	Shabrina	P
27	7272	Shaskia Almira Dharmajati	P
28	7274	Winanti Enggar Muktisari	P
29	7181	*Zaki Sulaiman*	L

L = Laki-Laki (12 siswa)
P = Perempuan (17 siswa)
Total (29 siswa)

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 3 Tahun Ajaran 2012/2013

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	7120	Ade Tia Putri Larasati	P
2	7151	*Adhitama Bastian Pradana*	L
3	7245	*Agung Prasetyo Widodo*	L
4	7214	Aida Meiyana	P
5	7090	Alfadea Winasis	P
6	7092	Amanda Trisnasari	P
7	7216	Atika Indah Nur Atsarina	P
8	7217	Atina Khusna	P
9	7124	Bornia Novita Sari Sabowo	P
10	7278	*Cahyo Dwi Anggoro*	L
11	7128	*Deva Putra Paksi Wijaya*	L
12	7132	Ely Susanti	P
13	7190	*Ferdian Eka Purnomo Putra*	L
14	7191	*Gery Rangga Permana*	L
15	7134	Ghany Pramesti	P
16	7192	Hani Puji Utami	P
17	7227	*Ifti Grandis Ambrianto*	L
18	7228	Indah Dwi Cahyani	P
19	7165	Intan Saridewi	P
20	7288	Irawati Endar Anjangmas	P
21	7229	*Kuntho Tegar Pratomo*	L
22	7230	*Langit Ragi Alfaruwi*	L
23	7231	*Muhamad Alvian Setyadi*	L
24	7198	*Nanang Setya Budi*	L
25	7267	Rhisma Alvita Ayu Wandira	P
26	7206	Rizky Astrifita Furi	P
27	7207	*Rudi Kurniawan*	L

28	7238	*Setya Adi Pambudhi*	L
29	7148	Silviani Fazrin	P
30	7176	*Taufan Hidayat*	L
31	7210	Tiokta Kartika Rini	P

L = Laki-Laki (14 siswa)
P = Perempuan (17 siswa)
Total (31 siswa)

Lampiran 4

Daftar Presensi Siswa Kelas Eksperimen (XI IPS 1)

No	NIS	No. Eksperimen	Nama	1	2	3	4	5
1	7152	E-1	Adhitya Jodhy Pratama	√	√	√	√	√
2	7089	E-2	Alexandra Meilina Rahajani	√	√	√	√	√
3	7091	E-3	Amandha Dwi P.	√	√	√	√	√
4	7183	E-4	Andhi Achmad Nur Rochman	√	√	√	√	√
5	7096	E-5	Bernadheta Ratna K.	√	√	√	√	√
6	7098	E-6	Chandra Aldias	√	√	√	√	√
7	7099	E-7	Dany Musthafa Yahya	√	√	√	√	√
8	7126	E-8	Dawud Abdul Majid	√	√	√	√	√
9	7127	E-9	Dendi Pratama	√	√	√	√	√
10	7129	E-10	Dionesia Bela Veda K.	√	√	√	√	√
11	7102	E-11	Ernan Wahyu Widhyastomo	√	√	√	√	√
12	7250	E-12	Eva Meyliana Firdhausy	√	√	√	√	√
13	7225	E-13	Fatikhiah Priza Setiyani	√	√	√	√	√
14	7284	E-14	Fatimah Noor Mahdha	√	√	√	√	√
15	7251	E-15	Febri Ari Saputra	√	√	√	√	√
16	7104	E-16	Galang Danu Kusuma	√	√	√	√	√
17	7105	E-17	Gandes Ristiyana	√	√	√	√	√
18	7252	E-18	Gentur Hutomo Rahardyan	√	√	√	√	√
19	7287	E-19	Heidar Arnandiansyah	√	√	√	√	√
20	7108	E-20	Irine Anindia Widita	√	√	√	√	√
21	7255	E-21	Isnan Muhammad Syahrial	√	√	√	√	√

22	7289	E-22	Lynda Claudia	√	√	√	√	√
23	7200	E-23	Narulita Puspita Rahmi	√	√	√	√	√
24	7143	E-24	Octavianus Surya Sampurna	√	√	√	√	√
25	7297	E-25	Ranatasya Nabila Turawan	√	√	√	√	√
26	7237	E-26	Rizka Fitri Permatasari	√	√	√	√	√
27	7147	E-27	Sella Natalia Yudhanti	√	√	√	√	√
28	7113	E-28	Silvester Mega E. M. W. P.	√	√	√	√	√
29	7174	E-29	Siska Tiara Dewi	√	√	√	√	√
30	7149	E-30	Tissa Nabila	√	√	√	√	√

1 = Pre Test (8 April 2013)
2 = Treatment Pembelajaran (22 April 2013)
3 = Treatment Pembelajaran (27 April 2013)
4 = Treatment Pembelajaran (29 April 2013)
5 = Post Test (4 Mei 2013)

Lampiran 5

Daftar Presensi Siswa Kelas Kontrol (XI IPS 2)

No	NIS	No. Kontrol	Nama	1	2	3	4	5
1	7244	K-1	Ade Fitra Sandria	√	√	√	√	√
2	7153	K-2	Adventia Desi Anggraeni	√	√	√	√	√
3	7275	K-3	Affan Adhisaputra	√	√	√	√	√
4	7246	K-4	Ari Tri Afiftah	√	√	√	√	√
5	7248	K-5	Bima May Mahardika	√	√	√	√	√
6	7186	K-6	Diah Ayu Retno Wulandari	√	√	√	√	√
7	7222	K-7	Dina Khairiza	√	√	√	√	√
8	7282	K-8	Edwin Ismail	√	√	√	√	√
9	7162	K-9	Gabriella Tara Haba Ora	√	√	√	√	√
10	7164	K-10	Godwhin Olfried Wattilete	√	√	√	√	√
11	7286	K-11	Hanum Lilia Diani	√	√	√	√	√
12	7194	K-12	Kautsar Mahargini Raka Aji	√	√	√	√	√
13	7199	K-13	Naomy Dwi Martiningrum	√	√	√	√	√
14	7201	K-14	Nathanael Brilian Anandhika	√	√	√	√	√
15	7292	K-15	Nindy Setya Putri	√	√	√	√	√
16	7233	K-16	Novia Arizka Setiyadi	√	√	√	√	√
17	7293	K-17	Nurina Szafira Putrid	√	√	√	√	√

18	7294	K-18	Pamungkas Bima Sakti	√	√	√	√	√
19	7296	K-19	Qorina Nurul Alifah	√	√	√	√	√
20	7263	K-20	Rani Pujayanti Putri	√	√	√	√	√
21	7266	K-21	Reza Malonda Siregar	√	√	√	√	√
22	7305	K-22	Rinjanendra Rizky Endy	√	√	√	√	√
23	7269	K-23	Rudyani Swesti Hapsari	√	√	√	√	√
24	7298	K-24	Ryan Putra Ardhiansyah	√	√	√	√	√
25	7270	K-25	Satrio Dwi Wicaksono	√	√	√	√	√
26	7300	K-26	Shabrina	√	√	√	√	√
27	7272	K-27	Shaskia Almira Dharmajati	√	√	√	√	√
28	7274	K-28	Winanti Enggar Muktisari	√	√	√	√	√
29	7181	K-29	Zaki Sulaiman	√	√	√	√	√

1 = Pre Test (10 April 2013)
2 = Treatment Pembelajaran (24 April 2013)
3 = Treatment Pembelajaran (26 April 2013)
4 = Treatment Pembelajaran (1 Mei 2013)
5 = Post Test (3 Mei 2013)

Lampiran 6

Daftar Nilai Pre Test Dan Post Test Kelas Eksperimen (XI IPS 1)

No	NIS	No. Eksperimen	Nama	Pre Test	Post Test
1	7152	E-1	Adhitya Jodhy Pratama	48	80
2	7089	E-2	Alexandra Meilina Rahajani	52	84
3	7091	E-3	Amandha Dwi Puspitaningtyas	56	76
4	7183	E-4	Andhi Achmad Nur Rochman	56	84
5	7096	E-5	Bernadheta Ratna K.	64	80
6	7098	E-6	Chandra Aldias	42	76
7	7099	E-7	Dany Musthafa Yahya	56	80
8	7126	E-8	Dawud Abdul Majid	52	68
9	7127	E-9	Dendi Pratama	52	84
10	7129	E-10	Dionesia Bela Veda K.	52	84
11	7102	E-11	Ernan Wahyu Widhyastomo	56	84
12	7250	E-12	Eva Meyliana Firdhausy	60	88

13	7225	E-13	Fatikhiah Priza Setiyani	64	80
14	7284	E-14	Fatimah Noor Mahdha	76	84
15	7251	E-15	Febri Ari Saputra	64	84
16	7104	E-16	Galang Danu Kusuma	56	76
17	7105	E-17	Gandes Ristiyana	60	80
18	7252	E-18	Gentur Hutomo Rahardyan	60	80
19	7287	E-19	Heidar Arnandiansyah	48	72
20	7108	E-20	Irine Anindia Widita	56	80
21	7255	E-21	Isnan Muhammad Syahrial	56	76
22	7289	E-22	Lynda Claudia	60	68
23	7200	E-23	Narulita Puspita Rahmi	64	84
24	7143	E-24	Octavianus Surya Sampurna	44	88
25	7297	E-25	Ranatasya Nabila Turawan	60	88
26	7237	E-26	Rizka Fitri Permatasari	76	80
27	7147	E-27	Sella Natalia Yudhanti	76	92
28	7113	E-28	Silvester Mega Elfira M. W. P.	60	88
29	7174	E-29	Siska Tiara Dewi	76	84
30	7149	E-30	Tissa Nabila	64	80

Lampiran 7

Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol (XI IPS 2)

No	NIS	No. Kontrol	Nama	Pre Test	Post Test
1	7244	K-1	Ade Fitra Sandria	64	76
2	7153	K-2	Adventia Desi Anggraeni	68	80
3	7275	K-3	Affan Adhisaputra	56	76
4	7246	K-4	Ari Tri Afiftah	56	76
5	7248	K-5	Bima May Mahardika	64	76
6	7186	K-6	Diah Ayu Retno Wulandari	48	68
7	7222	K-7	Dina Khairiza	64	72
8	7282	K-8	Edwin Ismail	60	76
9	7162	K-9	Gabriella Tara Haba Ora	44	72
10	7164	K-10	Godwhin Olfried Wattilete	52	76
11	7286	K-11	Hanum Lilia Diani	56	72

12	7194	K-12	Kautsar Mahargini Raka Aji	76	80
13	7199	K-13	Naomy Dwi Martiningrum	48	84
14	7201	K-14	Nathanael Brilian Anandhika	44	72
15	7292	K-15	Nindy Setya Putri	76	80
16	7233	K-16	Novia Arizka Setiyadi	52	76
17	7293	K-17	Nurina Szafira Putrid	60	80
18	7294	K-18	Pamungkas Bima Sakti	52	76
19	7296	K-19	Qorina Nurul Alifah	56	84
20	7263	K-20	Rani Pujayanti Putri	76	80
21	7266	K-21	Reza Malonda Siregar	56	80
22	7305	K-22	Rinjanendra Rizky Endy	40	68
23	7269	K-23	Rudyani Swesti Hapsari	60	80
24	7298	K-24	Ryan Putra Ardhiansyah	76	76
25	7270	K-25	Satrio Dwi Wicaksono	64	68
26	7300	K-26	Shabrina	52	76
27	7272	K-27	Shaskia Almira Dharmajati	60	80
28	7274	K-28	Winanti Enggar Muktisari	64	80
29	7181	K-29	Zaki Sulaiman	60	76

Lampiran 8

Hasil Uji SPSS Normalitas Data Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_XI_IPS_1	Kelas_XI_IPS_2	Kelas_Xi_IPS_3
N		30	29	31
Normal Parameters[a]	Mean	74.500	75.690	75.661
	Std. Deviation	10.7895	9.2219	7.0962
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.138	.090
	Positive	.131	.109	.071
	Negative	-.155	-.138	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.745	.504

Asymp. Sig. (2-tailed)	.463	.636	.962
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji SPSS Homogenitas Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Ulangan_Gasal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.461	2	87	.238

ANOVA

Nilai_Ulangan_Gasal

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.625	2	13.812	.165	.848
Within Groups	7267.900	87	83.539		
Total	7295.525	89			

Lampiran 9

Hasil Uji SPSS Normalitas Data Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_test_eskperimen	pre_test_kontrol
N		30	29
Normal Parameters[a]	Mean	58.8667	58.7586
	Std. Deviation	8.90847	9.74553
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.123
	Positive	.149	.123
	Negative	-.107	-.099

Kolmogorov-Smirnov Z	.818	.662
Asymp. Sig. (2-tailed)	.515	.773
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji SPSS Homogenitas Data Pre Test

Test of Homogeneity of Variances

pre_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.683	1	57	.412

ANOVA

pre_test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.309	1	.309	.006	.941
Within Groups	3203.352	57	56.199		
Total	3203.661	58			

Hasil Uji SPSS Kesamaan Dua Rata-Rata

Group Statistics

	kelas_first	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre_test	kelas eksperimen	30	57.8000	7.01427	1.28062
	kelas kontrol	29	57.6552	7.96544	1.47915

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pre_test	Equal variances assumed	.683	.412	.074	57	.941	.14483	1.95223	-3.76445	4.05410
	Equal variances not assumed			.074	55.565	.941	.14483	1.95649	-3.77518	4.06483

Lampiran 10

Hasil Uji SPSS Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		post_test_eksperimen	post_test_kontrol
N		30	29
Normal Parameters[a]	Mean	81.0667	76.4138
	Std. Deviation	5.65035	4.32201
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.220
	Positive	.135	.159
	Negative	-.192	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051	1.187

Asymp. Sig. (2-tailed)	.220	.119
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji SPSS Homogenitas Data Post Test

Test of Homogeneity of Variances

post_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.663	1	57	.202

ANOVA

post_test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	319.234	1	319.234	12.559	.001
Within Groups	1448.901	57	25.419		
Total	1768.136	58			

Lampiran 11

Hasil Uji Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eskperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	post_test_eskperimen	81.0667	30	5.65035	1.03161
	pre_test_eskperimen	58.8667	30	8.90847	1.62646

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	post_test_eskperimen & pre_test_eskperimen	30	.304	.102

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post_test_eskperimen - pre_test_eskperimen	2.22000E1	8.98044	1.63960	18.84665	25.55335	13.540	29	.000

Hasil Uji Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	post_test_kontrol	76.4138	29	4.32201	.80258
	pre_test_kontrol	58.7586	29	9.74553	1.80970

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	post_test_kontrol & pre_test_kontrol	29	.392	.035

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	post_test_kontrol - pre_test_kontrol	1.76552E1	8.97726	1.66703	14.24041	21.06994	10.591	28	.000

Hasil Uji Efektivitas Media *Software Excel* Dalam Model Pembelajaran CTL

Group Statistics

	kelas_last	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post_test	kelas eksperimen	30	81.0667	5.65035	1.03161
	kelas kontrol	29	76.4138	4.32201	.80258

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
post_test	Equal variances assumed	1.663	.202	3.544	57	.001	4.65287	1.31295	2.02374	7.28201
	Equal variances not assumed			3.560	54.174	.001	4.65287	1.30704	2.03262	7.27313

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Lampiran 12

KISI-KISI TES UJI COBA

No	Pokok Bahasan	Indikator	Aspek yang diukur	Banyak butir	No Butir
1	Menyusun Kertas Kerja	a. Menjelaskan Pengertian kertas kerja , fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk	C2	2	C2 No. 1, C2 No. 8

		kertas kerja, dan langkah – langkah menyusun kertas kerja			
		b. Mengidentifikasi pengklasifikasian akun	C1, C2	2	C1 No. 3, C2 No. 2
		c. Mengidentifikasi akun-akun yang dicatat pada kolom neraca dan laba rugi.	C1, C2,C3,C4	5	C1 No. 4, C2 No. 5 dan 9, C3 No. 6, C4 No. 7
		d. Pencatatan akun-akun pada kertas kerja	C4	21	C4 No. 10-30

Keterangan :

C1 : Proses berpikir mengingat

C2 : Proses berpikir memahami

C3 : Proses berpikir mengaplikasikan

C4 : Proses berpikir menganalisis

Lampiran 13

TES UJI COBA

Mata Pelajaran	: EKONOMI AKUNTANSI
Kelas	: XII IPS
Pokok Bahasan	: Kertas Kerja Perusahaan Jasa
Waktu	: 70 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama, no.absen, kelas sebelum mengerjakan soal ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
4. Periksa kembali hasil lembar jawaban sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Fungsi Kertas Kerja bagi perusahaan Jasa adalah sebagai berikut .....
   a. Alat bantu untuk mengoreksi ke buku besar
   b. Alat bantu untuk menentukan HPP
   c. Alat bantu untuk menyusun laporan keuangan
   d. Alat bantu untuk menyusun laba perusahaan
   e. Alat bantu untuk memisahkan perkiraan riil dan nominal
2. Perkiraan akun nominal dalam kertas kerja dikolom neraca saldo disesuaikan akan masuk kolom ….
   a. Laba/Rugi
   b. Penyesuaian
   c. Neraca
   d. Neraca dan Laba/Rugi
   e. Penyesuaian dan Neraca
3. Perkiraan dibawah ini yang termasuk perkiraan akun riil adalah ….
   a. Pendapatan sewa
   b. Ikhtisar labarugi
   c. Beban gaji
   d. Beban Bunga
   e. Sewa dibayar di muka
4. Akun- akun nominal dalam nerca saldo yang disesuaikan akan dipindahkan ke lajur ….
   a. R/L sebelah Debit dan Kredit
   b. Neraca sebelah Debit dan Kredit
   c. Neraca hanya sebelah Debit
   d. R/L sebelah Kredit
   e. R/L sebelah Debit
5. Dalam Neraca saldo disesuaikan akun riil akan dipindahkan ke kolom ….
   a. Neraca sebelah Debit
   b. Neraca sebelah Debit dan Kredit
   c. Laba/Rugi sebelah Debit
   d. Laba/Rugi Kredit

e. Laba/Rugi sebelah Debit dan Kredit

6. Dalam kertas kerja yang dicatat pada kolom neraca adalah saldo yang telah disesuaikan dari akun ….
   a. Pendapatan dan beban
   b. Harta, pendapatan, dan beban
   c. Harta, utang, dan beban
   d. Harta dan utang
   e. Harta, utang, dan modal
7. Akun dibawah ini yang dipindahkan ke kolom L/R sebelah Debit kertas kerja adalah ….
   a. Piutang
   b. Beban iklan
   c. Utang Usaha
   d. Persekot beban
   e. Pendapatan jasa
8. Langkah pertama dalam menyusun kertas kerja adalah ….
   a. Menghitung terlebih dahulu saldo masing-masing akun buku besar
   b. Memasukkan angka penyeimbang kekolom neraca
   c. Menjumlahkan angka-angka dalam kolom laba/rugi
   d. Memasukkan ayat-ayat penyesuaian kekolom penyesuaian
   e. Menyelesaikan neraca saldo
9. Saldo rugi dalam kertas kerja akan tampak pada akun rugi bersih pada kolom ….
   a. R/L (K) dan neraca (D)
   b. R/L (K) dan R/L (D)
   c. R/L (K) dan neraca saldo (D)
   d. R/L (D) dan neraca (K)
   e. R/L (D) dan neraca (D)
10. Beban iklan Debit Rp 800.000,00 Kredit Rp 300.000,00 dan dari penyesuian maka yang masuk kedalam kolom R/L sebesar ….
   a. Rp. 100.000,00 (D)

b. Rp. 300.000,00 (K)
c. Rp. 500.000,00 (D)
d. Rp. 600.000,00 (K)
e. Rp. 600.000,00 (D)

11. Akun perlengkapan kantor pada kolom Neraca Saldo sebelah Debit sejumlah Rp 350.000,00 kolom jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp 250.000,00, maka jumlah akun perlengkapan di neraca saldo disesuaikan ….
    a. Rp. 600.000,00 (D)
    b. Rp. 600.000,00 (K)
    c. Rp. 250.000,00 (K)
    d. Rp. 100.000,00 (K)
    e. Rp. 100.000,00 (D)
12. Setelah diadakan perhitungan, laba bersih dalam kertas kerja berjumlah Rp 21.500.000,00 Jumlah tersebut akan tampak pada akun laba bersih ….
    a. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (K) Rp. 21.500.000,00
    b. R/L (K) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (D) Rp. 21.500.000,00
    c. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (D) Rp. 21.500.000,00
    d. R/L (K) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (K) Rp. 21.500.000,00
    e. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan R/L (K) Rp. 21.500.000,00
13. Akun beban gaji pada kolom Neraca saldo sebelah Debit Rp 500.000,- Kolom jurnal penyesuaian sebelah Debit Rp 100.000,- maka jumlah akun beban gaji pada kolom Neraca Saldo Disesuaikan ….
    a. Rp. 400.000,00 (D)
    b. Rp. 400.000,00 (K)
    c. Rp. 600.000,00 (D)
    d. Rp. 600.000,00 (K)
    e. Rp. 100.000,00 (D)
14. Dalam Neraca Saldo terdapat akun Asuransi Dibayar Dimuka sebesar Rp 5.000.000,00 Asuransi yang telah kadaluwarsa Rp 3.500.000,00 maka yang dicantumkan dikolom R/L adalah sebesar ….
    a. Rp. 5.000.000,00

b. Rp. 1.500.000,00
c. Rp. 6.500.000,00
d. Rp. 3.500.000,00
e. Rp. 8.500.000,00

15. Dalam Neraca Saldo terdapat akun beban iklan nilainya Rp 12.000.000,00, dikolom ayat jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp. 10.000.000,00. Akun ini akan terlihat di kertas kerja pada kolom ….
    a. Neraca sebelah Debit Rp. 2.000.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan sebelah Debit Rp. 10.000.000,00 dan sebelah Kredit Rp. 12.000.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan sebelah Debit Rp. 12.000.000,00 dan Kredit Rp. 10.000.000,00
    d. Laba-rugi sebelah Debit Rp. 2.000.000,00
    e. Laba-rugi sebelah Debit Rp. 12.000.000,00
16. Dalam neraca saldo terdapat akun beban serba-serbi sebelah Debit sebesar Rp. 135.000.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian Debit Rp. 15.000.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja adalah ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) dan R/L (D) masing-masing Rp. 150.000.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 15.000.000,00 dan R/L (D) Rp. 15.000.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 120.000.000,00
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 135.000.000,00
    e. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 150.000.000,00
17.

Kertas Kerja

PT. Maju Makmur

31 Desember 200

(Dalam ribuan rupiah)

No	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS disesuaikan		L/R		Neraca	
	D	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**
1	62.000			50.000	12.000		12.000			
2	62.000			50.000	12.000			12.000		
3	62.000			50.000	12.000				12.000	
4	62.000			50.000		112.000				112.000
5	62.000			50.000		112.000		112.000		

Penyelesaianya yang benar untuk akun perlengkapan dalam kertas kerja diatas adalah ….

a. No 1
b. No 2
c. No 3
d. No 4
e. No 5

18. Pada neraca saldo terdapat akun Prive Wahyu sebesar Rp. 160.000,00. Maka penyelesaiannya dikertas kerja adalah ….

a. Neraca saldo disesuaikan (D) dan lap laba-rugi (K)
b. Neraca saldo disesuaikan (D)
c. Neraca saldo disesuaikan (K) dan neraca (K)
d. Neraca saldo disesuaikan (D) dan lap laba-rugi (D)
e. Neraca saldo disesuaikan (D) dan neraca (D)

19. Nilai peralatan kantor pada neraca saldo (D)Rp. 6.000.000,00 dan pada akhir periode akuntansi disusutkan Rp. 600.000,00. Dalam kertas kerja, pencatatan akun peralatan kantor terlihat sebagai berikut (Dalam ribuan) :

J. penyesuaian		NS disesuaikan		L/R		Neraca	
D	K	D	K	D	K	D	K
1		6.000			600	5.400	
2		6.000				6.000	
3	6.000	5.400					
4	600	5.400				5.400	
5	600	6.000			600		

Penyelesaian yang benar dari kertas kerja di atas adalah nomor ….

a. No. 1
b. No. 2
c. No. 3
d. No. 4
e. No. 5

20. Pada sebagian kertas kerja diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama akun	NS disesuaikan		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K
1	Perlengkapan	4.000				4.000	
2	Utang usaha		9.000				9.000

3	Beban gaji	700		700			
4	Pendapatan jasa		6.000		6.000		
5	Beban iklan		500				500
6	Kas	3.000	4.000	3.000	4.000		

Penyelesaian yang benar dari kertas kerja adalah nomor ….

a. 1, 2, dan 6
b. 2, 3, dan 4
c. 3, 4, dan 5
d. 1, 3, dan 6
e. 4, 5, dan 6

21. Akun pendapatan komisi pada kolom neraca saldo sebelah Kredit Rp. 400.000,00 kolom jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp. 100.000,00 maka jumlah akun pendapatan komisi pada kolom Neraca Saldo Disesuaikan ….
    a. Rp. 100.000,00 (K)
    b. Rp. 500.000,00 (D)
    c. Rp. 300.000,00 (K)
    d. Rp. 300.000,00 (D)
    e. Rp. 500.000,00 (K)
22. Jika pada neraca saldo terdapat akun perlengkapan (D) sebesar Rp. 780.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian (K) sebesar Rp. 430.000,00 maka dalam kertas kerja penyelesaiannya adalah ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) dan R/L (D) masing-masing Rp. 350.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan (D) dan R/L (D) masing-masing Rp. 430.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan (K) Rp. 430.000,00 dan R/L (D) Rp. 350.000,00
    d. Neraca saldo disesuaikan (K) Rp. 350.000,00
    e. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 350.000,00
23. Di kolom neraca saldo perkiraan beban iklan menunjukkan jumlah Rp. 250.000,00 (D) dan di kolom ayat jurnal penyesuaian menunjukkan jumlah Rp. 50.000,00 (D). Maka pencatatan di kolom rugi/laba ….

a. Kredit Rp. 50.000,00
b. Debit Rp. 250.000,00
c. Kredit Rp. 250.000,00
d. Debit Rp. 300.000,00
e. Kredit Rp. 300.000,00

24. Di kolom neraca saldo perkiraan beban sewa menunjukkan jumlah Rp. 400.000,00 (D) dan di kolom ayat jurnal penyesuaian menunjukkan jumlah Rp. 50.000,00 (D), maka pencatatan di kolom rugi/laba ….
    a. Kredit Rp. 50.000,00
    b. Debit Rp. 400.000,00
    c. Kredit Rp. 450.000,00
    d. Debit Rp. 450.000,00
    e. Kredit Rp. 350.000,00
25. Dalam neraca saldo terdapat akun asuransi dibayar di muka (D) sebesar Rp. 800.000,00 dan pada kolom penyesuaian (K) Rp. 200.000,00. Maka penyelesaian di kertas kerja ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (K) Rp. 600.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 600.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 200.000,00
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 800.000,00 dan L/R (K) Rp. 200.000,00
    e. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 600.000,00 dan Neraca (D) Rp. 60.000,00
26. Pada kolom neraca saldo terdapat akun modal Tuan Haryono sebesar Rp. 7.800.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja ….
    a. NSD (D) dan L/R (D)
    b. NSD (D) dan L/R (K)
    c. NSD (K) dan neraca (K)
    d. NSD (D) dan neraca (D)
    e. NSD (K) dan L/R (K)
27. Berikut in jurnal penyesuaian per 31 Desember 2012

    Biaya perlengkapan fotografi Rp. 250.000,00

Perlengkapan fotografi Rp 250.000,00

Pencatatan akun biaya perlengkapan fotografi pada kolom laba/rugi ….

a. Rp. 350.000,00 (K)
b. Rp. 250.000,00 (D)
c. Rp. 100.000,00 (K)
d. Rp. 100.000,00 (D)
e. Rp. 300.000,00 (K)

28. Pada neraca saldo terdapat akun pendapatan jasa sebesar Kredit Rp. 36.000.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian Kredit Rp. 6.000.000,00, maka pencatatan dalam neraca disesuaikan ….
    a. Rp. 42.000.000,00 (K)
    b. Rp. 42.000.000,00 (D)
    c. Rp. 36.000.000,00 (K)
    d. Rp. 6.000.000,00 (D)
    e. Rp. 36.000.000,00 (D)
29. Pada kolom neraca saldo perlengkapan kantor menunjukan jumlah Rp. 18.200.000,00 (D) dan di kolom penyesuaian Rp. 300.000,00 (K), maka penyelesaiannya di kolom neraca adalah …
    a. Rp. 18.200.000,00 (K)
    b. Rp. 318.200.000,00 (D)
    c. Rp. 17.900.000,00 (K)
    d. Rp. 300.000,00 (D)
    e. Rp. 17.900.000,00 (D)
30. Pada neraca saldo terdapat akun piutang usaha sebesar Rp. 20.000.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja sebagai berikut (Dalam ribuan):

No	NS disesuaikan		L/R		Neraca	
	D	K	D	K	D	K
1	Rp. 20.000		Rp. 20.000			

2		Rp. 20.000		Rp.20.000		
3						Rp.20.000
4	Rp. 20.000				Rp.20.000	
5	Rp. 20.000					Rp.20.000

Penyelesaiannya yang benar dari kertas kerja di atas adalah nomor ….

a. No 3
b. No 2
c. No 1
d. No 4
e. No 5

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN TES UJI COBA

Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kelas : XII IPS
Pokok Bahasan : Kertas Kerja

Waktu : 75 menit

1. C	11. E	21. A
2. A	12. A	22. D
3. E	13. C	23. D
4. A	14. B	24. D
5. B	15. D	25. B
6. E	16. A	26. C
7. B	17. C	27. B
8. A	18. E	28. C
9. A	19. D	29. E
10. C	20. B	30. D

Lampiran 15

ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN DAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA

No	Kode	No Soal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
6	UC-3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	UC-13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	UC-20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	UC-31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	UC-26	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
11	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
12	UC-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
13	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14	UC-32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
15	UC-18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
16	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
17	UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
18	UC-2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
19	UC-7	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
20	UC-19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
21	UC-22	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
22	UC-34	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
23	UC-12	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
24	UC-14	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
25	UC-6	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
26	UC-33	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
27	UC-11	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
28	UC-4	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0
29	UC-24	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
30	UC-23	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
31	UC-9	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	UC-29	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
33	UC-21	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
34	UC-27	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		17	23	27	28	28	30	30	19	9	25	22	7	26	10
Validitas	Mp	20.94	20.83	19.41	19.71	20.36	19.67	19.80	21.11	24.11	19.60	21.18	26.43	20.62	25.10
	Mt	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50
	p	0.50	0.68	0.79	0.82	0.82	0.88	0.88	0.56	0.26	0.74	0.65	0.21	0.76	0.29
	q	0.50	0.32	0.21	0.18	0.18	0.12	0.12	0.44	0.74	0.26	0.35	0.79	0.24	0.71
	pq	0.2500	0.2189	0.1635	0.1453	0.1453	0.1038	0.1038	0.2465	0.1946	0.1946	0.2284	0.1635	0.1799	0.2076
	St	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842
	r_{pbis}	0.418	0.576	0.305	0.449	0.687	0.547	0.609	0.502	0.576	0.314	0.622	0.691	0.653	0.729
	r_{tabel}	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
	Kriteria	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid
Daya Pembeda	JB_A	12	17	16	17	17	17	17	12	7	13	16	7	16	10
	JB_B	5	6	12	11	11	13	13	7	2	12	6	0	10	0
	JS_A	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JS_B	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	DP	0.41	0.65	0.18	0.35	0.35	0.24	0.24	0.29	0.29	0.06	0.59	0.41	0.35	0.59
	Kriteria	Baik	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Baik
Tingkat Kesukaran	$JB_A + JB_B$	17	23	27	28	28	30	30	19	9	25	22	7	26	10
	$2JS_A$	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	IK	0.50	0.68	0.79	0.82	0.82	0.88	0.88	0.56	0.26	0.74	0.65	0.21	0.76	0.29
	Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sukar
Kriteria soal		Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai

ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN DAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA

No	Kode	No Soal													
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	UC-16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	UC-13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
8	UC-20	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	UC-31	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
10	UC-26	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
11	UC-28	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12	UC-5	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
13	UC-15	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
14	UC-32	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
15	UC-18	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
16	UC-8	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
17	UC-30	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
18	UC-2	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
19	UC-7	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
20	UC-19	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
21	UC-22	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
22	UC-34	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
23	UC-12	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
24	UC-14	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	UC-6	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
26	UC-33	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
27	UC-11	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
28	UC-4	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
29	UC-24	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
30	UC-23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
31	UC-9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
32	UC-29	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
33	UC-21	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
34	UC-27	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
Jumlah		13	7	16	30	5	7	30	27	30	33	22	16	26	30
Validitas	Mp	21.31	25.57	21.69	19.80	27.00	26.57	19.53	18.41	19.80	18.64	20.32	21.69	19.27	19.63
	Mt	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50	18.50
	p	0.38	0.21	0.47	0.88	0.15	0.21	0.88	0.79	0.88	0.97	0.65	0.47	0.76	0.88
	q	0.62	0.79	0.53	0.12	0.85	0.79	0.12	0.21	0.12	0.03	0.35	0.53	0.24	0.12
	pq	0.2362	0.1635	0.2491	0.1038	0.1254	0.1635	0.1038	0.1635	0.1038	0.0285	0.2284	0.2491	0.1799	0.1038
	St	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842	5.842
	r_{pbis}	0.378	0.616	0.514	0.609	0.604	0.703	0.484	-0.031	0.609	0.134	0.421	0.514	0.237	0.531
	r_{tabel}	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid
Daya Pembeda	JB_A	10	6	13	17	5	7	17	12	17	16	13	11	15	17
	JB_B	3	1	3	13	0	0	13	15	13	17	9	5	11	13
	JS_A	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JS_B	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	DP	0.41	0.29	0.59	0.24	0.29	0.41	0.24	-0.18	0.24	-0.06	0.24	0.35	0.24	0.24
	Kriteria	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Tingkat Kesukaran	$JB_A + JB_B$	13	7	16	30	5	7	30	27	30	33	22	16	26	30
	$2JS_A$	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	IK	0.38	0.21	0.47	0.88	0.15	0.21	0.88	0.79	0.88	0.97	0.65	0.47	0.76	0.88
	Kriteria	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah
Kriteria soal		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai

No	Kode	No Soal		Y	Y^2
		25	30		
1	UC-16	1	1	29	841
2	UC-10	1	1	29	841
3	UC-17	1	1	29	841
4	UC-25	1	1	29	841
5	UC-1	0	1	24	576
6	UC-3	0	1	24	576
7	UC-13	0	1	23	529
8	UC-20	0	1	23	529
9	UC-31	0	1	22	484
10	UC-26	0	1	21	441
11	UC-28	0	1	20	400
12	UC-5	0	1	20	400
13	UC-15	0	1	20	400
14	UC-32	0	1	21	441
15	UC-18	1	1	19	361
16	UC-8	0	1	19	361
17	UC-30	0	1	19	361
18	UC-2	0	1	19	361
19	UC-7	0	1	18	324
20	UC-19	0	1	18	324
21	UC-22	0	1	18	324
22	UC-34	0	1	17	289
23	UC-12	0	1	17	289
24	UC-14	0	1	17	289
25	UC-6	0	1	16	256
26	UC-33	0	1	15	225
27	UC-11	0	0	14	196
28	UC-4	0	1	13	169
29	UC-24	0	1	11	121
30	UC-23	0	0	10	100
31	UC-9	0	1	9	81
32	UC-29	0	1	9	81
33	UC-21	0	1	9	81
34	UC-27	0	0	8	64
Jumlah		5	31	629	12797
Validitas	Mp	27.00	19.35		
	Mt	18.50	18.50		
	p	0.15	0.91		
	q	0.85	0.09		
	pq	0.1254	0.0804		
	St	5.842	5.842		
	r_{pbis}	0.604	0.470		
	r_{tabel}	0.329	0.329		
	Kriteria	Valid	Valid		
Daya Pembeda	JB_A	5	19		
	JB_B	0	14		
	JS_A	17	17		
	JS_B	17	17		
	DP	0.29	0.29		
	Kriteria	Cukup	Cukup		
Tingkat Kesukaran	$JB_A + JB_B$	5	33		
	$2JS_A$	34	34	k	= 30
	IK	0.15	0.97	Σpq	= 4.954
	Kriteria	Sukar	Mudah	s^2	= 34.132
Kriteria soal		Dipakai	Dipakai	r_{11}	= 0.884

Perhitungan Validitas Butir Soal

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
M_t = Rata-rata skor total
S_t = Standart deviasi skor total
p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-16	1	29	841	29
2	UC-10	1	29	841	29
3	UC-17	1	29	841	29
4	UC-25	1	29	841	29
5	UC-1	1	24	576	24
6	UC-3	0	24	576	0
7	UC-13	0	23	529	0
8	UC-20	0	23	529	0
9	UC-31	1	22	484	22
10	UC-26	0	21	441	0
11	UC-28	1	20	400	20
12	UC-5	1	20	400	20
13	UC-15	1	20	400	20
14	UC-32	1	21	441	21
15	UC-18	0	19	361	0
16	UC-8	1	19	361	19
17	UC-30	1	19	361	19
18	UC-2	0	19	361	0
19	UC-7	0	18	324	0
20	UC-19	1	18	324	18
21	UC-22	0	18	324	0
22	UC-34	0	17	289	0
23	UC-12	1	17	289	17
24	UC-14	0	17	289	0
25	UC-6	1	16	256	16
26	UC-33	0	15	225	0
27	UC-11	0	14	196	0
28	UC-4	1	13	169	13
29	UC-24	1	11	121	11
30	UC-23	0	10	100	0
31	UC-9	0	9	81	0
32	UC-29	0	9	81	0
33	UC-21	0	9	81	0
34	UC-27	0	8	64	0
Jumlah		17	629	12797	356

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{356}{17}$$

$$= 20.94$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{629}{34}$$

$$= 18.50$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{17}{34}$$

$$= 0.50$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.50 = 0.50$$

$$S_t = \sqrt{\frac{12797 - \left(\frac{629}{34}\right)^2}{34}} = 5.842$$

$$r_{pbis} = \frac{20.94 - 18.50}{5.84} \sqrt{\frac{0.50}{0.50}}$$

$$= 0.418$$

Pada α = 5% dengan n = 34 diperoleh r tabel = 0.329

Karena rpbis > r tabel, maka soal no 1 valid.

Perhitungan Reliabilitas Instrument

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

Σpq : Jumlah dari pq

s^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \Sigma pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \ldots + pq_{30} \\ &= 0.2500 + 0.2189 + 0.1635 + \ldots + 0.0804 \\ &= 4.9542 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{12797 - \frac{(629)^2}{34}}{34} = 34.1324$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30 - 1}\right)\left(\frac{34.1324 - 4.9542}{34.1324}\right) \\ &= 0.884 \end{aligned}$$

Pada α = 5% dengan n = 34 diperoleh r tabel = 0.329

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK : Indeks kesukaran

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval IK	Kriteria
$0.00 < IK \leq 0.30$	Sukar
$0.30 < IK \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < IK < 1.00$	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-16	1	1	UC-2	0
2	UC-10	1	2	UC-7	0
3	UC-17	1	3	UC-19	1
4	UC-25	1	4	UC-22	0
5	UC-1	1	5	UC-34	0
6	UC-3	0	6	UC-12	1
7	UC-13	0	7	UC-14	0
8	UC-20	0	8	UC-6	1
9	UC-31	1	9	UC-33	0
10	UC-26	0	10	UC-11	0
11	UC-28	1	11	UC-4	1
12	UC-5	1	12	UC-24	1
13	UC-15	1	13	UC-23	0
14	UC-32	1	14	UC-9	0
15	UC-18	0	15	UC-29	0
16	UC-8	1	16	UC-21	0
17	UC-30	1	17	UC-27	0
Jumlah		12	Jumlah		5

$$IK = \frac{12 + 5}{34}$$

$$= 0.50$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

Kriteria

Interval DP	Kriteria
$0.00 \leq DP \leq 0.20$	Jelek
$0.20 < DP \leq 0.40$	Cukup
$0.40 < DP \leq 0.70$	Baik
$0.70 < DP \leq 1.00$	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-16	1	1	UC-2	0
2	UC-10	1	2	UC-7	0
3	UC-17	1	3	UC-19	1
4	UC-25	1	4	UC-22	0
5	UC-1	1	5	UC-34	0
6	UC-3	0	6	UC-12	1
7	UC-13	0	7	UC-14	0
8	UC-20	0	8	UC-6	1
9	UC-31	1	9	UC-33	0
10	UC-26	0	10	UC-11	0
11	UC-28	1	11	UC-4	1
12	UC-5	1	12	UC-24	1
13	UC-15	1	13	UC-23	0
14	UC-32	1	14	UC-9	0
15	UC-18	0	15	UC-29	0
16	UC-8	1	16	UC-21	0
17	UC-30	1	17	UC-27	0
Jumlah		12	Jumlah		5

$$DP = \frac{12}{17} - \frac{5}{17}$$

$$= 0.41$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 16

PRE TEST

Mata Pelajaran	: EKONOMI AKUNTANSI
Kelas	: XI IPS
Pokok Bahasan	: Kertas Kerja Perusahaan Jasa
Waktu	: 60 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama, no.absen, kelas sebelum mengerjakan soal ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
4. Periksa kembali hasil lembar jawaban sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Fungsi Kertas Kerja bagi perusahaan Jasa adalah sebagai berikut .....
   a. Alat bantu untuk mengoreksi ke buku besar
   b. Alat bantu untuk menentukan HPP
   c. Alat bantu untuk menyusun laporan keuangan
   d. Alat bantu untuk menyusun laba perusahaan
   e. Alat bantu untuk memisahkan perkiraan riil dan nominal
2. Perkiraan akun nominal dalam kertas kerja dikolom neraca saldo disesuaikan akan masuk kolom ….
   a. Laba/Rugi
   b. Penyesuaian
   c. Neraca
   d. Neraca dan Laba/Rugi
   e. Penyesuaian dan Neraca
3. Akun- akun nominal dalam nerca saldo yang disesuaikan akan dipindahkan ke lajur ….
   a. R/L sebelah Debit dan Kredit
   b. Neraca sebelah Debit dan Kredit
   c. Neraca hanya sebelah Debit

d. R/L sebelah Kredit
e. R/L sebelah Debit

4. Dalam Neraca saldo disesuaikan akun riil akan dipindahkan ke kolom ….
   a. Neraca sebelah Debit
   b. Neraca sebelah Debit dan Kredit
   c. Laba/Rugi sebelah Debit
   d. Laba/Rugi Kredit
   e. Laba/Rugi sebelah Debit dan Kredit
5. Dalam kertas kerja yang dicatat pada kolom neraca adalah saldo yang telah disesuaikan dari akun ….
   a. Pendapatan dan beban
   b. Harta, pendapatan, dan beban
   c. Harta, utang, dan beban
   d. Harta dan utang
   e. Harta, utang, dan modal
6. Akun dibawah ini yang dipindahkan ke kolom L/R sebelah Debit kertas kerja adalah ….
   a. Piutang
   b. Beban iklan
   c. Utang Usaha
   d. Persekot beban
   e. Pendapatan jasa
7. Langkah pertama dalam menyusun kertas kerja adalah ….
   a. Menghitung terlebih dahulu saldo masing-masing akun buku besar
   b. Memasukkan angka penyeimbang kekolom neraca
   c. Menjumlahkan angka-angka dalam kolom laba/rugi
   d. Memasukkan ayat-ayat penyesuaian kekolom penyesuaian
   e. Menyelesaikan neraca saldo
8. Saldo rugi dalam kertas kerja akan tampak pada akun rugi bersih pada kolom ….
   a. R/L (K) dan neraca (D)

b. R/L (K) dan R/L (D)
c. R/L (K) dan neraca saldo (D)
d. R/L (D) dan neraca (K)
e. R/L (D) dan neraca (D)

9. Akun perlengkapan kantor pada kolom Neraca Saldo sebelah Debit sejumlah Rp 350.000,00 kolom jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp 250.000,00, maka jumlah akun perlengkapan di neraca saldo disesuaikan ….
   a. Rp. 600.000,00 (D)
   b. Rp. 600.000,00 (K)
   c. Rp. 250.000,00 (K)
   d. Rp. 100.000,00 (K)
   e. Rp. 100.000,00 (D)
10. Setelah diadakan perhitungan, laba bersih dalam kertas kerja berjumlah Rp 21.500.000,00 Jumlah tersebut akan tampak pada akun laba bersih ….
   a. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (K) Rp. 21.500.000,00
   b. R/L (K) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (D) Rp. 21.500.000,00
   c. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (D) Rp. 21.500.000,00
   d. R/L (K) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (K) Rp. 21.500.000,00
   e. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan R/L (K) Rp. 21.500.000,00
11. Akun beban gaji pada kolom Neraca saldo sebelah Debit Rp 500.000,- Kolom jurnal penyesuaian sebelah Debit Rp 100.000,- maka jumlah akun beban gaji pada kolom Neraca Saldo Disesuaikan ….
   a. Rp. 400.000,00 (D)
   b. Rp. 400.000,00 (K)
   c. Rp. 600.000,00 (D)
   d. Rp. 600.000,00 (K)
   e. Rp. 100.000,00 (D)
12. Dalam Neraca Saldo terdapat akun Asuransi Dibayar Dimuka sebesar Rp 5.000.000,00 Asuransi yang telah kadaluwarsa Rp 3.500.000,00 maka yang dicantumkan dikolom R/L adalah sebesar ….
   a. Rp. 5.000.000,00

b. Rp. 1.500.000,00
c. Rp. 6.500.000,00
d. Rp. 3.500.000,00
e. Rp. 8.500.000,00

13. Dalam Neraca Saldo terdapat akun beban iklan nilainya Rp 12.000.000,00, dikolom ayat jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp. 10.000.000,00. Akun ini akan terlihat di kertas kerja pada kolom ….
    a. Neraca sebelah Debit Rp. 2.000.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan sebelah Debit Rp. 10.000.000,00 dan sebelah Kredit Rp. 12.000.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan sebelah Debit Rp. 12.000.000,00 dan Kredit Rp. 10.000.000,00
    d. Laba-rugi sebelah Debit Rp. 2.000.000,00
    e. Laba-rugi sebelah Debit Rp. 12.000.000,00
14. Dalam neraca saldo terdapat akun beban serba-serbi sebelah Debit sebesar Rp. 135.000.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian Debit Rp. 15.000.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja adalah ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) dan R/L (D) masing-masing Rp. 150.000.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 15.000.000,00 dan R/L (D) Rp. 15.000.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 120.000.000,00
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 135.000.000,00
    e. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 150.000.000,00

15.

Kertas Kerja
PT. Maju Makmur
31 Desember 2010
(Dalam ribuan rupiah)

No	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS disesuaikan		L/R		Neraca	
	D	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**
1	62.000			50.000	12.000		12.000			
2	62.000			50.000	12.000			12.000		
3	62.000			50.000	12.000				12.000	
4	62.000			50.000		112.000				112.000
5	62.000			50.000		112.000		112.000		

Penyelesaianya yang benar untuk akun perlengkapan dalam kertas kerja diatas adalah ….

a. No 1
b. No 2
c. No 3
d. No 4
e. No 5

16. Pada neraca saldo terdapat akun Prive Wahyu sebesar Rp. 160.000,00. Maka penyelesaiannya dikertas kerja adalah ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) dan lap laba-rugi (K)
    b. Neraca saldo disesuaikan (D)
    c. Neraca saldo disesuaikan (K) dan neraca (K)
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) dan lap laba-rugi (D)

e. Neraca saldo disesuaikan (D) dan neraca (D)

17. Nilai peralatan kantor pada neraca saldo (D)Rp. 6.000.000,00 dan pada akhir periode akuntansi disusutkan Rp. 600.000,00. Dalam kertas kerja, pencatatan akun peralatan kantor terlihat sebagai berikut (Dalam ribuan) :

J. penyesuaian		NS disesuaikan		L/R		Neraca	
D	K	D	K	D	K	D	K
1		6.000			600	5.400	
2		6.000				6.000	
3	6.000	5.400					
4	600	5.400				5.400	
5	600	6.000			600		

Penyelesaian yang benar dari kertas kerja di atas adalah nomor ….

a. No. 1
b. No. 2
c. No. 3
d. No. 4
e. No. 5

18. Pada sebagian kertas kerja diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama akun	NS disesuaikan		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K
1	Perlengkapan	4.000				4.000	
2	Utang usaha		9.000				9.000
3	Beban gaji	700		700			

4	Pendapatan jasa		6.000		6.000		
5	Beban iklan		500				500
6	Kas	3.000	4.000	3.000	4.000		

Penyelesaian yang benar dari kertas kerja adalah nomor ….

a. 1, 2, dan 6
b. 2, 3, dan 4
c. 3, 4, dan 5
d. 1, 3, dan 6
e. 4, 5, dan 6

19. Akun pendapatan komisi pada kolom neraca saldo sebelah Kredit Rp. 400.000,00 kolom jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp. 100.000,00 maka jumlah akun pendapatan komisi pada kolom Neraca Saldo Disesuaikan ….
    a. Rp. 100.000,00 (K)
    b. Rp. 500.000,00 (D)
    c. Rp. 300.000,00 (K)
    d. Rp. 300.000,00 (D)
    e. Rp. 500.000,00 (K)
20. Di kolom neraca saldo perkiraan beban iklan menunjukkan jumlah Rp. 250.000,00 (D) dan di kolom ayat jurnal penyesuaian menunjukkan jumlah Rp. 50.000,00 (D). Maka pencatatan di kolom rugi/laba ….
    a. Kredit Rp. 50.000,00
    b. Debit Rp. 250.000,00
    c. Kredit Rp. 250.000,00
    d. Debit Rp. 300.000,00
    e. Kredit Rp. 300.000,00
21. Dalam neraca saldo terdapat akun asuransi dibayar di muka (D) sebesar Rp. 800.000,00 dan pada kolom penyesuaian (K) Rp. 200.000,00. Maka penyelesaian di kertas kerja ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (K) Rp. 600.000,00

b. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 600.000,00
c. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 200.000,00
d. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 800.000,00 dan L/R (K) Rp. 200.000,00
e. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 600.000,00 dan Neraca (D) Rp. 60.000,00

22. Pada kolom neraca saldo terdapat akun modal Tuan Haryono sebesar Rp. 7.800.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja ….
    a. NSD (D) dan L/R (D)
    b. NSD (D) dan L/R (K)
    c. NSD (K) dan neraca (K)
    d. NSD (D) dan neraca (D)
    e. NSD (K) dan L/R (K)
23. Pada neraca saldo terdapat akun pendapatan jasa sebesar Kredit Rp. 36.000.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian Kredit Rp. 6.000.000,00, maka pencatatan dalam neraca disesuaikan ….
    a. Rp. 42.000.000,00 (K)
    b. Rp. 42.000.000,00 (D)
    c. Rp. 36.000.000,00 (K)
    d. Rp. 6.000.000,00 (D)
    e. Rp. 36.000.000,00 (D)
24. Pada kolom neraca saldo perlengkapan kantor menunjukan jumlah Rp. 18.200.000,00 (D) dan di kolom penyesuaian Rp. 300.000,00 (K), maka penyelesaiannya di kolom neraca adalah …
    a. Rp. 18.200.000,00 (K)
    b. Rp. 318.200.000,00 (D)
    c. Rp. 17.900.000,00 (K)
    d. Rp. 300.000,00 (D)
    e. Rp. 17.900.000,00 (D)
25. Pada neraca saldo terdapat akun piutang usaha sebesar Rp. 20.000.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja sebagai berikut (Dalam ribuan):

No	NS disesuaikan		L/R		Neraca	
	D	K	D	K	D	K
1	Rp. 20.000		Rp. 20.000			
2		Rp. 20.000		Rp.20.000		
3						Rp.20.000
4	Rp. 20.000				Rp.20.000	
5	Rp. 20.000					Rp.20.000

Penyelesaiannya yang benar dari kertas kerja di atas adalah nomor ….

a. No 3
b. No 2
c. No 1
d. No 4
e. No 5

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN TES UJI COBA

Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kelas : XI
Pokok Bahasan : Neraca Lajur
Waktu : 60 menit

1. C	11. C	21. B
2. A	12. B	22. C
3. A	13. D	23. C

4. B	14. A	24. E
5. E	15. C	25. D
6. B	16. E	
7. A	17. D	
8. A	18. B	
9. E	19. D	
10. A	20. D	

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI IPS/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Standar Kompetensi**

   5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

2. **Kompetensi Dasar**

   5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

5.6.1 Menjelaskan pengertian, fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk kertas kerja.

5.6.2 Menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun kertas kerja.

4. Tujuan Pembelajaran

1) Siswa dapat menjelaskan pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk dengan benar.
2) Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun kertas kerja dengan baik.

5. Materi Pelajaran

Kertas Kerja

6. Model Pembelajaran

Contextual Teaching and Learning

7. Sumber dan Alat

1) Sumber : Buku SMA Kelas XI Ekonomi Akuntansi terbitan Platinum.
2) Alat : LCD, Netbook.

8. Langkah-langkah

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model	Karakter Bangsa
	Pendidik (Peneliti)	Peserta Didik (Siswa)			
Tahap Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, mengabsen siswa. 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1. Siswa menjawab salam dan mendengarkan absensi guru. 2. Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru serta memberi tanggapan tentang materi yang akan dibahas.	5 menit		Taqwa, disiplin

Tahap Inti	1. Peneliti bertanya kepada siswa mengenai pengertian kertas kerja, fungsi jurnal kertas, macam-macam bentuk kertas kerja, dan fungsi jurnal penyesuaian melalui media *software excel*. (Konstruktivisme) ***(Eksplorasi)*** 2. Mengkonfirmasi jawaban yang disampaikan siswa. ***(Konfirmasi)*** 3. Menjelaskan langkah-langkah menyusun kertas kerja melalui media *software excel.* ***(Eksplorasi)*** 4. Melakukan permodelan tentang materi analisis transaksi jurnal penyesuaian dengan media *software excel* untuk mereview materi sebelumnya (Permodelan) ***(Elaborasi)*** **5.** Menguji pemahaman siswa dengan menyuruh setiap siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. ***(Elaborasi)*** 6. Secara acak menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pertanyaan yang telah dibuat. ***(Elaborasi)*** ***7.*** Memberi kesempatan kepada siswa untuk	1. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Siswa memperhatikan, mengamati, dan mulai membuat kolom kertas kerja dalam buku khusus. 4. Memperhatikan materi, berdiskusi dalam kelompok kecil sebangku dan mengerjakan latihan soal jurnal penyesuian (Masyarakat Belajar) (Inquiry) 5. Membuat pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. (Bertanya) 6. Menyampaikan pertanyaannya secara lisan. 7. Menjawab pertanyaan yang telah disampaikan	75 menit	CTL CTL CTL	Tanggung Jawab Tanggung Jawab Tanggung Jawab, Kerja Keras Percaya diri Percaya diri Percaya

	menjawab pertanyaan yang telah disampaikan, setelah itu peneliti mengkonfirmasi jawaban siswa. *(Refleksi)* ***(Konfirmasi)***	oleh temanya.			diri
Tahap Akhir	1. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pada pertemuan hari ini. 2. Memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil diskusi *(Penilaian authentic)* 3. Menyampaikan instruksi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pembelajaran	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	10 menit		Mandiri, Tanggung jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Kelas / Semester : XI IPS / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Standar Kompetensi**

   5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

2. **Kompetensi Dasar**

   5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

   5.6.3 Mengidentifikasi akun nominal dan riil dengan benar

   5.6.4 Mencatat dan menganalisis akun-akun pada kertas kerja dengan benar.

4. **Tujuan Pembelajaran**
   1) Siswa mampu mengidentifikasi akun nominal dan riil dengan benar.
   2) Siswa mampu membuat pencatatan, menganalisis akun-akun pada kertas kerja dengan benar.
5. **Materi Pelajaran**

   Kertas Kerja
6. **Model Pembelajaran**

   Contextual Teaching and Learning
7. **Sumber dan Alat :**
   3) Sumber : Buku SMA Kelas XI Ekonomi Akuntansi terbitan Platinum.
   4) Alat : LCD, Netbook
8. **Langkah-langkah**

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model	Karakter Bangsa
	Pendidik (Peneliti)	Peserta Didik (Siswa)			
Tahap Awal	1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam, mengabsen siswa. 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1. Menjawab salam dan mendengarkan absensi guru. 2. Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru serta memberi tanggapan tentang materi yang akan dibahas.	5 menit		Taqwa, disiplin
Tahap Inti	1. Membentuk *community learning* dengan membagi siswa menjadi kelompok diskusi heterogen berjumlah	1. Siswa berkelompok sesuai dengan instruksi peneliti.	75 menit	CTL	Kerja Sama

	5 orang.(Penentuan kelompok berdasarkan hasil pekerjaan pada pertemuan sebelumnya) *(Community learning)* ***(Elaborasi)*** 2. Memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. ***(elaborasi)*** 3. Secara acak, peneliti menunjuk beberapa kelompok diskusi sebagai tim penyaji dan tim kritisi. ***(Elaborasi)*** 4. Memfasilitasi kesulitan siswa dan mengkonfirmasi presentasi yang telah dilakukan oleh siswa. ***(konfirmsasi)*** 5. Menampilkan jurnal penyesuaian hasil diskusi bersama ke dalam *Software Excel* dalam bentuk kertas kerja 10 kolom dan mempertegas kembali mekanisme pencatatan pada kolom Laba-Rugi dan Neraca Saldo ke dalam media *Software Excel.* ***(eksplorasi)*** 6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. ***(konfirmasi)***	2. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti. *(masyarakat belajar)* 3. Perwakilan dari kelompok yang ditunjuk peneliti sebagai tim penyaji dan tim kritisi maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. *(permodelan)* 4. Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok penyaji dan kelompok kritisi. *(bertanya)* 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang diajarkan. 6. Melanjutkan mekanisme pencatatan pada kolom Laba-Rugi dan Neraca (Konstruktivisme)		CTL	Tanggung Jawab Tanggung Jawab, Percaya diri Percaya diri Tanggung jawab

Tahap Akhir	1. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pada pertemuan hari ini. 2. Memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil diskusi *(Penilaian authentic)* 3. Memberikan Instruksi untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan membagikan PR untuk dikerjakan. 4. Mengakhiri pembelajaran	1. Siswa bersama peneliti membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2. Siswa menyimak dan memberikan tanggapan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.	10 menit		Tanggung jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Kelas / Semester : XI / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Standar Kompetensi**

   5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

2. **Kompetensi Dasar**

   5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

   5.6.5 Mengidentifikasi akun-akun kertas kerja

   5.6.6 Menyusun kertas kerja dengan hasil yang benar.

4. **Tujuan Pembelajaran** :

   1) Siswa mampu kertas kerja dengan hasil yang benar.

5. **Materi Pelajaran** :

   Kertas Kerja

6. **Model Pembelajaran** :

   Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning*

7. **Sumber dan Alat :**

   5) Sumber : Buku SMA Kelas XI Ekonomi Akuntansi terbitan Platinum.

   6) Alat : LCD, Netbook.

8. **Langkah-langkah**

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model	Karakter Bangsa
	Pendidik (Guru)	Peserta Didik (Siswa)			
Tahap Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, dan melakukan presensi siswa. 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1. Menjawab salam dan mendengarkan absensi guru. 2. Memperhatikan yang disampaikan guru serta memberi tanggapan tentang materi yang akan dibahas.	5 menit		Taqwa, disiplin
Tahap Inti	*1.* Peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan koreksi hasil penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. **(Elaborasi)** 2. Mengkonfirmasi jawaban siswa.	1. Menemukan kebenaran dari hasil penugasan. *(Inquiry)* 2. Memperhatikan, dan mencatat bagian yang penting.	40 menit	CTL	Tanggung Jawa Tanggung

	(Konfirmasi) *3.* Mengulas kembali mekanisme pencatatan kertas kerja dari awal AJP hingga kolom Laba-Rugi dan kolom dalam media *Software Excel* **(eksplorasi)** 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. **(Konfirmasi)**	3. Memperhatikan penjelasan peneliti dan mencatat hal-hal yang penting. 4. Siswa bertanya kepada peneliti tentang materi yang belum dipahaminya. *(Bertanya)*			Jawab Percaya diri, Mandiri, dan Keja sama Jujur
Tahap Akhir	1. Menguji pemahaman siswa secara acak dengan wawancara individual berdasarkan nilai penugasan pada pertemuan sebelumnya. 2. Merefleksi tentang pembelajaran dengan meminta saran dan kritik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Mengakhiri pembelajaran	1. Menjawab pertanyaan siswa. 2. Memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.	35 Menit		Percaya diri, kejujuran, dan Mandiri Kejujuran

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI IPS/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Standar Kompetensi**

   5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

2. **Kompetensi Dasar**

   5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

   5.6.1 Menjelaskan pengertian, fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk kertas kerja.

   5.6.2 Menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun kertas kerja.

4. **Tujuan Pembelajaran**

   1) Siswa dapat menjelaskan pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, bentuk-bentuk dengan benar.
   2) Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun kertas kerja dengan baik.

5. **Materi Pelajaran**

   Kertas Kerja

6. **Model Pembelajaran**

   Konvensional Ceramah

7. **Sumber dan Alat**

   7) Sumber : Buku SMA Kelas XI Ekonomi Akuntansi terbitan Platinum.

   8) Alat : LCD, Netbook.

8. **Langkah-langkah**

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model	Karakter Bangsa
	Pendidik (Peneliti)	Peserta Didik (Siswa)			
Tahap Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, mengabsen siswa. 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1. Siswa menjawab salam dan mendengarkan absensi guru. 2. Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru serta memberi tanggapan tentang materi yang akan dibahas.	5 menit		Taqwa, disiplin
Tahap Inti	1. Menyampaikan materi mengenai pengertian kertas kerja, fungsi kertas kerja, macam-macam bentuk kertas kerja, dan fungsi jurnal penyesuaian melalui media *powerpoint* ***(Eksplorasi)*** ***2.*** Mereview materi mengenai neraca saldo awal dan jurnal penyesuaian. ***(Eksplorasi)*** ***3.*** Menjelaskan langkah-	1. Memperhatikan dan mencatat 2. Memperhatikan penjelasan.	75 menit	Ceramah	Tanggung Jawab Tanggung Jawab

	langkah menyusun kertas kerja 10 Kolom ***(Elaborasi)*** ***4.*** Memberikan latihan soal analisis jurnal penyesuaian dalam kertas kerja ***(Elaborasi)*** **5.** Membimbing siswa untuk melakukan koreksi hasil latihan soal ***(Elaborasi)*** ***6.*** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (Konfirmasi)	3. Membuat kertas kerja 10 kolom 4. Mengerjakan soal latihan. 5. Memperhatikan dan melakukan koreksi. 6. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			Tanggung Jawab, Kerja Keras Percaya diri
Tahap Akhir	1. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pada pertemuan hari ini. 2. Menyampaikan instruksi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 3. Menutup pembelajaran	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	10 menit		Mandiri, Tanggung jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Kelas / Semester : XI IPS / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Standar Kompetensi**

   5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

2. **Kompetensi Dasar**

   5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

   5.6.3 Mengidentifikasi akun nominal dan riil dengan benar

   5.6.4 Mencatat dan menganalisis akun-akun pada kertas kerja dengan benar.

4. **Tujuan Pembelajaran**

   1) Siswa mampu mengidentifikasi akun nominal dan riil dengan benar.
   2) Siswa mampu membuat pencatatan, menganalisis akun-akun pada kertas kerja dengan benar.

5. **Materi Pelajaran**

   Kertas Kerja

6. **Model Pembelajaran**

   Konvensional Ceramah

7. **Sumber dan Alat :**

   9) Sumber : Buku SMA Kelas XI Ekonomi Akuntansi terbitan Platinum.

10) Alat : LCD, Netbook

8. Langkah-langkah

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model	Karakter Bangsa
	Pendidik (Peneliti)	Peserta Didik (Siswa)			
Tahap Awal	1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam, mengabsen siswa. 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1. Menjawab salam dan mendengarkan absensi guru. 2. Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru serta memberi tanggapan tentang materi yang akan dibahas.	5 menit		Taqwa, disiplin
Tahap Inti	1. Bersama siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. ***(Ekplorasi)*** 2. Mempertegas mekanisme pencatatan pada kolom laba-rugi dan neraca. ***(Eksplorasi)*** 3. Menugaskan siswa untuk melanjutkan penugasan pada kolom neraca dan laba rugi (saat siswa mengerjakan peneliti mengamati aktivitas siswa)	*1.* Mengingat kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. *2.* Memperhatikan penjelasan guru mengenai mekanisme pencatatan pada kolom laba-rugi dan neraca. *3.* Melanjutkan penugasan pada kolom laba-rugi dan neraca.	75 menit	Konvensional	Kerja Sama Tanggung Jawab Tanggung Jawab

	(Elaborasi) 4. Membimbing siswa melakukan koreksi terhadap tugas yang telah dikerjakan. ***(Elaborasi)*** 5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami ***(Konfirmasi)***	*4.* Memperhatikan dan Mengkoreksi. *5.* Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang diajarkan.			Percaya diri Tanggung Jawab
Tahap Akhir	1. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pada pertemuan hari ini. 2. Memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil pekerjaan. 3. Memberikan Instruksi untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan membagikan PR untuk dikerjakan. 4. Mengakhiri pembelajaran	1. Siswa bersama peneliti membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	10 menit		Tanggung jawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Kelas / Semester : XI / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. **Standar Kompetensi**

   5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

2. **Kompetensi Dasar**

   5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

   5.6.5 Mengidentifikasi akun-akun kertas kerja

   5.6.6 Menyusun kertas kerja dengan hasil yang benar.

4. **Tujuan Pembelajaran** :

   1) Siswa mampu mengidentifikasi akun-akun kertas kerja
   2) Siswa mampu menyusun kertas kerja dengan hasil yang benar.

5. **Materi Pelajaran** :

   Kertas Kerja

6. **Model Pembelajaran** :

   Konvensional Ceramah

7. **Sumber dan Alat :**

   11) Sumber : Buku SMA Kelas XI Ekonomi Akuntansi terbitan Platinum.
   12) Alat : White Board

8. **Langkah-langkah**

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model	Karakter Bangsa
	Pendidik (Guru)	Peserta Didik (Siswa)			
Tahap Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, dan melakukan presensi siswa. 2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1. Menjawab salam dan mendengarkan absensi guru. 2. Memperhatikan yang disampaikan guru serta memberi tanggapan tentang materi yang akan dibahas.	5 menit		Taqwa, disiplin
Tahap Inti	1. Mengulas materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. ***(Eksplorasi)*** 2. Peneliti memberikan pertanyaan secara acak sebagai uji pemahaman terhadap materi yang telah dibahas dan memberikan penguatan. **(Eksplorasi)** 3. Membahas pekerjaan rumah yang ditugaskan pada pertemuan sebelumnya ***(Elaborasi)***	1. Memperhatikan. 2. Menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan guru. 3. Memperhatikan penjelasan peneliti dan mencatat hal-hal yang penting.	40 menit		Tanggung Jawab Percaya diri, Tanggung Jawab Percaya diri, Mandiri, dan Keja sama.
Tahap Akhir	1. Menguji pemahaman secara acak siswa dengan wawancara individual berdasarkan nilai penugasan pada pertemuan sebelumnya.	1. Menjawab pertanyaan siswa.	35 Menit		Percaya diri, kejujuran, dan Mandiri

	2. Merefleksi tentang pembelajaran dengan meminta saran dan kritik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Mengakhiri pembelajaran	2. Memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan			Kejujuran

Lampiran 20

Modul Pembelajaran Pengulangan Materi Jurnal Penyesuaian

JURNAL PENYESUAIN

1. PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

a. Metode Langsung

Dengan cara mendebit langsung akun beban dan mengkredit akun aktiva.

Contoh : Beban Penyusutan Mobil Rp xxx

Mobil Rp xxx

b. Metode Tidak Langsung

Dengan cara mendebit akun beban dan mengkredit akun akumulasi penyusutan.

Contoh : Beban Penyusutan Mobil Rp xxx

Akumulasi Penyusutan Mobil Rp xxx

Ada tiga cara untuk menghitung besarnya penyusutan :

I. Metode Garis Lurus

$D = \frac{C-S}{N}$

D : Penyusutan

C : Cost – Harga Perolehan – Harga Beli

S : Salvage – Nilai Sisa – Residu

N : Jangka Waktu

II. Metode Harga Perolehan

$D = \% D \times C \times \frac{T}{P}$

D : Penyusutan

%D : Penetapan persentase penyustan

C : Harga perolehan

T : Lama periode terpakai/berjalan

P : Periode akuntansi (1/2/3tahun …dst)

III. Metode Nilai Buku

D = %D x (C – Ap)

D : Penyusutan

%D : Penetapan persentase penyustan

C : Harga perolehan

Ap : Akumulasi Penyusutan

2. *KERUGIAN PIUTANG*

a. Metode Langsung

Dengan cara mendebit akun “Beban Kerugian Piutang” dan Mengkredit akun “Piutang Dagang”

Contoh : Beban Kerugian Piutang Rp xxx

Piutang Dagang Rp xxx

b. Metode Tidak Langsung

Dengan cara mendebit akun “ Beban Kerugian Piutang” dan Mengkredit akun “Penyisihan Kerugian Piutang”

Contoh : Beban Kerugian Piutang Rp xxx

Penyisihanh KerugianPiutang Rp xxx

Jika selama periode berjalan / periode akuntansi yang ditetapkan perusahaan terdapat piutang yang benar-benar tidak dapt tertagih karena suatu hal, maka jurnal penyesuainnya sebagai berikut.

Contoh : Penyisihan Kerugian Piutang Rp xxx

Piutang Dagang Rp xxx

3. *PEMAKAIAN PERLENGKAPAN*

a. Pendekatan Neraca (Saat Memebeli Dicatat Sebagai Aktiva)

Saldo Perlengkapan Kantor per 31/12/2007 menunjukan data Rp 36.000.000,-

Perlengkapan kantor yang masih ada/tersisa Rp 15.000.000,-

Contoh : Beban Perlengkapan Kantor Rp 21.000.000,-

Perlengkapan Kantor Rp 21.000.000,-

***Perhitungan penyesuaian Rp 36.000.000 – Rp 15.000.000**

b. Pendekatan Laba/Rugi (Saat Membeli Dicatat Sebagai Beban)

Contoh : Perlengkapan Kantor Rp 15.000.000

Beban Perlengkapan Kantor Rp 15.000.000

4. *PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA*

Contoh :

- Pada Tanggal 1/5/2007 perusahaan menyewakan peralatan selama 1 tahun sebesar Rp 36.000.000,- untuk masa penyewaan 1/5/2007 sampai 1/5/2008
- Jurnal transaksi per tanggal 1/5/2007?
- Jurnal Penyesuaian per tanggal 31/12/2007?
  Perhatikan kurva berikut :

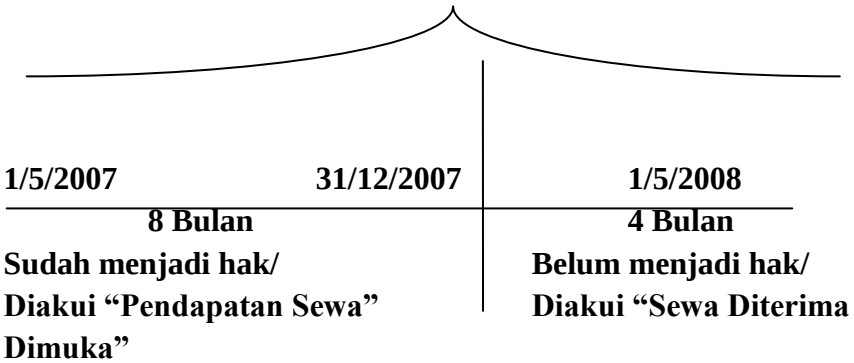

a. Pendekatan Neraca (Saat Menerima Dicatat Sebagai Utang)
Jurnal Transaksi : Kas Rp 36.000.000,-
Sewa Diterima Dimuka Rp 36.000.000,-

Jurnal Penyesuaian : Sewa Diterima Dimuka Rp 24.000.000,-
Pendapatan Sewa Rp 24.000.000,-
***Perhitungan penyesuaian : $\frac{8}{12}$ x Rp 36.000.000,-**

b. Pendekatan Laba/Rugi (Saat Menerima Dicatat Sebagai Pendapatan)

Jurnal Transaksi : Kas Rp 36.000.000,-
Pendapatan Sewa Rp 36.000.000,-

Jurnal Penyesuaian : Pendapatan Sewa Rp 12.000.000,-
Sewa Diterima Dimuka Rp 12.000.000,-
***Perhitungan penyesuaian : $\frac{4}{12}$ x Rp 36.000.000,-**

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

- Pada tanggal 1/5/2007 perusahaan membayar premi asuransi untuk masa satu tahun sebesar Rp 3.600.000, terhitung 1/5/2007 sampai 1/5/2008

- Jurnal Transaksi per tanggal 1/5/2007?
- Jurnal Penyesuan per tanggal 31/12/2007?

Perhatikan kurva berikut ini :

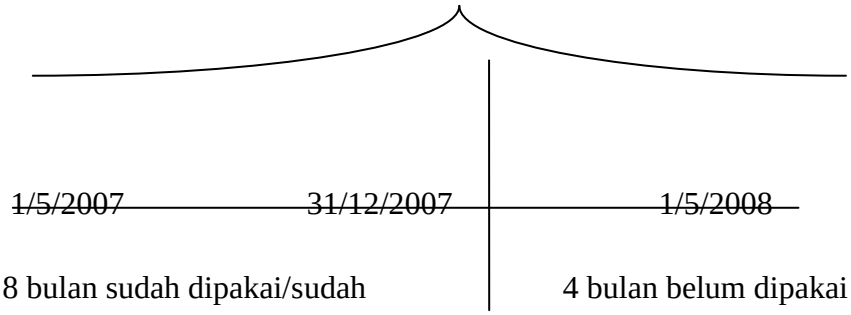

8 bulan sudah dipakai/sudah menjadi beban diakui sebagai " Beban Asuransi"

4 bulan belum dipakai / belum menjadi beban diakui sebagai " Asuransi Dibayar Dimuka"

a. Pendekatan Neraca (Saat Membayar Dicatat Sebagai Aktiva)
   Jurnal Transaksi : Asuransi Dibayar Dimuka Rp 3.600.000,-
   Kas Rp 3.600.000,-
   Jurnal Penyesuaian : Beban Asuransi Rp 2.400.000,-
   Asuransi Dibayar Dimuka Rp 2.400.000,-
   ***Perhitungan penyesuaian : $\frac{8}{12}$ x Rp 3.600.000**

b. Pendekatan Laba/Rugi (Saat Membayar DIcatat Sebagai Beban)
   Jurnal Transaksi : Beban Asuransi Rp3.600.000,-
   Kas Rp 3.600.000,-

   Jurnal Penyesuaian : Asuransi Dibayar Dimuka Rp 1.200.000,-
   Beban Asuransi Rp 1.200.000,-
   ***Perhitungan penyesuaian : $\frac{4}{12}$ x Rp 3.600.000,-**

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pada tanggal 1/11/2007 perusahaan medepositokan uang sebesar Rp 36.000.000,- dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima setiap 6 bulan sekali setiap tanggal 1/5 dan 1/11 .

Buatlah jurnal penyesuaian per tanggal 31 Des 2007?

*Income = $\frac{T}{P}$ x % i x Σ Inv

T : Periode Berjalan
P : Periodesasi Akuntansi
%i : %bunga
Σ Inv : Jumlah Investasi

Jurnal Penyesuaian : Bunga yang masih harus dibayar Rp 1.440.000
Pendapatan bunga
Rp 1.440.000

*perhitungan penyesuaian T = 1/11/2007 sampai 31/12/2007 terhitung 2 Bln,

P = 12 bulan/1tahun

Income = $\frac{2}{12}$ x 24% x 36.000.000

7. *BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR*

Sebuah home industry mempunyai 15 orang pekerja dengan upah per orang sebesar Rp 15.000.000,-. Upah dibayarkan setiap sabtu sore untuk masa 6 hari kerja. Tanggal 31 desember 2011 jatuh pada hari kamis. Hitunglah besarnya upah per 31 desember 2011 dan jurnal penyesuaianya! Perhatikan garis waktu dibawah ini!

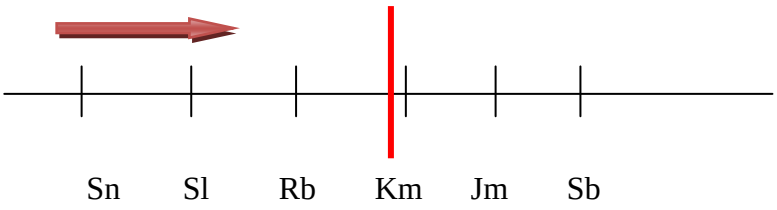

Upah yang terutang pada tanggal 31 desember 2012 adalah 4 hari yaitu senin, selasa, rabu, dan kamis. Yaitu 4xRp 15.000 = Rp 60.000,-

Pekerja berjumlah 15 orang maka jumlah upah terutang tersebut dikalikan jumlah pekerja. Yaitu Rp 60.000 x 15 = Rp 900.000,-

*Jurnal penyesuaian : Beban Gaji Rp 900.000,-

Utang Gaji Rp 900.000,-

Lampiran 21

Latihan Soal Pemahaman Kertas Kerja 1

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

1. Pada tanggal 1 januari 2012 perusahaan membeli mesin dengan harga Rp 2.200.000,-. Mesi tersebut diperkirakan dapat dipakai selama 5tahun dengan nilai residua tau nilai sisisa Rp 200.000,- Hitunglah besarnya penyusutan sampai 31 desember 2012!
2. Tanggal 10 april 2012 dibeli peralatan dengan harga Rp 200.000,- Penyusutan atas peralatan ditetapkan 10% dari harga perolehan. Hitunglah besarnya penyusutan sampai 31 desember 2012!
3. Akun mesin pada tanggal 31 desember 2007 menunjukan saldo Rp Debit Rp 2.000.000,- sedangkan akun akumulasi penyustan menunjukan saldo Rp 500.000,-. Penyusutan mesin tiap tahun ditetapkan sebesar 10% dari nilai buku. Hitunglah besarnya penyusutan tahun 2007!

KERUGIAN PIUTANG

1. Saldo piutang perusahaan per 31 desember 2010 sebesar Rp 2.750.000,-. Data penyesuaian per 31 desember 2010 menyebutkan bahwa seorang debitur perusahaan jatuh pailit, sehingga piutang sebesar 1.750.000,- harus dihapuskan. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 desember 2010. (Metode Langsung)
2. Saldo piutang dagang per 31 desember 2009 debit Rp 10.000.000,-. Saldo penyisihan kerugian kredit piutang Rp 300.000,-. Data penyesuaian per 31 desember 2009 menyebutkan bahwa kerugian piutang ditetapkan 4% dari saldo piutang dagang. (Metode Tidak Langsung)

PEMAKAIAN PERLENGKAPAN

Neraca saldo per 31 desember 2008 menunjukan saldo perlengkapan kantor sebesar Rp 36.000.000,- Debit. Data penyesuaian per 31 desember

2010 menunjukan perlengkapan yang masih ada sebesar Rp 15.000.000,-
Buatlah jurnal penyesuain per 31 Desember 2008.

1. Pendekatan Neraca?
2. Pendekatan Laba Rugi?

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada Tanggal 1/4/2007 perusahaan menyewakan peralatan selama 1 tahun sebesar Rp 24.000.000,- untuk masa penyewaan 1/4/2007 sampai 1/4/2008
Jurnal transaksi per tanggal 1/4/2007?
Jurnal Penyesuaian per tanggal 31/12/2007?

1. Pendekatan Neraca?
2. Pendekatan Laba Rugi?

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 1/3/2010 perusahaan membayar premi asuransi untuk masa satu tahun sebesar Rp 3.600.000, terhitung 1/3/2010 sampai 1/3/2011
Jurnal Transaksi per tanggal 1/3/2010?
Jurnal Penyesuan per tanggal 31/12/2010?

1. Pendekatan Neraca?
2. Pendekatan Laba –Rugi?

PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pada tanggal 1/10/2010 perusahaan medepositokan uang sebesar Rp 7.750.000,- dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima setiap 6 bulan sekali setiap tanggal 1/4 dan 1/10 .
Buatlah jurnal penyesuaian per tanggal 31 Desember 2010?

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

1. Sebuah home industry mempunyai 10 orang pekerja dengan upah per orang sebesar Rp 20.000.000,-. Upah dibayarkan setiap sabtu sore untuk masa 6 hari kerja. Tanggal 31 desember 2011 jatuh pada hari selasa. Hitunglah besarnya upah per 31 desember 2011 dan jurnal penyesuaianya!

2. Dalam Neraca Saldo per 31 desemebr 2005 diketahui saldo pajak penghasilan debit Rp 750.000,- data penyesuaian menyebutkan bahwa taksiran pajak penghasilan tahun 2005 sebesar Rp 550.000,-. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember 2005!

Latihan Soal Pemahaman Kertas Kerja 2

LAUNDRI SUPER CLEAN
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2012

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-010	Kas	20,437,000	-
1-020	Piutang Usaha	2,200,000	-
1-030	Perlengkapan Kantor	1,575,000	-
1-040	Asuransi Dibayar Dimuka	660,000	-
1-100	Peralatan Kantor	11,550,000	-
1-200	Kendaraan	12,500,000	-
2-010	Utang Usaha	-	500,000
3-010	Modal Tuan Arga	-	42,500,000
3-020	Prive Tuan Arga	550,000	-
4-010	Pendapatan Jasa Laundri	-	10,450,000

5-010	**Beban Gaji**	**1,250,000**	**-**
5-020	**Beban Listrik dan Air**	**575,000**	**-**
5-030	**Beban Sewa**	**1,500,000**	**-**
5-040	**Beban Lain-Lain**	**278,000**	**-**
5-200	**Pajak Penghasilan (PPH)**	**375,000**	**-**
		53,450,000	**53,450,000**

Data penyesuaian jasa "Laundry Super Clean" tanggal 31 Desember 2012 :

No	Transaksi
1	Berdasarkan perhitungan fisik atas uang tunai (cash opname) diketahui bahwa saldo kas sebesar Rp 11.010.000,-. Selisih disebabkan adanya pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi Tuan Arga tanggal 27 Desember 2012 sebesar Rp 550.000,- **(BU-04).**
2	Untuk menghindari resiko usaha yang terjadi tim managemen jasa "Laundry Super Clean" membayar asuransi. Premi asuransi tersebut dibayar untuk masa satu tahun pada tanggal 2 Desember 2012 sebesar Rp 660.000,-. **(BU-05)**
3	Selama usaha berjalan "Laundry Super Clean" laris untuk event-event besar sehingga perlengkapan yang telah terpakai cukup banyak. Persediaan perlengkapan yang masih ada senilai Rp 200.000,- **(BU-06)**
4	Peralatan kantor memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dengan nilai sisa atau nilai residu Rp 500.000,- **(BU-07)**
5	Pada tanggal 1 April 2012 dibeli kendaraan baru Rp 8.500.000,- oleh tim managemen jasa "Laundry Super Clean" penyusutan kendaraan

	ditetapkan 10 % tiap tahun dari harga perolehan. **(BU-08)**
6	Sewa tempat usaha dibayar oleh jasa "Laundry Super Clean" untuk masa 6 bulan tertanggal 1 Desember 2012. **(BU-09)**
7	Pembayaran gaji karyawan jasa "Laundry Super Clean" yang masih harus dibayar sebesar Rp 650.000,- **(BU-10)**
8	Taksiran pajak yang harus dibayarkan oleh jasa "Laundry Super Clean" sebesar Rp 400.000,- (**BU 11)**

Lampiran 22

PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang

Nama guru : Siti Rosidah, S.E

Kelas : XI IPS 1

Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Hari/ tanggal :

Petunjuk :

a. Perhatikan ranah afektif, indikator, dan deskriptor
b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
c. Isikan skor dengan skala penilaian, Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:
   1 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %
   2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %
   3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%
   4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %
   5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

No	Ranah Afektif	Indikator	Deskriptor	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Menerima (A1)	Mengikuti pembelajaran	8. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan. 9. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran. 10. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tertib.					
2	Merespon (A2)	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	11. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru. 12. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas. 13. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas. 14. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.					

Lampiran 23

HASIL PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang

Nama guru : Siti Rosidah, S.E

Kelas : XI IPS 1

Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Pokok Bahasan : Kertas Kerja

Hari/ tanggal : 22 April 2013

No	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				√	
2	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				√	
		3. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran.				√	
		4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.			√		
		5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas.				√	
		6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas.			√		
		7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.			√		

Ketentuan pemberian skor :

1 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %

2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %

3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%

4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif

3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Hasil pengamatan :

Skor hasil observasi : (4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 3) = 25

Skor seluruhnnya : 35

Rata-rata skor ke 7 aspek :

Persentase Pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$

$= \frac{25}{35} \times 100\%$

= 71 % (Aktif)

Magelang, 22 April 2013

Pengamat/Guru Ekonomi Akuntansi

Siti Rosidah, S.E
NIP. 19690118 200312 2 005

Peneliti

Rezkian Anggri Arrasyid
NIM. 7101409090

HASIL PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang

Nama guru : Siti Rosidah, S.E

Kelas : XI IPS 1

Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Pokok Bahasan : Kertas Kerja

Hari/ tanggal : 27 April 2013

No	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				√	
2	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				√	
		3. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran.				√	
		4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.				√	
		5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas.					√
		6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas.					√
		7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.				√	

Ketentuan pemberian skor :

1 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %

2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %

3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%

4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria

1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif
3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Hasil pengamatan :

Skor hasil observasi : (4 + 4 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4) = 30

Skor seluruhnnya : 35

Rata-rata skor ke 7 aspek :

Persentase Pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$

$= \frac{30}{35} \times 100\%$

= 86 % (Sangat Aktif)

Magelang, 27 April 2013

Pengamat/Guru Ekonomi Akuntansi

Siti Rosidah, S.E
NIP. 19690118 200312 2 005

Peneliti

Rezkian Anggri Arrasyid
NIM. 7101409090

HASIL PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang

Nama guru : Siti Rosidah, S.E

Kelas : XI IPS 1

Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Pokok Bahasan : Kertas Kerja

Hari/ tanggal : 29 April 2013

No	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.					√
2	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				√	
		3. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran.				√	
		4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.					√
		5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas.				√	
		6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas.				√	
		7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.			√		

Ketentuan pemberian skor :

1 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %

2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %

3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%

4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif
3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Hasil pengamatan :

Skor hasil observasi : (5+ 4 + 4 + 5 + 4 + 4 + 3) = 29

Skor seluruhnnya : 35

Rata-rata skor ke 7 aspek :

Persentase Pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$

$= \frac{29}{35} \times 100\%$

= 83 % (Aktif)

\

Magelang, 29 April 2013

Pengamat/Guru Ekonomi Akuntansi

Siti Rosidah, S.E

NIP. 19690118 200312 2 005

Peneliti

Rezkian Anggri Arrasyid

NIM. 7101409090

Lampiran 24

PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS KONTROL

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang

Nama guru : Siti Rosidah, S.E

Kelas : XI IPS 1

Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Hari/ tanggal :

Petunjuk :

a. Perhatikan ranah afektif, indikator, dan deskriptor
b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
c. Isikan skor dengan skala penilaian, Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:
   1 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %
   2 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %
   3 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%
   4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %
   5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

No	Ranah Afektif	Indikator	Deskriptor	Skor				
				1	2	3	4	5
1	Menerima (A1)	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan. 2. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tertib.					
2	Merespon (A2)	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru. 5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas. 6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas. 7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.					

Lampiran 25

HASIL PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS KONTROL

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang

Nama guru : Siti Rosidah, S.E

Kelas : XI IPS 1

Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi

Pokok Bahasan : Kertas Kerja

Hari/ tanggal : 24 April 2013

No	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.			√		
2	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.			√		
		3. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran.				√	
		4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.			√		
		5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas.			√		
		6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas.			√		
		7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.				√	

Ketentuan pemberian skor :

1 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %

2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49

3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%

4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif
3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Hasil pengamatan :

Skor hasil observasi : (3+ 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 4) = 23

Skor seluruhnnya : 35

Rata-rata skor ke 7 aspek :

Persentase Pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$

$= \frac{23}{35} \times 100\%$

= 66 % (Cukup Aktif)

Magelang, 24 April 2013

Pengamat/Guru Ekonomi Akuntansi

Peneliti

Siti Rosidah, S.E | Rezkian Anggri Arrasyid
NIP. 19690118 200312 2 005 | NIM. 7101409090

HASIL PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS KONTROL

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang
Nama guru : Siti Rosidah, S.E
Kelas : XI IPS 1
Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Pokok Bahasan : Kertas Kerja
Hari/ tanggal : 26 April 2013

No	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.					√
2	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.			√		
		3. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran.				√	
		4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.			√		
		5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas.			√		
		6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas.			√		
		7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.				√	

Ketentuan pemberian skor :

1 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %
2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49
3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%
4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif
3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Hasil pengamatan :

Skor hasil observasi : (5 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 4) = 25

Skor seluruhnnya : 35

Rata-rata skor ke 7 aspek :

Persentase Pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$

$= \frac{25}{35} \times 100\%$

= 71 % (Aktif)

Magelang, 26 April 2013

Pengamat/Guru Ekonomi Akuntansi

Peneliti

Siti Rosidah, S.E | Rezkian Anggri Arrasyid
NIP. 19690118 200312 2 005 | NIM. 7101409090

HASIL PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA KELAS KONTROL

Nama SMA : SMA Negeri 2 Magelang
Nama guru : Siti Rosidah, S.E
Kelas : XI IPS 1
Mata pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Pokok Bahasan : Kertas Kerja
Hari/ tanggal : 1 Mei 2013

No	Indikator	Deskriptor	1	2	3	4	5
1	Mengikuti pembelajaran	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.				√	
2	Mendiskusikan permasalahan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan.			√		
		3. Siswa memperhatikan instruksi pembelajaran.			√		
		4. Siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan guru.				√	
		5. Siswa bertanya kepada teman mengenai materi yang sedang dibahas.				√	
		6. Siswa menanggapi pertanyaan teman mengenai materi yang sedang dibahas.			√		
		7. Siswa membuat catatan sebagi refleksi pembelajaran.				√	

Ketentuan pemberian skor :

1 =Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≤ 16 %
2 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 33 % - 49 %
3 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 50 % - 66%

4 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 67 % - 83 %

5 = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ≥ 84 %

Kriteria keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	16% - 32 %	Tidak Aktif
2.	33% - 49%	Kurang Aktif
3.	50% - 66%	Cukup Aktif
4.	67% - 83%	Aktif
5.	84% - 100%	Sangat Aktif

Hasil pengamatan :

Skor hasil observasi : (4 + 3 + 3 + 4 + 4 + 3 + 4) = 25

Skor seluruhnnya : 35

Rata-rata skor ke 7 aspek :

Persentase Pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$

$= \frac{25}{35} \times 100\%$

= 71 % (Aktif)

Magelang, 1 Mei 2013

Pengamat/Guru Ekonomi Akuntansi

Peneliti

Siti Rosidah, S.E

NIP. 19690118 200312 2 005

Rezkian Anggri Arrasyid

NIM. 7101409090

Lampiran 26

POST TEST

Mata Pelajaran : EKONOMI AKUNTANSI
Kelas : XI IPS
Pokok Bahasan : Kertas Kerja Perusahaan Jasa
Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah lebih dahulu nama, no.absen, kelas sebelum mengerjakan soal ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini pada lembar jawab yang telah disediakan.
3. Jangan menggunakan pensil atau spidol, gunakan bolpoint warna hitam atau biru.
4. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
5. Periksa kembali sebelum diserahkan kepada pengawas.

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Fungsi Kertas Kerja bagi perusahaan Jasa adalah sebagai berikut .....
   a. Alat bantu untuk mengoreksi ke buku besar
   b. Alat bantu untuk menyusun laporan keuangan
   c. Alat bantu untuk menentukan HPP
   d. Alat bantu untuk menyusun laba perusahaan
   e. Alat bantu untuk memisahkan perkiraan riil dan nominal
2. Langkah pertama dalam menyusun kertas kerja adalah ….
   a. Menghitung terlebih dahulu saldo masing-masing akun buku besar
   b. Memasukkan angka penyeimbang kekolom neraca
   c. Menjumlahkan angka-angka dalam kolom laba/rugi

d. Memasukkan ayat-ayat penyesuaian kekolom penyesuaian
e. Menyelesaikan neraca saldo

3. Dalam kertas kerja yang dicatat pada kolom neraca adalah saldo yang telah disesuaikan dari akun ….
   a. Pendapatan dan beban
   b. Harta, pendapatan, dan beban
   c. Harta, utang, dan beban
   d. Harta dan utang
   e. Harta, utang, dan modal
4. Akun- akun nominal dalam nerca saldo yang disesuaikan akan dipindahkan ke lajur ….
   a. R/L sebelah kredit
   b. R/L sebelah debit
   c. R/L sebelah debit dan kredit
   d. Neraca sebelah debit dan kredit
   e. Neraca hanya sebelah debit
5. Perkiraan nominal dalam kertas kerja dikolom neraca saldo disesuaikan selanjutnya akan masuk kolom ….
   a. Penyesuaian
   b. Neraca
   c. Neraca dan Laba/Rugi
   d. Laba/Rugi
   e. Penyesuaian dan Neraca
6. Akun dibawah ini yang dipindahkan ke kolom L/R sebelah debit kertas kerja adalah ….
   a. Piutang
   b. Utang Usaha
   c. Beban iklan
   d. Persekot beban
   e. Pendapatan jasa
7. Dalam Neraca saldo disesuaikan akun riil akan dipindahkan ke kolom ….

a. Laba/Rugi sebelah debit
b. Laba/Rugi sebelah debit dan kredit
c. Neraca sebelah debit dan kredit
d. Laba/Rugi kredit
e. Neraca sebelah debit

8. Saldo rugi dalam kertas kerja akan tampak pada akun rugi bersih pada kolom ….
   a. R/L (D) dan neraca (K)
   b. R/L (K) dan neraca (D)
   c. R/L (D) dan neraca (D)
   d. R/L (K) dan neraca saldo (D)
   e. R/L (K) dan R/L (D)
9. Setelah diadakan perhitungan, laba bersih dalam kertas kerja berjumlah Rp 21.500.000,00. Jumlah tersebut akan tampak pada akun laba bersih ….
   a. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (K) Rp. 21.500.000,00
   b. R/L (K) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (D) Rp. 21.500.000,00
   c. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (D) Rp. 21.500.000,00
   d. R/L (K) Rp. 21.500.000,00 dan neraca (K) Rp. 21.500.000,00
   e. R/L (D) Rp. 21.500.000,00 dan R/L (K) Rp. 21.500.000,00
10. Akun perlengkapan kantor pada kolom Neraca Saldo sebelah debit sejumlah Rp 350.000,00 kolom jurnal penyesuaian sebelah Kredit Rp 250.000,00 , maka jumlah akun perlengkapan di neraca saldo disesuaikan ….
    a. Rp. 600.000,00 (D)
    b. Rp. 600.000,00 (K)
    c. Rp. 250.000,00 (K)
    d. Rp. 100.000,00 (D)
    e. Rp. 100.000,00 (K)
11. Dalam Neraca Saldo terdapat akun Asuransi Dibayar Dimuka sebesar Rp 5.000.000,00 Asuransi yang telah kadaluwarsa Rp 3.500.000,00 maka yang dicantumkan dikolom R/L adalah sebesar ….
    a. Rp. 8.500.000,00

b. Rp. 6.500.000,00
c. Rp. 5.000.000,00
d. Rp. 3.500.000,00
e. Rp. 1.500.000,00

12. Dalam Neraca Saldo terdapat akun beban iklan dikolom ayat jurnal penyesuaian sebelah debit nilainya Rp 12.000.000,00 dan sebelah kredit Rp. 10.000.000,00. Akun ini akan terlihat di kertas kerja pada kolom ….
    a. Neraca saldo disesuaikan sebelah debit Rp. 10.000.000,00 dan sebelah kredit Rp. 12.000.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan sebelah debit Rp. 12.000.000,00 dan kredit Rp. 10.000.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan sebelah debit Rp. 2.000.000,00
    d. Laporan laba-rugi sebelah kredit Rp. 2.000.000,00
    e. Laporan laba-rugi sebelah debit Rp. 12.000.000,00
13. Akun beban gaji pada kolom Neraca saldo sebelah debit Rp 500.000,00 Kolom jurnal penyesuaian sebelah debit Rp 100.000,00 maka jumlah akun beban gaji pada kolom NSD ….
    a. Rp. 400.000,00 (D)
    b. Rp. 400.000,00 (K)
    c. Rp. 100.000,00 (D)
    d. Rp. 600.000,00 (K)
    e. Rp. 600.000,00 (D)

14. Dalam neraca saldo terdapat akun beban serba-serbi sebesar Rp. 135.000.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian (D) Rp. 15.000.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja adalah ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 120.000.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 135.000.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 150.000.000,00
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 15.000.000,00 dan R/L (D) Rp. 15.000.000,00

e. Neraca saldo disesuaikan (D) dan R/L (D) masing-masing Rp. 150.000.000,00

15.

PT. Maju Makmur

31 Desember 2010

(Dalam ribuan rupiah)

No	**Neraca Saldo**		**Penyesuaian**		**NS disesuaikan**		**L/R**		**Neraca**	
	D	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**	**D**	**K**
1	62.000			50.000	12.000		12.000			
2	62.000			50.000	12.000			12.000		
3	62.000			50.000	12.000				12.000	
4	62.000			50.000		112.000				112.000
5	62.000			50.000		112.000		112.000		

Penyelesaianya yang benar untuk akun perlengkapan dalam kertas kerja adalah ….

a. No 5
b. No 4
c. No 3
d. No 2
e. No 1

16. Pada neraca saldo disesuaikan terdapat akun Prive Wahyu harga sebesar Rp. 160.000,00. Maka penyelesaiannya dikertas kerja adalah ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) dan lap laba-rugi (K)
    b. Neraca saldo disesuaikan (D) dan neraca (D)
    c. Neraca saldo disesuaikan (K) dan neraca (K)
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) dan lap laba-rugi (D)
    e. Neraca saldo disesuaikan (D) dan neraca saldo (D)
17. Nilai peralatan kantor pada neraca saldo (D)Rp. 6.000.000,00 dan pada akhir periode akuntansi disusutkan Rp. 600.000,00. Dalam kertas kerja, pencatatan akun peralatan kantor terlihat sebagai berikut :\

    (dalam ribuan)

J. penyesuaian		NS disesuaikan		L/R		Neraca	
D	K	D	K	D	K	D	K
1	600	5.400				5.400	
2	6.000	5.400					
3	600	6.000			600		
4		6.000			600	5.400	
5		6.000				6.000	

    Penyelesaian yang benar dari kertas kerja di atas adalah nomor ….
    a. No. 3
    b. No. 2
    c. No. 1
    d. No. 4
    e. No. 5
18. Pada sebagian kertas kerja diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama akun	NS disesuaikan		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K
1	Perlengkapan	4.000				4.000	
2	Utang usaha		9.000				9.000
3	Beban gaji	700		700			
4	Pendapatan jasa		6.000		6.000		
5	Beban iklan		500				500
6	Kas	3.000	4.000	3.000	4.000		

Penyelesaian yang benar dari kertas kerja adalah nomor ….

a. 1, 2, dan 6
b. 2, 3, dan 4
c. 3, 4, dan 5
d. 4, 5, dan 6
e. 1, 3, dan 6

19. Akun pendapatan komisi pada kolom neraca sisa sebelah kredit Rp. 400.000,00 kolom jurnal penyesuaian sebelah kredit Rp. 100.000,00 maka jumlah akun pendapatan komisi pada kolom NSD ….

a. Rp. 500.000,00 (K)
b. Rp. 500.000,00 (D)
c. Rp. 300.000,00 (K)
d. Rp. 300.000,00 (D)
e. Rp. 100.000,00 (K)

20. Pada kolom neraca saldo terdapat akun modal gaji sebesar Rp. 7.800.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja ….

a. NSD (D) dan L/R (D)
b. NSD (D) dan L/R (K)

c. NSD (K) dan neraca (K)
d. NSD (D) dan neraca (D)
e. NSD (K) dan L/R (K)

21. Di kolom neraca saldo perkiraan beban iklan menunjukkan jumlah Rp. 250.000,00 (D) dan di kolom ayat jurnal penyesuaian menunjukkan jumlah Rp. 50.000,00 (D). Maka pencatatan di kolom rugi/laba ….
    a. Kredit Rp. 50.000,00
    b. Debit Rp. 250.000,00
    c. Kredit Rp. 250.000,00
    d. Debit Rp. 300.000,00
    e. Kredit Rp. 300.000,00
22. Dalam neraca saldo terdapat akun asuransi dibayar di muka (D) sebesar Rp. 800.000,00 dan pada kolom penyesuaian (K) Rp. 200.000,00. Maka penyelesaian di kertas kerja ….
    a. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 600.000,00
    b. Neraca saldo disesuaikan (K) Rp. 600.000,00
    c. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 200.000,00
    d. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 800.000,00 dan L/R (K) Rp. 200.000,00
    e. Neraca saldo disesuaikan (D) Rp. 600.000,00 dan Neraca (D) Rp. 200.000,00
23. Pada kolom neraca saldo perlengkapan kantor menunjukan jumlah Rp. 18.200.000,00 (D) dan di kolom penyesuaian Rp. 300.000,00 (K), maka penyelesaiannya di kolom neraca adalah …
    a. Rp. 18.200.000,00 (K)
    b. Rp. 18.200.000,00 (D)
    c. Rp. 17.900.000,00 (K)
    d. Rp. 300.000,00 (D)
    e. Rp. 17.900.000,00 (D)
24. Pada neraca saldo terdapat akun pendapatan jasa sebesar Rp. 36.000.000,00 dan pada kolom ayat jurnal penyesuaian (K) Rp. 6.000.000,00, maka pencatatan dalam neraca disesuaikan ….

a. Rp. 6.000.000,00 (D)
b. Rp. 36.000.000,00 (K)
c. Rp. 36.000.000,00 (D)
d. Rp. 42.000.000,00 (D)
e. Rp. 42.000.000,00 (K)

25. Pada neraca saldo terdapat akun piutang usaha sebesar Rp. 20.000.000,00. Maka penyelesaiannya di kertas kerja sebagai berikut:
(dalam ribuan)

No	NS disesuaikan		L/R		Neraca	
	D	K	D	K	D	K
1	Rp. 20.000		Rp. 20.000			
2		Rp. 20.000		Rp.20.000		
3						Rp.20.000
4	Rp. 20.000				Rp.20.000	
5	Rp. 20.000					Rp.20.000

Penyelesaiannya yang benar dari kertas kerja di atas adalah nomor ….

a. No 3
b. No 2
c. No 1
d. No 4
e. No 5

Lampiran 27

KUNCI JAWABAN POST TEST

Mata Pelajaran : AKUNTANSI

Kelas : XI IPS

Pokok Bahasan : Kertas Kerja

Waktu : 60 menit

11. B	11. E	21. D
12. A	12. C	22. A
13. E	13. E	23. E
14. C	14. A	24. E
15. D	15. C	25. D
16. C	16. B	
17. C	17. C	
18. B	18. B	
19. A	19. A	
20. D	20. C	

Lampiran 28

Analisis Deskriptif Nilai Pre-Post Test Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol			
	Nilai Pre Test	KET	Nilai Post test	KET		Nilai Pre test	KET	Nilai Post Test	KET
1	48	TT	80	T		64	TT	76	T
2	52	TT	84	T		68	T	80	T
3	56	TT	76	T		56	TT	76	T
4	56	TT	84	T		56	TT	76	T
5	64	TT	80	T		64	TT	76	T
6	42	TT	76	T		48	TT	68	TT
7	56	TT	80	T		64	TT	72	TT
8	52	TT	68	TT		60	TT	76	T
9	52	TT	84	T		44	TT	72	TT
10	52	TT	84	T		52	TT	76	T
11	56	TT	84	T		56	TT	72	TT
12	60	TT	88	T		76	T	80	T
13	64	TT	80	T		48	TT	84	T
14	76	T	84	T		44	TT	72	TT
15	64	TT	84	T		76	T	80	T
16	56	TT	76	T		52	TT	76	T
17	60	TT	80	T		60	TT	80	T
18	60	TT	80	T		52	TT	76	T
19	48	TT	72	T		56	TT	84	T
20	56	TT	80	T		76	T	80	T
21	56	TT	76	T		56	TT	80	T
22	60	TT	68	TT		40	TT	68	TT
23	64	TT	84	T		60	TT	80	T
24	44	TT	88	T		76	T	76	T
25	60	TT	88	T		64	TT	68	TT
26	76	T	80	T		52	TT	76	T
27	76	T	92	T		60	TT	80	T
28	60	TT	88	T		64	TT	80	T
29	76	T	84	T		60	TT	76	T
30	64	TT	80	T					
JUMLAH	1766		2432			1704		2216	
RERATA	***58.87***		***81.07***			***58.76***		***76.41***	
SELISIH		22.20					17.66		
	30 Siswa		***EFEKTIVITAS***					29 Siswa	
				4.54					
MAX	***76***		***92***			***76***		***84***	
MIN	***42***		***68***			***40***		***68***	
TUNTAS	***4***		***27***			***4***		***22***	
TIDAK T	***26***		***3***			***25***		***7***	
% TUNTAS	***13.33%***		***90.00%***			***13.79%***		***75.86%***	
% TIDAK T	***86.67%***		***10.00%***			***86.21%***		***24.14%***	

Lampiran 29

Kepada:

Yth. Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang

Di Magelang.

No	Pertanyaan	Jawaban

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Media Software Excel Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Neraca Lajur Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang", maka saya mohon bantuan adik-adik untuk membantu penelitian ini dengan mengisi angket yang berisi berbagai pernyataan mengenai media pembelajaran .

Setiap jawaban yang adik-adik berikan akan bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini dan dapat saya jamin kerahasiaannya. Saya berharap adik-adik berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket dan menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar tujuan observasi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Atas kerjasama dan perhatian adik-adik dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

Rezkian Anggri Arrasyid

NIM 71014090

		SS	S	KS	TS	STS
1	Media pembelajaran menarik untuk dipelajari					
2	Media Pembelajaran berbeda dari bahan ajar biasanya					
3	Materi yang ada dalam media pembelajaran mudah untuk dipahami					
4	Kegiatan belajar yang disajikan dalam media pembelajaran menyenangkan					
5	Media pembelajaran dapat dipelajari secara mandiri					
6	Latihan soal yang ada dalam media pembelajaran membantu pendalaman materi					
7	Informasi yang disajikan secara aktual kurang menarik untuk dipelajari					
8	Materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kajian fenomena yang aktual mudah untuk dipelajari					
9	Pembelajaran yang dikaitkan dengan fenomena yang aktual menumbuhkan rasa ingin tahu					
10	Latihan soal yang tersaji dalam media pembelajaran tersusun secara sistematis					

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban dengan tanda Check (√) yang paling sesuai menurut pendapat anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 30

PENSKORAN ANGKET RESPON SISWA

KODE RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
R1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
R2	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	35
R3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R7	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
R8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
R9	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	35
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
R11	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
R12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R13	5	5	3	3	4	4	3	3	3	5	38
R14	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
R16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
R17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
R18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
R19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
R23	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	35
R24	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
R25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R27	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
R28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42

Nilai Tertinggi	46		
Nilai Terendah	32		
selisih	14		
kategori	4		
selisih : Kategori	3.5 =	4	

				f	%f	
43	-	46	=	6	20%	SB
39	-	42	=	15	50%	B
35	-	38	=	6	20%	CB
31	-	34	=	3	10%	TB
		jumlah		30	100%	

Lampiran 31

PEDOMAN WAWANCARA GURU
(UNIT PELAKSANAAN)

TEMPAT WAWANCARA : SMA NEGERI 2 MAGELANG
UNIT POKOK WAWANCARA : PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS

1. *Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaanya diwawancarai.*
2. *Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilaksanankan*
3. *Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.*
4. *Catat seluruh pembincaraan.*
5. *Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saai itu.*

DATA UMUM

Nama Informan : Siti Rosidah, S.E
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi
Masa Kerja : 2005 – Purna tugas (PNS)
Tanggal Wawancara : 14 Januari 2013

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimanakah gambaran umum pelaksanaan pembelajaran akuntansi yang sering dilakukan di kelas XI IPS selama mengajar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran ekonomi akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian dikelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran ekonomi akuntansi pokok bahasan kertas kerja pada kelas XI IPS periode sebelumnya tahun ajaran 2011/2012?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012?
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013 untuk pokok bahasan sebelum kertas kerja?

Hasil Wawancara

1. Pembelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS secara umum berisi praktik perhitungan, teori lebih banyak diajarakan untuk mata pelajaran ekonomi. Pada pembelajaran akuntansi teori digunakan sebagai pedoman untuk melakukan praktik perhitungan, sering kali dijumpai beberapa praktik perhitungan yang dijarkan oleh guru berkaitan erat dengan beberapa praktik perhitungan sehari. Sebagai contoh orang tua siswa yang bekerja sebagai penjual dalam keseharian menganal utang-piutang, pendapatan, modal dan beban dan masih ada beberapa praktik perhitungan lainnya yang sering dijumpai dalam keseharian siswa. Sehingga guru dalam

melaksanakan pembelajaran dikelas selalu mengaitkan dengan keseharian siswa supaya pembelajaran lebih mudah dicerna, untuk menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan media powerpoint, dilanjutkan dengan penugasan. dimana disetiap kelas sudah dijumpai LCD proyektor sehingga tidak ada kendala dalam hal fasilitas pembelajaran. Guru juga mewajibkan siswa untuk memiliki buku khusus pembelajaran akuntansi yang berguna sebagi media untuk mengerjakan tugas.

2. Pembelajaran ekonomi akuntansi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian secara keseluruhan berjalan cukup baik, namun ada beberapa kendala yang dijumpai dalam mengajar diantaranya adalah jurnal penyesuian merupakan materi yang sulit dikarenakan penyesuaian akun yang dilakukan memunculkan akun baru dan perhitunganpun lebih kompleks. Sehingga butuh kesabaran ekstra untuk membuat siswa memahami materi tersebut.
3. Pembelajaran ekonomi akuntansi pokok bahasan kertas kerja pada periode sebelumnya tahun ajaran 2011/2012 secara keseluruhan belum dapat dikatakan baik, dikarenakan kertas kerja merupakan bagian dari siklus akuntansi yang berkelanjutan yaitu pokok bahasan jurnal penyesuaian praktik perhitungan yang dilakukan di jurnal penyesuian dimasukan kedalam kertas kerja kemudian dianalisis tiap transaksinya, dimasukan ke dalam neraca salado yang sudah disesuaikan selanjutnya diklasifikasikan ke dalam akun nominal dan akun riil. Dalam hal ini sering kali dijumpai beberapa hasil pekerjaan siswa yang tidak seimbang, dan masih kurang mengerti akun riil dan akun nominal. Sehingga membutuhkan media baru untuk mengajarkan kertas kerja pada periode selanjutnya tahun ajaran 2012/2013 yang mampu menampilkan perhitungan kompleks kertas kerja, dan perlu ditekankan pada kolom AJP, L/R, dan Neraca.
4. (Hasil belajar terlampir) 5.(Hasil belajar terlampir)

Magelang,14 Januari 2013

Informan/Guru Pewawancara/Mahasiswa

Siti Rosidah S.E Rezkian Anggri Arrasyid

Lampiran 32

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

(UNIT PELAKSANAAN)

TEMPAT WAWANCARA : SMA NEGERI 2 MAGELANG
UNIT POKOK WAWANCARA : PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS

1. *Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaanya diwawancarai.*
2. *Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilaksanankan*
3. *Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.*
4. *Catat seluruh pembincaraan.*
5. *Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saai itu.*

DATA UMUM

Nama Informan : Heidar Arnandiansah
Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2012/2013 (Ketua Kelas)
Masa Kerja : -
Tanggal Wawancara : 14 Januari 2013

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimanakah gambaran umum pelaksanaan pembelajaran akuntansi yang sering dilakukan guru di kelas XI IPS selama mengajar?
2. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan beberapa pokok bahasan akuntansi membuat anda memahami pokok bahasan tersebut?
3. Perubahan atau inovasi apa saja yang dilakukan guru selama pembelajaran ekonomi akuntansi berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi dan apakah perubahan atau inovasi tersebut dapat dikatakan baik dan memperdalam pemahaman anda?
4. Apakah harapan atau kritik maupun saran anda berkaitan dengan pembelajaran akuntansi untuk siklus akuntansi selanjutnya?

Hasil Wawancara

1. Pembelajaran ekonomi akuntansi dikelas XI IPS 1 yang biasa dilakukan oleh ibu rosi (guru ekonomi akuntansi) pada awal pembelajaran ekonomi biasanaya guru lebih banyak menarangkan materi ekonomi yang tersaji lewat media powepoint dengan mengkaitkan beberapa penjelasanya dengan kehidupan sehari-hari dan beberapa kasus terkini. Untuk pembelajaran ekonomi akuntansi guru menerangkan teori yang disajikan dalam powerpoint hal tersebut pernah digunakan pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi setelah penjelasan dirasa cukup guru kemudian menyuruh siswa mengerjakan latihan soal yang dikerjakan pada buku khusus akuntansi (buku batik). Penugasan sebagai Pekerjaan rumah biasanya dilakukan sebelum ulangan harian.
2. Pembelajaran ekonomi akuntansi yang sering dilakukan oleh guru secara keseluruhan guru lebih banyak menerangkan materi kemudian melakukan penugasan. Praktik perhitungan sekaligus dijadikan latihan soal. Beberapa siswa mampu memahami dengan baik namun beberapa siswa juga sering menggantungkan pekerjaan pada siswa lain. Termasuk saya sendiri ada beberapa pokok bahasan yang belum sepenuhnya paham sehingga untuk melanjutkan ke siklus akuntansi berikutnya masih sering membuka materi yang pernah diajarkan. Secara keseluruhan berlangsung cukup baik.
3. Pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi guru pernah menggunakan media powepoint untuk menyampaikan teori-teori dasar, selanjutnya untuk memperdalam pemahaman siswa, guru memberi penugasan. Biasanya guru menunjuk perorangan siswa untuk maju melakukan praktik perhitungan. Penggunaan media powepoint pada persamaan dasar akuntansi bertujuan agar lebih mudah mencatat materi yang penting. Apabila digunakan untuk menyampaikan materi saya rasa cukup paham, tapi beberapa siswa memerlukan contoh praktik perhitungan yang baik yang memungkinkan seluruh siswa mampu memahami materi dengan baik.
4. Harapannya saya ingin lebih memahami akuntansi dan mampu melakukan praktik perhitungan dikarenakan akuntansi merupakan mata pelajaran favorit di kelas IPS, demikian halnya dengan teman-teman. Sebaiknya pembelajaran akuntansi dibuat berkelompok, karena sesekali penjelasan dari guru kurang bisa dipahami terkadang justru penjelasan dari teman membuat saya lebih memahami dan hal tersebut juga terjadi pada beberapa teman saya.

Magelang, 14 Januari 2013

Informan/Siswa

Pewawancara/Mahasiswa

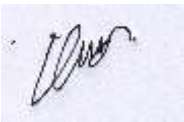

Heidar Arnandiansyah Rezkian Anggri Arrasyid

PEDOMAN WAWANCARA SISWA
(UNIT PELAKSANAAN)

TEMPAT WAWANCARA : SMA NEGERI 2 MAGELANG
UNIT POKOK WAWANCARA : PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS

1. *Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaanya diwawancarai.*
2. *Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilaksanankan*
3. *Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.*
4. *Catat seluruh pembincaraan.*
5. *Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saai itu.*

DATA UMUM

Nama Informan : Godwhin Olifried Wattilete
Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 2 tahun ajaran 2012/2013 (Ketua Kelas)
Masa Kerja : -
Tanggal Wawancara : 14 Januari 2013

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimanakah gambaran umum pelaksanaan pembelajaran akuntansi yang sering dilakukan guru di kelas XI IPS selama mengajar?
2. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan beberapa pokok bahasan akuntansi membuat anda memahami pokok bahasan tersebut?
3. Perubahan atau inovasi apa saja yang dilakukan guru selama pembelajaran ekonomi akuntansi berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi dan apakah perubahan atau inovasi tersebut dapat dikatakan baik dan memperdalam pemahaman anda?
4. Apakah harapan atau kritik maupun saran anda berkaitan dengan pembelajaran akuntansi untuk siklus akuntansi selanjutnya?

Hasil Wawancara

1. Pada awal pelajaran guru menyampaikan materi menggunakan powepoint hal tersebut sering dilakukan dalam mata pelajaran ekonomi, namun untuk khususnya pada bagian akuntansi penggunaan media powerpoint sangat jarang dikarenakan dalam akuntansi guru lebih sering melakukan penugasan baik penugasan sebagai latihan maupun penugasan yang dinilai biasanya beberapa penugasan dikerjakan di buku latihan khusus akuntansi, karena guru juga menilai kerajinan siswa dalam memasukan perhitungan transaksi-transaki dalam akuntansi
2. Secara keseluruhan pembelajaran berlangsung cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan kelas XI IPS 2 dikenal cukup ramai, hal ini dapat dilihat dari karakter teman-teman saya. Beberapa siswa mampu memahami dengan baik, namun beberapa siswa juga kurang memahami termasuk saya sendiri. Apabila mengerjakan tugas beberapa siswa masih menggantungkan pekerjaan pada temannya, biasanya guru menyuruh siswa yang ramai sendiri untuk maju mengerjakan contoh praktik perhitungan.
3. Penggunaan buku khusus akuntansi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan guru ekonomi akuntansi sehingga dengan mudah beberapa siswa dapat melihat praktik perhitungan sebelumnya ketika mengerjakan siklus akuntansi yang baru. Penggunaan powerpoint pernah dilakukan guru untuk menyampaikan teori dasar persamaan dasar akuntansi dan digunakan pada pokok bahasan tersebut. Selanjutnya lebih kepada penugasan untuk memperdalam pengetahuan. Praktik perhitungan dan penmbedaan akun-akun yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri dari tiap siklusnya menuntut siswa untuk terus memahami akuntansi karena akuntansi seperti pembelajaran yang berkelanjutan. Terkait dengan pemahaman biasanya bahasa teman lebih mudah saya pahami.
4. Harapanya ingin memahami ekonomi akuntansi khususnya pada bagian akuntansi dari siklus ke siklus agar memperoleh nilai yang lebih baik dikarenakan mata pelajaran akuntansi menjadi mata pelajaran favorit. Sebaiknya karakterisitik kelas yang ramai jangan dipandang sebagai hal negatif dari kelas XI IPS 2 justru dari situ kami lebih komunikatif.

Magelang, 14 Januari 2013

Informan/Siswa

Pewawancara/Mahasiswa

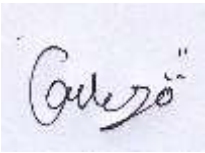

Godwhin Olifried Wattilete Rezkian Anggri Arrasyid

PEDOMAN WAWANCARA SISWA
(UNIT PELAKSANAAN)

TEMPAT WAWANCARA : SMA NEGERI 2 MAGELANG
UNIT POKOK WAWANCARA : PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS

1. *Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaanya diwawancarai.*
2. *Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilaksanankan*
3. *Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.*
4. *Catat seluruh pembincaraan.*
5. *Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saai itu.*

DATA UMUM

Nama Informan : Cahyo Dwi Anggoro
Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 3 tahun ajaran 2012/2013 (Ketua Kelas)
Masa Kerja : -
Tanggal Wawancara : 14 Januari 2013

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimanakah gambaran umum pelaksanaan pembelajaran akuntansi yang sering dilakukan guru di kelas XI IPS selama mengajar?
2. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan beberapa pokok bahasan akuntansi membuat anda memahami pokok bahasan tersebut?
3. Perubahan atau inovasi apa saja yang dilakukan guru selama pembelajaran ekonomi akuntansi berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi dan apakah perubahan atau inovasi tersebut dapat dikatakan baik dan memperdalam pemahaman anda?

4. Apakah harapan atau kritik maupun saran anda berkaitan dengan pembelajaran akuntansi untuk siklus akuntansi selanjutnya?

Hasil Wawancara

1. Pada pembelajaran ekonomi guru sering menggunakan media powerpoint dengan analisis studi kasus. Namun pada pembelajaran ekonomi akuntansi khususnya pada bagian akuntansi lebih banyak praktik perhitungan yang dilakukan sehingga guru sering memberikan penugasan. Penugasan dikerjakan dibuku khusus untuk latihan akuntansi, penugasan ada yang digunakan sebagai latihan namun ada juga yang digunakan sebagai penilaian, karena guru juga menilai berdasarkan kerajinan siswa dalam mengerjakan latihan soal.
2. Beberapa pokok bahasan dapat dipahami dengan baik namun ada beberapa pokok bahasan terutama pada akun-akunya, tiap akun memiliki nilai sendiri dan memiliki tata cara atau aturan penulisan sendiri. Sehingga diperlukan analisis transaksi dengan baik
3. Terkadang memahami saja tidak cukup karena dalam akuntansi tetap harus melakukan praktik perhitungan atau analisis transaksi, sesekali penjelasan dari guru kurang dapat dipahami sehingga penjelasan dari teman justru malah sering membantu dalam mengerjakan akuntansi. Perubahan yang pernah dilakukan guru diantaranya penggunaan media powerpoint ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi, selebihnya dengan melakukan penugasan sebagai latihan dan penugasan sebagi penilaian tambahan. Guru juga menunjuka beberapa siswa yang kurang memperhatikan agar siswa tersebut mampu memahami materi dengan baik.
4. Harapanya pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan selanjutnya lebih ditingkatkan lagi misal dengan cara memberikan modul khusus karena beberapa LKS kurang lengkap, sehingga mampu menjadi sumber belajar baru bagi siswa. Dengan membentuk kelompok dimungkinkan juga siswa yang pandai mampu mengajari siswa yang belum memahami materi dengan baik.

Magelang, 14 Januari 2013

Informan/Siswa

Pewawancara/Mahasiswa

Cahyo Dwi Anggoro Arrasyid

Rezkian Anggri

PEDOMAN WAWANCARA SISWA
(UNIT PELAKSANAAN)

TEMPAT WAWANCARA : SMA NEGERI 2 MAGELANG
UNIT POKOK WAWANCARA : PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS

1. *Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaanya diwawancarai.*
2. *Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilaksanankan*
3. *Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.*
4. *Catat seluruh pembincaraan.*
5. *Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saai itu.*

DATA UMUM

Nama Informan : Hapsari Mega Rahmawati
Jabatan : Siswa Kelas XII IPS 3 tahun ajaran 2012/2013
Masa Kerja : -
Tanggal Wawancara : 14 Januari 2013

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimanakah gambaran umum pelaksanaan pembelajaran akuntansi yang sering dilakukan guru di kelas XI IPS selama mengajar?

2. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan beberapa pokok bahasan akuntansi membuat anda memahami pokok bahasan tersebut?
3. Perubahan atau inovasi apa saja yang dilakukan guru selama pembelajaran ekonomi akuntansi berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi dan apakah perubahan atau inovasi tersebut dapat dikatakan baik dan memperdalam pemahaman anda?
4. Apakah harapan atau kritik maupun saran anda berkaitan dengan pembelajaran akuntansi untuk siklus akuntansi selanjutnya?

Hasil Wawancara

1. Pembelajaran ekonomi akuntansi yang dilakukan oleh guru biasanya selalu terdapat penugasan sebagai latihan, guru sering menunjuk beberapa siswa yang kurang memperhatikan untuk maju menulis praktik perhitungan yang diajarkan dipapan tulis white borad.
2. Ada beberapa materi yang mudah dipahami, namun ada beberapa materi juga yang sulit misal seperti jurnal penyesuaian dan entry kertas kerja, apabila tidak seimbang hal tersebut mengakibatkan siklus akuntansi berikutnya yaitu laporan keuangan tidak terselesaikan dengan benar.
3. Member instruksi siswa untuk membawa buku khusus akuntansi sehingga dalam mengerjakan akuntansi semua latihan soal baik penugasan yang sifatnya latihan atau dinilai semuanya dikerjakan dalam buku tersebut. Pernah menggunakan powerpoint tetapi hal tersebut malah membingungkan siswa, karena siswa sebenarnya ingin melihat teori sekaligus praktik perhitungan, jadi antara teori dan praktik saling berhubungan.
4. Harapanya pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan selanjutnya lebih ditingkatkan lagi misal dengan membuat kelompokl aktif.

Magelang, 14 Januari 2013

Informan/Siswa

Pewawancara/Mahasiswa

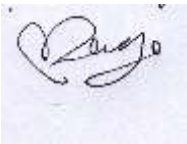

Hapsari Mega Rahmawati

Rezkian Anggri Arrasyid

Lampiran 33

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 66 /UN37.1.7/PP/2013 11 Januari 2013
H a l : **Ijin Observasi**

Yth. Kepala SMA N 2 Magelang
Jl. Urip Sumoharjo
Magelang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Reskian Anggi Arrasyid
N I M : 7101409090
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /P. Akt.

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Efektifitas media Soktware Excel Dalam Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Neraca Lajur Mapel Akuntansi di SMA N 2 Magelang. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di SMA N 2 Magelang , dengan alokasi waktu bulan Januari 2013 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid,S.Pd., M.Si
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 34

Mengajar di Dalam Kelas Dengan Excel

Memberikan Pengarahan

Memberikan Pertanyaan

Berdiskusi Dengan Teman Sebangku

Aktivitas Dalam Kelompok

Mengawasi Jalanya Diskusi

Permodelan Dengan Excel

Mengajar Dengan Powerpoint

Penugasan

Lampiran 35

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : http://fe.unnes.ac.id

Nomor : 434 /UN37.1.7/PP/2013 ..15.. Maret 2013
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA N 2
Jl. Urip Sumoharjo Wates
Magelang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Rezkian Anggi Arrasyid
N I M : 710 140 9090
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Media Software Excel Dalam Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kertas Kerja Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 36

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MAGELANG
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI
Jl. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang. ☎ (0293) 363669, Fax (0293) 311307 ✉ 56113
Website : www.sman2magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 758 / 230.SMA 02

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	REZKIAN ANGGRI ARRASYID
Nomor Induk Mahasiswa	:	7101409090
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang

Keterangan lain :
1. Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Media Software Excel Dalam Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kertas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 magelang Tahun Ajaran 2012 / 2013 ".
2. Penelitian dilaksanakan pada bulan April s.d Mei 2013, dengan obyek penelitian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 1 Juni 2013
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG SMA NEGERI 2 MAGELANG

Drs. M ARIEF FAUZAN B, M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1 008